

**ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN *CLASSICAL MEASUREMENT THEORY* PADA UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA  
NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

**Kartika Cahyaning Ratri**

NIM 08204244004

**PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul:

**ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN *CLASSICAL MEASUREMENT THEORY*  
PADA UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 2 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



Telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Dr. Dwiyanto Djioko Pranowo, M.Pd.

NIP 19600202 198803 1 002



## PENGESAHAN

### ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN *CLASSICAL MEASUREMENT THEORY* PADA UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012

Oleh:

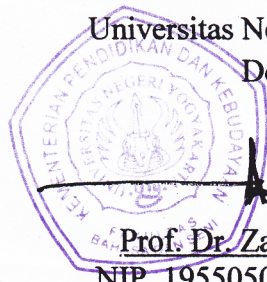
Kartika Cahyaning Ratri  
NIM. 08204244004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta pada 15 Maret 2013 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		Maret 2013
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		Maret 2013
Dr. Roswita Lumban T, M.Pd.	Penguji I		Maret 2013
Dr. Dwiyanto Djoko P, M.Pd.	Penguji II		Maret 2013

Yogyakarta,     Maret 2013  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kartika Cahyaning Ratri  
NIM : 08204244004  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Tugas Akhir : Analisis Butir Soal dengan *Classical Measurement Theory*  
pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2  
Magelang Tahun Ajaran 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan di Program Studi Bahasa Prancis.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis,



Kartika Cahyaning Ratri

NIM. 08204244004

## **MOTTO**

Tuntutlah ilmu dan belajarlh (untuk ilmu) ketenangan dan kehormatan diri dan bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajarkanmu (HR Athobrani)

Sugih tanpa banda, digdaya tanpa aji, menang tanpa ngasorake (Anonim)

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari suatu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat (Winston Churchill)

## **PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan hasil jerih payahku ini untuk ayah (Bapak H. Bambang Mardjono, S.Sos.) dan ibu (Ibu Hj. Nanik Harini, S.Pd.) tercinta sebagai tanda terimakasihku atas semua dukungan dan doa yang tak pernah putus mengiringi langkahku.**

**Kupersembahkan pula karyaku ini untuk kakak dan adikku tersayang (Arie Prabandari Setyaningrum, A.M.d. dan Wulan Cahya Anggraeni) serta untuk almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sembahkan ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Analisis Butir Soal engan *Classical Measurement Theory* pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012” ini.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih tiada tara penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dra. Alice Armini, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
4. Herman, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pengarahan.
5. Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang telah diajarkan.
7. Drs. M. Arief Fauzan B, M.Pd, Si. selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang dan Ibu Arumi Fauzia, S.Pd. selaku guru bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang yang telah mengijinkan penulis mengambil data di sekolah tersebut.

8. Orang tuaku tercinta (Bapak Bambang dan Ibu Nanik) serta kakak dan adikku tersayang (Arie dan Wulan) yang tak pernah putus mencurahkan doa dan semangatnya.
9. Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuanganku (Windan, Widya, Kiki, Tin, Atmi, Lilla, Eka, Nisa, Devi, Dimas, Yuni, Umi) serta abangku (Fajar Syampurna) terima kasih atas motivasi dan dorongan yang kalian beri. *C'est un tel grand moment inoubliable de vous tous faire connaissance.*
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu dan telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan isi skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>EXTRAIT .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Batasan Istilah .....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	 <b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Evaluasi.....	7

2. Fungsi Evaluasi .....	9
3. Alat Evaluasi .....	10
a. Nontes .....	10
1) Kuesioner.....	11
2) Pengamatan.....	11
3) Wawancara .....	12
4) Portofolio .....	13
b. Tes .....	14
4. Pendekatan dalam Pengukuran .....	16
a. Classical Measurement Theory.....	16
b. Item Response Theory.....	18
5. Bentuk-Bentuk Tes.....	19
a. Tes Objektif .....	19
b. Tes Subjektif .....	20
6. Jenis Tes .....	22
a. Tes Standar .....	22
b. Tes Buatan Guru .....	23
7. Kriteria Tes yang Baik .....	25
a. Praktis .....	25
b. Ekonomis .....	26
c. Objektif.....	26
d. Validitas.....	26
e. Reliabilitas .....	27
8. Analisis Butir Soal .....	31
a. Indeks Tingkat Kesulitan.....	31
b. Indeks Daya Beda.....	33
c. Efektivitas Distraktor .....	35
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	36



BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Desain Penelitian .....	39
B. Variabel Penelitian .....	40
C. Subjek Penelitian .....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
E. Instrumen Penelitian .....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	41
G. Teknik Analisis Data .....	41
1. Validitas .....	41
2. Reliabilitas .....	44
3. Analisis Butir Soal .....	44
a. Indeks Kesukaran .....	44
b. Indeks Daya Beda .....	44
c. Efektivitas Distraktor .....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Validitas .....	46
2. Reliabilitas .....	51
3. Analisis Butir Soal .....	51
a. Indeks Kesulitan .....	54
1) Pilihan Ganda Kode A .....	54
2) Esai Kode A .....	54
3) Pilihan Ganda Kode B .....	55
4) Esai Kode B .....	54
b. Indeks Daya Beda .....	56
1) Pilihan Ganda Kode A .....	56
2) Esai Kode A .....	57
3) Pilihan Ganda Kode B .....	57
4) Esai Kode B .....	57

c. Efektivitas Distraktor .....	57
B. Pembahasan.....	58
 BAB V PENUTUP .....	116
A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118
C. Rekomendasi .....	118
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	119
<b>LAMPIRAN .....</b>	120

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda..... 42
Tabel 2	Lembar Telaah Butir Soal Esai ..... 43
Tabel 3	Validitas Soal Melalui Expert Judgement ..... 46
Tabel 4	Validitas Soal Esai ..... 49
Tabel 5	Indeks Kesukaran, Indeks Daya Beda, dan Efektivitas Distraktor Soal Pilihan Ganda A ..... 51
Tabel 6	Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal Esai A ..... 52
Tabel 7	Indeks Kesukaran, Indeks Daya Beda, dan Efektivitas Distraktor Soal Pilihan Ganda.....
Tabel 8	Indeks Kesukaran dan Indeks Daya Beda Soal Esai B ..... 53
Tabel 9	Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda A ..... 54
Tabel 10	Tingkat Kesulitan Soal Esai A ..... 54
Tabel 11	Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda B ..... 55
Tabel 12	Tingkat Kesulitan Soal Esai B ..... 56
Tabel 13	Daya Beda Soal Pilihan Ganda A ..... 56
Tabel 14	Daya Beda Soal Pilihan Ganda B ..... 57
Tabel 15	Distraktor Soal Pilihan Ganda A ..... 57
Tabel 16	Distraktor Soal Pilihan Ganda B ..... 58

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Bagan Analisis Soal .....	37
Bagan 2 Bagan Penelitian .....	39

## Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1 Soal.....	120
Lampiran 2 Lembar Telaah Butir Soal Pilihan Ganda.....	132
Lampiran 3 Analisis Butir Soal Dengan <i>Iteman</i> .....	138
Lampiran 4 Analisis Butir Soal Pilihan Ganda .....	162
Lampiran 5 Indeks Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda.....	166
Lampiran 6 Indeks Daya Beda Soal Pilihan Ganda.....	170
Lampiran 7 Efektivitas Distraktor Soal .....	172
Lampiran 8 Lembar Telaah Butir Soal Esai.....	176
Lampiran 9 Kesulitan Dan Daya Beda Soal Esai .....	179
Lampiran 10 Reliabilitas Soal Esai.....	183
Lampiran 11 Surat-Surat .....	193
Lampiran 12 Resume .....	198

**ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN *CLASSICAL MEASUREMENT THEORY*  
PADA UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 2 MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh  
Kartika Cahyaning Ratri  
NIM. 08204244004

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, indeks kesulitan, indeks daya beda, dan keefektifan pengecoh butir soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar telaah butir soal yang digunakan untuk mengetahui validitas isi soal yang selanjutnya dilakukan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi berupa soal, jawaban, dan hasil telaah soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Teknik analisis data untuk mengetahui validitas soal yaitu menggunakan validitas isi yang dilakukan dengan lembar telaah butir soal, untuk mengetahui reliabilitas soal yaitu menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach yang dihitung melalui program *Iteman* versi 3.00, dan untuk mengetahui indeks kesukaran, indeks daya beda, serta keefektifan pengecoh dihitung menggunakan program *Iteman* versi 3.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 terbilang sedang. Hal ini dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Aspek materi soal pilihan ganda yang baik berjumlah 0%, aspek bahasa yang baik berjumlah 78%, dan aspek konstruksi yang baik berjumlah 78%. Aspek materi soal esai yang baik berjumlah 0%, aspek bahasa yang baik berjumlah 0%, dan aspek konstruksi yang baik berjumlah 78%. Reliabilitas soal pilihan ganda A sebesar 0,663 dan esai sebesar 0,537. Reliabilitas soal pilihan ganda B sebesar 0,733 dan esai sebesar 0,487. Indeks kesukaran yang baik soal pilihan ganda A sebanyak 19 butir dan esai semuanya (5 butir) baik. Indeks kesukaran yang baik soal pilihan ganda B sebanyak 23 butir dan esai semuanya (5 butir) baik. Sementara itu, indeks daya beda yang baik soal pilihan ganda A sebanyak 22 butir dan esai semuanya (5 butir) baik. Indeks daya beda yang baik soal pilihan ganda B sebanyak 28 butir dan esai semuanya (5 butir) baik. Soal pilihan ganda A yang mempunyai distraktor baik sebanyak 30 butir soal, sedangkan pilihan ganda B sebanyak 32 butir soal. Jadi, soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 kode A tidak ada yang berkategori baik. 2 butir (4%) soal A berkategori kurang baik, 48 butir (96%) berkategori tidak baik. Soal kode B juga tidak ada yang dinyatakan baik, 9 butir (18%) berkategori kurang baik, sedangkan 41 butir (82%) lainnya berkategori tidak baik.

**L'ANALYSE DES ITEMS D'EXAMEN FINAL DE SMA NEGERI 2 MAGELANG  
L'ANNÉE SCOLAIRE 2011/2012  
BASÉE SUR LA THÉORIE CLASSIQUE DE MESURE**

Par

Kartika Cahyaning Ratri

NIM. 08204244004

**L'EXTRAIT**

Cette recherche a pour but de savoir la validité, la fidélité, l'indice de difficulté, l'indice de discrimination, et le distracteur des items d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang de l'année scolaire 2011/2012.

Cette recherche est basée sur la méthode de statistique descriptive. L'instrument utilisé est les fiches de recherche des items d'examen pour savoir la validité de contenu d'examen qui est analysé selon le jugement d'expert. Les données est obtenu selon la méthode de documentation des items, des réponses, et des résultats d'examen final. Les fiches de recherche des items sont utilisées pour savoir la validité selon la technique de la validité contenu. La methode de Alpha Cronbach est appliquée pour savoir la fidelité à l'aide de programme *Iteman* version 3.00. Pour savoir l'indice de la facilité, l'indice de discrimination, et la distracteur des items, on utilise le programme *Iteman* version 3.00.

La validité de cet examen est moyen, on peut le savoir par le pourcentage des aspects de matériels, de constructions, et de langues. 0% de l'aspects de matériels des questionnaires à choix multiples sont bons, 78% de l'aspects langues sont bons, et 78% de l'aspects construstions sont bons. 0% de l'aspects matériels des questionnaires à réponse ouverte sont bons, 0% de l'aspects langues sont bons, et 78% de l'aspects de constructions sont bons. La fidélité de questionnaires à choix multiples A est 0,663 et questionnaires à réponse ouverte est 0,537. La fidélité de questionnaires à choix multiples B est 0,733 et questionnaires à réponse ouverte est 0,487. L'indice de facilité de questionnaires à choix multiples A est apprécié que les 19 items sont bons, et les 5 items de questionnaires à réponse ouverte sont bons. L'indice de facilité de questionnaires à choix multiples B est apprécié que les 23 items sont bons, et les 5 items de questionnaires à réponse ouverte sont bons. L'indice de dicrimination de questionnaires à choix multiples A est apprécié que les 22 items sont bons, et les 5 items de questionnaires à réponse ouverte sont bons. L'indice de dicrimination de questionnaires à choix multiples B est apprécié que les 30 items sont bons, et les 5 items de questionnaires à réponse ouverte sont bons. L'analyse de distracteurs a prouvé que les 30 items de questionnaires à choix multiples A sont de bonnes qualités, les 32 items de questionnaires à choix multiples B sont qualifiés. Donc, il n'y a aucun catégorie bien dans la question A d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang dans l'année scholaire 2011/2012, 2 items (4%) ne sont pas bons, 48 items (96%) sont mauvais. Il n'y a aucun catégorie bien aussi dans le question B, 9 items (18%) sont pas bien, et 41 items (82%) sont mauvais.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ujian Sekolah (US) adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan (Depdiknas). Sama halnya dengan Ujian Nasional, Ujian Sekolah juga memegang peranan penting dalam proses evaluasi pendidikan di tingkat sekolah. Ujian Sekolah bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, mengukur mutu pendidikan, bahan dalam menentukan kelulusan peserta didik, dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan.

Melalui hasil US akan diketahui seberapa besar capaian hasil belajar siswa selama berada di jenjang sekolah tersebut yang secara tidak langsung dapat pula dijadikan patokan keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dan mengukur seberapa besar mutu pendidikan suatu sekolah. US dapat pula dijadikan sebagai salah satu instrumen untuk perbaikan proses pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu sekolah. Hal ini dikarenakan sistem penilaian dan mutu lulusan termasuk dalam indikator peningkatan mutu sekolah.

Ujian Sekolah merupakan tes yang diselenggarakan oleh pihak sekolah sebagai rangkaian dari Ujian Nasional dan ujian praktik untuk menentukan kelulusan peserta didik. Oleh karena diselenggarakan oleh sekolah, maka US menjadi pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan atas semua yang telah ditempuh selama pembelajaran.



Dalam Sosialisasi Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012 oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), disebutkan bahwa kriteria kelulusan dari satuan pendidikan yaitu menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran yang terdiri atas kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, serta kelompok mata pelajaran estetika, olahraga, jasmani, dan kesehatan, lulus Ujian Sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, serta lulus Ujian Nasional (UN). Hal ini menunjukkan bahwa US termasuk dalam persyaratan pencapaian minimal untuk mengkalkulasi dan menimbang apakah peserta didik dinyatakan lulus atau tidak.

Menurut jenisnya, US merupakan tes buatan guru. Tes tersebut dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi setelah dilakukannya proses pembelajaran yang dikelola guru mata pelajaran tersebut di kelas. Sudah menjadi kewajiban seorang guru untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi belajar siswanya di kelas yang diajar. Oleh karena itu, guru berkewajiban merumuskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dijadikan bahan mengajar, memilih bahan dan melakukan pembelajaran, serta mengukur capaian peserta didik.

Berdasarkan Permen Dikbud RI Nomor 59 bab VII tahun 2011, penyusunan kisi-kisi dan soal US didasarkan pada Standar Kelulusan dan Kompetensi Dasar dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sementara menurut BSNP dalam Sosialisasi Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012, pembuatan kisi-kisi dan penggandaan soal US dilakukan oleh satuan pendidikan. Artinya, soal US dibuat oleh guru bidang studi yang bersangkutan. Hal ini dimaksudkan agar guru

bisa lebih tepat dalam menilai keberhasilan belajar siswa, karena dialah yang paling tahu apa saja yang dipelajari selama PBM dan apa yang harus diukur dari peserta didik di kelasnya.

Kebanyakan tes buatan guru tidak diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah soal yang dibuat termasuk dalam kriteria tes yang baik atau tidak. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, biaya, bahkan kemampuan guru tersebut dalam mengkonstruksi soal. Tentu saja ini merupakan hal yang tidak baik, karena jika tidak dilakukan analisis dan revisi butir soal, maka tingkat keterpercayaan tes tersebut dapat dikatakan rendah. Meskipun US adalah tes buatan guru sendiri, tetapi harus juga memenuhi kriteria kelayakan butir-butir soal, termasuk pula validitas dan reliabilitas soal tersebut.

Apabila guru menggunakan soal yang tidak baik untuk mengukur capaian belajar siswa, maka hasilnya tidak dapat memberikan informasi dengan tepat mengenai peserta didik, sehingga soal tersebut kurang dapat membantu untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya. Guru akan susah membedakan kemampuan peserta didiknya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengetahui apakah soal yang diberikan terlalu mudah atau terlalu sulit, menentukan apakah suatu fungsi butir soal dapat membedakan kemampuan peserta didik *upper* dan *lower*, mengetahui apakah opsi yang diberikan sudah efektif, mengetahui apakah tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur, dan apakah tes tersebut bersifat konsisten.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Soal US bahasa Prancis belum diujicobakan sebelum digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik.
2. Soal US bahasa Prancis belum dianalisis untuk mengetahui kualitas soal yang telah dibuat.
3. Kemampuan guru dalam mengembangkan butir soal yang baik belum diketahui.
4. Belum ada upaya analisis kualitas soal US bahasa Prancis pada akhir program.
5. Belum tersedia bank soal bahasa Prancis di sekolah.
6. Belum dimanfaatkan pendekatan pengukuran dengan *classical measurement theory*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan mendalam, maka batasan masalah yang akan dikaji yaitu validitas dan reliabilitas soal, serta analisis butir soal yang meliputi indeks kesukaran, indeks daya beda, serta efektivitas distraktor. Karena ketiga komponen tersebut merupakan komponen utama untuk dapat mengetahui apakah soal yang dibuat termasuk dalam kriteria soal yang baik, yaitu yang sahih, konsisten, dapat membedakan kemampuan peserta didik, pengecohnya berfungsi, dan tidak terlalu mudah atau sulit.

## **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah validitas soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah reliabilitas soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012?
3. Bagaimanakah analisis butir soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan: a) indeks kesukaran, b) indeks daya beda, dan c) efektivitas distraktor?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui validitas soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.
2. mengetahui reliabilitas soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.
3. menganalisis butir soal US bahasa Prancis di SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 berdasarkan: a) indeks kesukaran, b) indeks daya beda, dan c) efektivitas distraktor.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk menganalisis butir soal.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk: a) meningkatkan kemampuannya dalam membuat dan menganalisis butir soal yang dibuat, serta b) membuat bank soal.
- b. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan, saran, dan kritik dalam meningkatkan kualitas soal yang dibuat.
- c. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian dengan bahasan sejenis.

## G. Batasan Istilah

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) (Kamus Umum Bahasa Indonesia).
2. Butir soal adalah soal-soal yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik.
3. *Classical measurement theory* yaitu teori pengukuran yang mendasarkan pada penghitungan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda, dan keefektivan pengecoh suatu butir soal.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Evaluasi**

Banyak pakar telah membicarakan dan mendefinisikan istilah evaluasi terkait dengan penilaian pembelajaran. Nurgiantoro (2010: 6) menyebutkan bahwa “penilaian merupakan proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan pendidikan”. Masih menurut Nurgiantoro, “pada dasarnya kegiatan pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses, yaitu proses mencapai sejumlah tujuan yang ditetapkan. Untuk mengetahui seberapa tingkat capaian tujuan-tujuan tersebut, maka diperlukan suatu kegiatan pengukuran, yaitu penilaian atau evaluasi”. Pakar lain seperti Ralph Tyler (Arikunto, 2007: 3) mengemukakan hakikat evaluasi sebagai sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Melalui kegiatan penilaian, guru dapat mengetahui kompetensi-kompetensi apa sajakah yang sudah, belum, atau kurang dikuasai siswa, sehingga guru dapat melakukan tindak lanjut yang sesuai. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Tuckman via Nurgiantoro (2010: 6) yang berpendapat bahwa “penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan”.

Sementara itu, Sudjana (2009: 3) mendefinisikan evaluasi sebagai proses memberi atau menentukan nilai pada suatu objek berdasarkan kriteria tertentu. Dari kriteria yang ditentukan kemudian menentukan instrumen apa yang akan digunakan,

selanjutnya menyusun butir atau pertanyaan yang sesuai dengan kriteria yang akan diukur. Hasil pengukuran yang diperoleh dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pembelajaran selanjutnya.

Melengkapi pengertian-pengertian di atas, Purwanto (2010: 3) menyebutkan penilaian merupakan proses yang secara sengaja dibuat untuk memperoleh data sebagai dasar untuk membuat suatu keputusan. Senada dengan Purwanto, Gronlund dalam Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran (2010: 3) mengatakan: *“evaluation ... a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils* (evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa)”.*”*

Stufflebeam dalam Purwanto (2010: 3) berpendapat bahwa *“evaluation is the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives* (proses penggambaran, pemerolehan, dan penyediaan informasi yang berguna untuk pengambilan berbagai keputusan)”.*”*

Sebagai proses yang sistematis, evaluasi dilakukan secara berkesinambungan. Bukan hanya pada akhir program pembelajaran saja, melainkan pada permulaan, selama program berlangsung, dan pada akhir program pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan perbaikan hasil yang dapat dilakukan dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian kelulusan. Dengan demikian evaluasi dapat dikatakan sebagai alat pengambil keputusan.

Jadi, evaluasi adalah suatu proses berkelanjutan untuk mengetahui seberapa besar tujuan yang telah disusun berhasil dicapai sehingga dapat dilakukan tindak lanjut untuk memperbaiki, meningkatkan, atau menentukan suatu keputusan.

## **2. Fungsi Evaluasi**

Bagi guru, evaluasi dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif metode, strategi, dan media mengajarnya. Jika hasil yang diperoleh peserta didik kurang memuaskan, guru dapat meningkatkan atau memperbaiki cara mengajarnya misalnya dengan media yang lebih menarik, sumber yang lebih bervariasi, dan penyampaian yang lebih mudah dipahami siswa.

Sementara bagi peserta didik evaluasi dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilannya selama proses belajar. Hasil yang diperoleh selain dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi, juga dapat digunakan sebagai pertimbangan kenaikan kelas atau kelulusan siswa.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kemajuan dan keberhasilan peserta didik, mengetahui tingkat keberhasilan pengajaran, dan untuk pengembangan kurikulum sekolah.

## **3. Alat Evaluasi**

Untuk melakukan penilaian dalam rangka mengetahui capaian peserta didik diperlukan suatu alat yang disebut alat evaluasi. Ada dua macam alat evaluasi, yaitu nontes dan tes. Meskipun keduanya sama-sama bisa digunakan untuk menilai perkembangan peserta didik, namun guru harus dapat menentukan apakah akan



menggunakan teknik nontes atau tes, juga teknik nontes/tes yang mana. Hal ini dimaksudkan agar info tentang peserta didik dapat dinilai atau diketahui dengan baik.

#### a) Nontes

Untuk memperoleh informasi mengenai peserta didik tidak harus selalu menggunakan instrumen berupa tes. Teknik nontes pun bisa juga digunakan. Pendapat Nurgiantoro (2010:90) mengenai pengertian nontes yaitu alat evaluasi untuk mendapatkan informasi keadaan tertes tanpa melalui tes dengan alat tes.

Tidak semua info mengenai peserta didik dapat dievaluasi menggunakan tes. Contohnya seperti informasi mengenai tingkah laku peserta didik di kelas, tidak tepat jika diukur menggunakan tes, tetapi data yang diperlukan hasilnya akan lebih baik jika diukur menggunakan pengamatan. Untuk mengetahui informasi mengenai kesulitan belajar dapat diketahui melalui angket atau wawancara, informasi mengenai kemajuan belajar peserta didik dengan portofolio, dll. Berikut akan dijabarkan beberapa teknik nontes yang dapat digunakan untuk memperoleh data tentang peserta didik.

#### (1) Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) (Arikunto, 2007: 28). Kuesioner dapat bersifat langsung, tidak langsung, tertutup, terbuka, dan tertutup dan terbuka. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang diisi langsung oleh responden yang akan dimintai jawaban. Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang diisi oleh bukan orang yang akan dimintai keterangan, misalnya guru mengisi kuesioner tentang anak didiknya. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan.

Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang harus diisi sesuai jawaban responden. Sedangkan kuesioner tertutup dan terbuka merupakan gabungan dari kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang pilihan jawabannya sudah tersedia, tapi responden boleh menjawab dengan jawabannya sendiri.

Tujuan kuesioner menurut Sudjana (2009: 72) yaitu untuk (a) memperoleh data mengenai latar belakang siswa sebagai bahan dalam menganalisis tingkah laku, hasil, dan proses belajarnya, (b) memperoleh data mengenai hasil belajar yang dicapainya dan proses belajar yang ditempuhnya, (c) memperoleh data sebagai bahan dalam menyusun kurikulum dan program belajar mengajar.

## (2) Pengamatan

Pengamatan atau *observation* menurut Arikunto (2007: 30) adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Sementara Sudjana (2009: 84) menambahkan pengamatan dapat mengukur, menilai, atau meneliti hasil dan proses belajar seperti tingkah laku siswa dan guru saat belajar mengajar, kegiatan diskusi siswa, dan penggunaan alat peraga saat mengajar.

Ada dua macam pengamatan, yaitu observasi berstruktur dan tidak berstruktur. Pengamatan berstruktur membatasi pengamat dengan kerangka kerja yang telah diatur dan disusun secara sistematis. Contohnya adalah ketika guru ingin menilai keterampilan berbicara siswa, kerangka kerja yang digunakan untuk mengobservasi misalnya pengucapan, diksi, kosa kata, dan lain-lain. Pengamatan tidak berstruktur tidak membatasi pengamat dengan kerangka kerja tertentu yang telah dipersiapkan, melainkan dengan tujuan dilakukannya pengamatan tersebut.

Misalnya guru ingin menilai kemampuan siswa memahami teks dengan menceritakan kembali teks yang telah dibaca, guru hanya menilai apakah siswa paham atau tidak mengenai teks tersebut, tidak menilai pengucapan, diksi, kosa kata, dan sebagainya.

### (3) Wawancara

Bahri (2005: 258) mengatakan bahwa “wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai”. Untuk mempermudah wawancara, perlu disediakan pedoman berupa pokok-pokok yang akan ditanyakan. Melengkapi pengertian di atas, Arikunto mengatakan “wawancara (*interview*) merupakan metode mendapatkan jawaban dari responden dengan tanya jawab sepihak. Yang dimaksud dengan sepihak yaitu hanya pewawancara yang boleh mengajukan pertanyaan, responden sama sekali tidak diberi kesempatan untuk bertanya”.

Ada dua cara melakukan wawancara, yaitu wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Senada dengan kuesioner terbuka, dalam wawancara bebas responden bebas menjawab atau berpendapat tanpa dibatasi patokan atau ketentuan dari pewawancara. Sedangkan dalam wawancara terpimpin, pengevaluasi sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan sekaligus jawaban yang diopsikan pada responden, hal ini sama halnya dengan angket tertutup. Perbedaannya, angket dijawab secara tertulis, sedangkan wawancara dijawab secara lisan.

### (4) Portofolio

Berbicara mengenai pengertian portofolio, Surapranata dan Hatta dalam Nurgiantoro(2010: 101) mengartikan “portofolio sebagai kumpulan hasil *evidence*,

hasil belajar atau karya peserta didik yang menunjukkan usaha atau perkembangan, prestasi belajar dari waktu ke waktu dan dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain”. Lebih singkat dan jelas Nurgiantoro (2010: 101) menyebutkan portofolio merupakan kumpulan yang sistematis dari karya peserta didik dalam jangka waktu pembelajaran tertentu.

Portofolio dapat digunakan dalam penilaian pembelajaran bahasa Prancis, yaitu dari nilai ulangan harian dan ulangan umum, catatan pengamatan harian guru tentang peserta didik, catatan kinerja berbahasa (kompetensi berbicara), karangan bebas dan karangan dengan tema tertentu, atau karangan kesastraan seperti puisi (Nurgiantoro, 2010: 102).

#### b) Tes

Daen Indrakusuma via Arikunto (2007: 32) mengemukakan bahwa “tes merupakan alat atau prosedur sistematis dan objektif guna memperoleh informasi yang ingin diketahui dari seseorang dengan tepat dan cepat”. Ketepatan data yang diperoleh tergantung juga pada ketepatan pemilihan instrument atau alat yang digunakan untuk mengukurnya. Seperti yang telah dikemukakan, pemilihan alat evaluasi mempengaruhi data atau keterangan yang diperoleh. Jika memilih teknik pengamatan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi, maka informasi yang didapat cenderung kurang baik. Akan lebih baik jika menggunakan tes. Dari hasil pengerjaan tes tersebut kemudian dapat dianalisa bagian manakah yang masih menjadi kesulitan siswa dan perlu ditingkatkan.

Dalam buku yang sama Bukhori (2007: 32) berpendapat bahwa tes adalah “suatu percobaan untuk mengetahui ada tidaknya hasil pelajaran tertentu pada siswa atau kelompok siswa”.

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa fungsi tes adalah sebagai alat ukur tingkat kemajuan peserta didik setelah melewati proses pembelajaran dalam periode tertentu dan sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran yaitu seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai.

Macam-macam tes dapat dibedakan berdasarkan pengukur keberhasilannya (Arikunto, 2007:33-39), tahap penyelenggaraan pembelajaran (Djiwandono, 2008: 94-95), dan cara menjawab (Nurgiantoro, 2010: 106). Menurut pengukur keberhasilannya, tes dibedakan menjadi beberapa jenis sebagai berikut.

#### (1) Tes diagnostik

Tes yang dilakukan untuk mendiagnosa kelemahan-kelemahan siswa sehingga dapat diambil tindakan yang tepat. Tes ini dapat dilakukan sebelum atau selama masih berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

#### (2) Tes formatif

Tes untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk pemahamannya mengenai pokok bahasan yang baru saja diselesaikan. Tes ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran masih berlangsung.

#### (3) Tes sumatif

Tes yang digunakan untuk menentukan nilai atau prestasi peserta didik untuk kemudian dilaporkan kepada orang tua. Tes ini diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Menurut waktu diberikannya, tes dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

(1) Pre test

Yaitu tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dikuasai siswa.

(2) Post test

Yaitu tes yang dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Biasanya soal tes yang diberikan sama dengan tes sebelumnya (pre test).

Menurut cara menjawabnya, tes dibagi menjadi tiga, yaitu:

(1) Tes lisan (*oral test*)

Tes lisan merupakan tes yang diberikan dan dijawab secara lisan. Tes jenis ini untuk menilai aspek kognitif.

(2) Tes tertulis (*written test*)

Tes tertulis adalah tes yang diberikan dan dijawab secara tertulis. Sama halnya dengan tes lisan, tes tertulis juga untuk menilai aspek kognitif siswa.

(3) Tes perbuatan (*performance test*)

Tes perbuatan adalah tes yang diberikan dengan menghendaki jawaban dalam bentuk perbuatan. Tes ini merupakan tes untuk mengukur aspek psikomotor siswa.

#### **4. Pendekatan dalam Pengukuran**

Ada dua macam pendekatan yang digunakan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik (*classical measurement theory*) dan pendekatan secara modern (*item response theory*).

a) *Classical Measurement Theory*

Pendekatan klasik ini dikembangkan pada tahun 1940. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010:128), teori ini merupakan proses penelaahan butir soal melalui informasi jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik. Nurgiantoro (2010: 128) menjelaskan bahwa teori klasik yang digunakan tersebut untuk menghitung indeks tingkat kesulitan (*item difficulty*), indeks daya beda (*item discrimination*), dan keefektifan pengecoh.

Kelebihan yang dimiliki teori klasik menurut Millman dan Greene (Wahidmurni, dkk. 2010: 128) adalah mudah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, sederhana, familier, dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik atau sampel kecil. *Classical measurement theory* ini lebih sedikit tuntutan jumlah siswa yang akan dianalisis jawabannya sehingga lebih mudah diaplikasikan, selain itu kerja analisisnya bisa juga dilakukan secara sederhana, misalnya menggunakan kalkulator saja. Inilah yang menjadikan teori klasik lebih familier terutama di kalangan guru.

Namun ada pula kelemahan yang dimiliki *classical measurement theory*, yaitu adanya saling ketergantungan antara peserta tes yang diuji dan tingkat kesulitan butir-butir soal (Nurgiantoro, 2010: 191).

Lebih singkatnya, tingkat kemampuan teori klasik adalah *true score*, artinya butir-butir soal akan mudah jika tertes termasuk dalam kelompok tinggi (pintar), begitu juga sebaliknya, butir-butir soal akan menjadi susah jika tertes termasuk dalam kelompok rendah.

Kelemahan yang lain menurut Hambleton dan Swaminathan (Wahidmurni, dkk. 2010: 130) yaitu (1) tidak ada dasar teori untuk menentukan bagaimana siswa memperoleh tes yang sesuai dengan kemampuan siswa, dan (2) tingkat kesukaran dan daya beda tergantung pada sampel. Tingkat kesukaran soal tinggi jika sampel yang digunakan mempunyai kemampuan lebih tinggi dari rerata tingkat kemampuan subjek. Daya pembeda soal tinggi apabila tingkat kemampuan sampel yang digunakan sangat bervariasi atau mempunyai rentang kemampuan yang besar.

b) *Item Response Theory*

Teori ini muncul untuk mengatasi kelemahan *classical measurement theory*. *Item response theory* (IRT) merupakan teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang menjawab benar suatu soal dengan kemampuan siswa (Wahidmurni, dkk. 2010: 129). Menurut Nurgiantoro (2010: 191) teori respon butir digunakan untuk menghitung indeks tingkat kesalahan, daya beda, dan sikap untung-untungan.

Ada empat macam model *item response theory* menurut Hambleton dan Swaminathan via Wahidmurni (2010: 130), yaitu:

1. Model satu parameter

Yaitu untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan penghitungan indeks tingkat kesulitan saja.

2. Model dua parameter

Yaitu untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan pada penghitungan indeks tingkat kesulitan dan daya beda.



### 3. Model tiga parameter

Yaitu untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan pada penghitungan indeks tingkat kesulitan dan daya beda serta unsur spekulasi.

### 4. Model empat parameter

Yaitu untuk menganalisis data yang hanya menitikberatkan pada penghitungan indeks tingkat kesulitan, daya beda, spekulasi, dan penyebab lainnya.

*Item response theory* mempunyai kelebihan menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 130) yaitu IRT tidak berdasarkan grup dependen, jadi soal-soal yang dianalisis dengan teori ini bisa berdiri sendiri. Model ini menekankan pada tingkat butir soal bukan tes, jadi apabila beberapa soal dihilangkan, maka tidak akan mempengaruhi kualitas soal, karena soal dianalisis per butir soal, bukan dari keseluruhan soal.

Sedangkan kekurangannya menurut Nurgiantoro (2010: 191) yaitu bekerja menggunakan pendekatan ini melalui proses yang kompleks dan tidak mudah dipenuhi guru. Persyaratan analisisnya tidak mudah dipenuhi oleh rata-rata guru, terutama jumlah peserta didik yang akan dianalisis harus lebih banyak daripada dengan *classical measurement theory*.

## 5. Bentuk-Bentuk Tes

Arikunto (2007: 162) membagi tes tertulis untuk prestasi belajar menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

### a) Tes Objektif (*Objective Test*)

Tes objektif disebut juga tes jawaban singkat (*short answer test*). Tes objektif menurut Nurgiantoro (2010: 122) yaitu tes yang menuntut test test memberikan jawabannya secara singkat, bahkan hanya menuliskan kode-kode tertentu seperti menyilang, melingkari, atau menghitamkan jawaban yang dipilih.

Arikunto (2007: 164) menyatakan bahwa “tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif”. Objektif menurut Djiwandono (2008: 36) adalah skor yang diperoleh siswa akan tetap sama (objektif) meskipun dilakukan oleh lebih dari satu korektor. Dalam tes objektif hanya ada satu kemungkinan jawaban benar dan tidak ada bobot untuk menilai setiap butir soal. Jadi, jika test menjawab butir soal dengan benar akan dinyatakan benar juga oleh korektor, entah siapapun, berapapun korektor, dan kapanpun waktunya tetap menghasilkan skor yang sama.

Tes objektif mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya menurut Nurgiantoro (2010: 122-123) yaitu (1) hanya memungkinkan adanya satu jawaban yang benar, (2) mudah dikoreksi karena tinggal mencocokkan dengan kunci jawaban, (3) dapat dikoreksi dengan cepat dan hasilnya terpercaya, (4) memungkinkan untuk mengambil lebih banyak atau menyeluruh indikator dan bahan yang akan diteskan karena dapat dijawab secara cepat oleh tertes. Arikunto (2007: 164-165) menambahkan kelebihan tes objektif yaitu (1) pemeriksaannya dapat diserahkan pada orang lain, dan (2) dalam pemeriksaannya tidak ada unsur subjektif yang mempengaruhi.

Sedangkan kelemahannya menurut Arikunto (2007: 165) antara lain (1) persiapan menyusunnya lebih sulit karena soalnya banyak dan harus diteliti untuk

menghindari kelemahan-kelemahan yang lain, (2) adanya kesempatan menjawab untung-untungan, (3) lebih mudah bagi tertes untuk saling member jawaban, (4) soal-soalnya cenderung mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja, bukan daya pemahaman siswa.

b) Tes Subjektif (*Subjective Test*)

Tes subjektif disebut juga tes uraian. Arikunto (2007: 162) mengatakan bahwa definisi tes subjektif yaitu tes yang memerlukan jawaban yang berupa pembahasan atau uraian kata-kata. Menurut beliau, tes ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, dan menghubungkan pengertian-pengertian yang dimiliki. Seperti yang dikemukakan Ebel melalui Nurgiantoro (2010: 117) bahwa tes ini menuntut peserta didik menghubungkan fakta dan konsep kemudian mengorganisasikan dalam koherensi yang logis dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Tuckman dalam Nurgiantoro (2010: 117) berpendapat bahwa “tes subjektif atau uraian memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menyusun dan mengemukakan jawabannya sendiri dalam lingkup yang secara relatif dibatasi”. Jawaban semacam itu menurut Djiwandono (2008: 56) hanya dapat diskor sesuai pendapat dan penilaian korektor secara subjektif. Jika tes itu dikoreksi oleh dua orang atau lebih, hasil penelitiannya berbeda-beda. Hal ini disebabkan pendapat dan penilaian masing-masing korektor yang bersifat subjektif pada jawaban dari peserta tes yang sama.

Menurut Arikunto (2007: 163), tes subjektif dalam pengukuran hasil belajar peserta didik mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu (1) mudah

disiapkan dan disusun, (2) tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan, (3) mendorong siswa berani berpendapat dan menyusun dalam kalimat yang bagus, (4) memberi kesempatan siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri, (5) dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami sesuatu masalah yang diteskan. Nurgiantoro (2010: 118) menambahkan kelebihan tes subjektif yaitu dapat menilai proses berpikir yang melibatkan aktivitas kognitif tingkat tinggi, bukan hanya mengingat dan memahami saja.

Sementara kekurangannya adalah (1) kadar validitas dan reliabilitasnya rendah karena susah diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang benar-benar telah dipahami, (2) kurang representatif dalam hal mewakili seluruh bahan pelajaran yang akan dites karena soalnya terbatas, (3) cara memeriksanya banyak dipengaruhi unsur-unsur subjektif, (4) pemeriksaannya lebih sulit karena membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai, (5) waktu pengoreksiannya lama dan tidak dapat diwakilkan pada orang lain.

## **6. Jenis Tes**

Dalam pembelajaran, ada dua jenis tes yang digunakan untuk mengevaluasi hasil capaian peserta didik, yaitu tes standar dan tes buatan guru.

### **a) Tes Standar**

Nurgiantoro (2010: 109) mengemukakan bahwa tes standar adalah “tes yang distandarkan”. Distandarkan maksudnya soal tersebut dikerjakan semua tertes dengan standar yang sama, baik kisi-kisi, soal, petunjuk, hal yang akan diukur, serta penyekorannya. Jadi, dengan tes standar kita bisa membandingkan capaian belajar

siswa sekolah satu dengan siswa sekolah lainnya, karena menggunakan tes yang standarnya sama.

Yang termasuk ke dalam tes standar menurut Djiwandono (2008: 74) yaitu tes TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*). Tes ini dikembangkan dan dikelola oleh ETS (*Educational Testing Service*) di Amerika. Penyusunan, persyaratan, dan penyekoran di setiap negara sama, yaitu sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pusat. Selain itu, yang bersifat nasional yaitu Ujian Nasional (UN). Penyusunan UN dimulai dengan merumuskan kompetensi apa saja yang akan diukur, deskripsi bahan, kisi-kisi, lalu menyusun butir-butir soal. Sebelum digunakan untuk UN, tes tersebut diujicobakan pada siswa untuk mengetahui kelayakan butir soal dengan cara menganalisisnya mulai dari tingkat kesulitan, daya pembeda, reliabilitas, hingga redaksionalnya. Seleksi bahan dan tujuan didasarkan pada kurikulum atau buku-buku teks yang dipakai secara nasional (Tuckman via Nurgiantoro, 2010: 109).

Menurut Arikunto (2007: 148) kegunaan tes standar yaitu (a) membandingkan prestasi belajar antar individu atau kelompok, (b) membandingkan tingkat prestasi siswa dalam keterampilan di berbagai bidang studi untuk individu atau kelompok, (c) membandingkan prestasi siswa antar sekolah atau kelas, (d) mempelajari perkembangan siswa dalam periode tertentu.

Di samping kegunaan-kegunaan di atas, Ebel dalam Nurgiantoro (2010: 111) mengatakan jika tes standar diberikan pada awal atau kegiatan pembelajaran masih berlangsung, maka kegunaan tes standar antara lain (a) menempatkan peserta didik dalam tingkat pembelajaran yang sesuai dengan kemampuannya, (b) menyusun

pembelajaran yang bersifat individual, dan (c) menyusun dan melaksanakan program pembelajaran remedial.

#### b) Tes Buatan Guru

Pendapat Djiwandono (2008: 72) mengenai pengertian tes buatan guru adalah “tes yang disusun dan dikembangkan oleh pengajar sebagai bagian dari pelaksanaan tugas mengajar sehari-hari untuk mengevaluasi penyelenggaraan pengajarannya termasuk kemajuan belajar para pembelajar”. Penyusunan soal yang dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan peserta didik ini dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan karena gurulah yang paling tahu apa yang dipelajari dan harus diukur dari peserta didik.

Yang termasuk dalam tes buatan guru misalnya tes harian (ulangan harian), tes tengah semester, tes kenaikan kelas, dan US (Ujian Sekolah). Penyusunan butir-butir soal berdasarkan pada kompetensi dasar, indikator, dan deskripsi bahan yang telah diajarkan. Setelah merumuskan kompetensi dasar dan indikator yang akan dibelajarkan, guru memilih bahan, melaksanakan kegiatan pembelajaran, kemudian menilai capaian peserta didik.

Tes buatan guru mempunyai daya jangkau terbatas, karena tes ini hanya tepat diterapkan di kelasnya sendiri, bukan pada kelas bahkan sekolah lain dengan mata pelajaran yang sama. Hasil atau skor peserta didik juga terbatas, hanya bisa diperbandingkan dengan siswa satu sekolah karena alat ukur dan penafsiran yang dilakukan guru mungkin saja berbeda-beda.

Menurut Nurgiantoro (2010: 108), tes buatan guru mempunyai kegunaan untuk (1) mengetahui kadar kompetensi yang dibelajarkan, (2) umpan balik pembelajaran

selanjutnya, (3) memberikan nilai pada peserta didik sebagai laporan hasil belajarnya di sekolah. Selain itu, Arikunto (2007: 149) menambahkan dua kegunaan tes buatan guru yaitu untuk (1) menentukan seberapa baik siswa telah menguasai pembelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu, dan (2) menentukan apakah suatu tujuan pembelajaran telah tercapai.

## **7. Kriteria Tes yang Baik**

### **a) Praktis**

Menurut Purwanto (2010: 137) yang dimaksud praktis dalam kriteria tes yang baik yaitu:

suatu kualitas yang menunjukkan kemungkinan dapat dijalankannya suatu kegunaan umum dari suatu teknik penilaian, dengan mendasarkan pada biaya, waktu yang diperlukan untuk menyusun, kemudahan penyusunan, mudahnya penskoran, dan mudahnya penginterpretasian hasil-hasilnya.

Jadi, menurut Purwanto (2010: 142) kriteria untuk mengukur kepraktisan suatu tes ada enam, yaitu (1) biaya yang diperlukan bagi penyelenggaraan tes, (2) waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan tes, (3) susah-mudahnya menyusun tes, (4) susah-mudahnya menyekor tes, (5) susah tidaknya mengolah hasil tes, dan (6) lama waktu pelaksanaan tes.

Sementara itu, menurut Djiwandono (2008: 190) kepraktisan adalah “kesederhanaan dan kurang ruwetnya penyelenggaraan tes tanpa mempersyaratkan digunakannya tempat, alat, dan prosedur penyelenggaraan yang teramat ruwet, termasuk cara menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas”. Jadi, menurut Djiwandono (2008: 191) hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam kaitannya dengan kepraktisan suatu tes yaitu penggunaan jenis ruang dengan peralatan khusus

seperti ruang kedap suara agar tidak mengganggu konsentrasi siswa dan penggunaan jenis alat tulis tertentu seperti jenis pensil.

b) Ekonomis

Ekonomis atau beban keuangan menurut Djiwandono (2008: 191)

mengindikasikan perlunya dipertimbangkan konsekuensi keuangan yang harus disediakan baik oleh penyelenggara tes, maupun lebih-lebih peserta tes, yang seharusnya dipertimbangkan implikasinya terhadap lembaga atau perseorangan penyelenggara, dan tidak mengurangi peluang keikutsertaan peserta pada suatu tes, semata-mata karena beban penyediaan dana yang terlalu besar.

Hal ini harus diperhatikan agar tidak terjadi peserta didik tidak bisa mengikuti tes karena biaya yang harus dikeluarkan terlalu tinggi sehingga tidak mampu membayar, atau pihak penyelenggara harus menanggung biaya terlalu banyak karena anggaran yang terlalu berlebihan.

c) Objektif

Menurut Purwanto (2010: 137) objektif artinya tes yang baik itu pada data yang sama akan menunjukkan skor atau diagnosis yang sama dari para penskor yang sama pula. Jadi, untuk memenuhi kriteria tes yang baik sebuah tes tidak boleh bersifat subjektif yang apabila dikoreksi oleh korektor yang berbeda hasilnya akan berbeda.

d) Validitas

Menurut Nurgiantoro, dkk. (2009: 338) soal yang baik haruslah merupakan soal yang valid atau sahih, artinya soal tersebut harus dapat mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Menurut mereka, ada dua garis besar untuk mengetahui kadar validitas suatu instrumen, yaitu validitas berdasarkan analisis rasional dan validitas



berdasarkan analisis data empirik. Yang termasuk dalam validitas berdasarkan analisis rasional yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi menurut Purwanto (2010: 138) merupakan validitas yang mempertanyakan apakah isi tes sesuai dengan tujuan kurikulum yang akan dicapai. Hal ini dapat diketahui dari kisi-kisi yang disiapkan sebelum penyusunan tes. Validitas konstruk menurut Nurgiantoro, dkk (2009: 339) adalah validitas yang mempertanyakan apakah butir soal yang dibuat sesuai dengan konsep keilmuan tersebut. Nurgiantoro (2010: 157) menjelaskan validitas konstruk digunakan untuk mengetahui kesahihan butir-butir instrumen yang berhubungan dengan sikap, minat, motivasi, atau nilai-nilai seperti pada angket.

Sedangkan yang termasuk dalam validitas berdasarkan analisis data empirik yaitu validitas sejalan dan validitas ramalan. Menurut Purwanto (2010: 138) suatu tes dikatakan mempunyai validitas sejalan apabila hasil tes tersebut sesuai dengan hasil tes bidang lain dalam waktu pengukuran yang sejalan atau bersamaan. Misalnya kita ingin menguji validitas skor tes menceritakan isi bacaan yang sejalan dengan kemampuan membaca pemahaman. Maka diperlukan dua kali pengukuran dalam bidang-bidang tersebut, selanjutnya kedua hasil tes tersebut dikorelasikan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas ramalan menurut Purwanto (2010: 138) yaitu ketika hasil tes tersebut dapat meramalkan keberhasilan seseorang di masa mendatang. Seperti hasil tes SNMPTN yang dikorelasikan dengan IP untuk meramalkan keberhasilan tertes setelah menjadi mahasiswa. Jika ternyata berkorelasi secara signifikan, berarti instrumen SNMPTN tersebut dapat dikatakan valid.

e) Reliabilitas

Tes yang reliabel menurut Djiwandono (2008: 170) yaitu tes yang menghasilkan pengukuran yang ajeg, konsisten, tidak berubah-ubah, dan dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi, reliabilitas merupakan sejauh mana sebuah instrument dapat dipercaya kebenarannya. Tuckman dalam Nurgiantoro (2010: 170) mengatakan tingkat keterpercayaan tes buatan guru tinggi jika koefisiennya paling tidak 0,60, dan untuk tes standar minimal 0,85.

Fernandes via Nurgiantoro (2010: 167) menyatakan ada dua golongan reliabilitas, yaitu jenis konsistensi internal dan stabilitas. Jenis konsistensi internal terdiri dari tiga bagian. Yang pertama adalah reliabilitas Alpha Cronbach yang menurut Nurgiantoro, dkk (2009: 351) digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen yang jawabannya berskala atau dikotomis. Jawaban yang berskala adalah jawaban yang mempunyai tingkatan skor, misalnya pada sebuah angket yang jika jawabannya ragu-ragu mendapat skor 1, tidak setuju-2, setuju-3, dan sangat setuju-4. Jawaban yang dikotomis adalah jawaban yang mempunyai dua alternatif jawaban yaitu benar dengan skor 1 dan salah dengan skor 0. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach menurut Fernandes melalui Nurgiantoro (2010: 171) yaitu

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Ket:

r : reliabilitas instrumen

k : jumlah butir soal

$\sum S_i^2$  : jumlah varian butir-butir

$S_t^2$  : varian total (untuk seluruh butir tes)

Yang kedua yaitu reliabilitas Kuder-Richardson 20 dan 21. Pengujian instrumen dengan reliabilitas ini menurut Nurgiantoro, dkk (2009: 346) digunakan pada tes dikotomis atau yang hanya mempunyai dua opsi jawaban benar dan salah. Reliabilitas ini bisa juga digunakan pada soal pilihan ganda, karena pada soal pilihan ganda hanya ada satu jawaban benar. Penghitungan reliabilitas K-R 20 menurut Nurgiantoro, dkk. (2009: 347) lebih rumit karena membutuhkan analisis per butir soal pada masing-masing siswa. Sedangkan pada K-R 21 hanya membutuhkan rata-rata hitung dan varians saja. Rumus K-R 20 adalah

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum pq}{s^2} \right)$$

Ket:

r : koefisien reliabilitas tes

n : jumlah butir soal

p : proporsi jawaban betul

q : proporsi jawaban salah ( $q = 1 - p$ )

s : simpangan baku,  $s^2$ ; varian

(Nurgiantoro, 2010: 170)

Sedangkan rumus K-R 21 yaitu

$$r = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{X(n-X)}{ns^2} \right)$$

Ket:

r : koefisien reliabilitas tes

n : jumlah butir soal

X: rata-rata hitung

s : simpangan baku,  $s^2$ ; varian

(Nurgiantoro, 2010: 170)

Reliabilitas konsistensi internal yang ketiga yaitu reliabilitas belah dua Spearman-Brown. Belah dua maksudnya adalah dalam menganalisis soal terlebih dahulu dibelah atau dikelompokkan dalam butir-butir bernomor ganji dan butir-butir bernomor genap yang kemudian dikorelasikan. Rumus reliabilitas Spearman-Brown adalah sebagai berikut.

$$r = \frac{2 \times \text{reliabilitas separuh tes}}{1 + \text{reliabilitas separuh tes}}$$

(Nurgiantoro, 2010: 169)

Sedangkan reliabilitas konsistensi stabilitas terbagi menjadi dua, yaitu yang pertama berupa teknik ulang uji. Menurut Nugiantoro (2010: 167) reliabilitas ulang uji adalah “teknik memerkirakan tingkat reliabilitas tes dengan melakukan kegiatan pengukuran dua kali terhadap tes yang sama kepada peserta didik yang sama pula”. Keduanya kemudian dikorelasikan, jika hasil yang diperoleh tinggi maka reliabilitasnya juga dinyatakan tinggi. Dan yang kedua teknik equivalensi yang berupa teknik bentuk paralel. Nurgiantoro (2010: 172) dalam bukunya menyatakan bahwa pengujian reliabilitas dengan bentuk paralel dilakukan pada dua perangkat tes yang bersifat paralel atau kedua tes tersebut mempunyai spesifikasi yang sama. Setelah diteskan pada subjek yang sama kemudian dikorelasikan untuk memperoleh tinggi atau rendah korelasi yang dimiliki.

## 8. Analisis Butir Soal

### a) Indeks Tingkat Kesukaran (*Item Difficulty*)

Indeks tingkat kesukaran soal menurut Wahidmurni, dkk (2010: 131) yaitu “peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks”. Indeks tersebut dinyatakan dalam bentuk proporsi yang menurut Nurgiantoro, dkk. (2009: 359) berkisar antara 0,20 – 0,80. Jika indeks tingkat kesulitannya berada pada 0,20 – 0,40 soal dinyatakan sulit, sedangkan 0,41 – 0,60 soal dinyatakan sedang, dan 0,61 – 0,80 soal dinyatakan mudah. Jika sebuah soal diberikan pada kelompok siswa dengan kemampuan tinggi, maka akan menunjukkan indeks tingkat kesulitan yang tinggi pula, yang artinya soal tersebut dinyatakan termasuk dalam soal yang mudah. Sebaliknya, jika sebuah soal diujikan pada kelompok siswa dengan kemampuan rendah, maka indeks tingkat kesulitannya pun juga rendah, artinya soal termasuk soal yang susah.

Menurut Wahidmurni, dkk (2010: 133) jika suatu soal termasuk susah, maka dapat diindikasikan bahwa

- (1) Kunci jawaban butir soal itu kurang tepat.
- (2) Butir soal memiliki dua atau lebih kunci jawaban yang benar.
- (3) Kalimat soal terlalu kompleks dan panjang.
- (4) Materi yang ditanyakan belum pernah atau belum tuntas diajarkan.
- (5) Materi yang diukur tidak tepat ditanyakan menggunakan bentuk soal yang diberikan, misalnya meringkas cerita atau mengarang ditanyakan dalam bentuk pilihan ganda.

Seperti yang dikatakan Nitko via Wahidmurni, dkk.(2009: 132), indeks tingkat kesulitan mempunyai dua kegunaan. Yang pertama, kegunaan bagi pendidik yaitu (1) sebagai pengenalan konsep terhadap pembelajaran ulang dan memberi

masukan kepada peserta pendidik tentang hasil belajar mereka, (2) memperoleh informasi tentang kurikulum atau mencurigai terhadap butir soal yang bias. Yang kedua adalah kegunaan bagi pengujian dan pengajaran, yaitu sebagai (1) pengenalan konsep yang diperlukan untuk diajarkan ulang, (2) tanda-tanda terhadap kelebihan dan kelemahan pada kurikulum sekolah, dan (3) untuk merakit tes yang memiliki ketepatan data soal.

Indeks tingkat kesulitan lebih mudah dihitung dengan program komputer. Tapi, sebenarnya dengan cara manualpun bisa. Yaitu dengan cara membagi antara jumlah jawaban betul dengan jumlah siswa. Misalnya, dalam sebuah tes yang diikuti 30 orang, seorang siswa menjawab pertanyaan dengan betul sebanyak 22 soal. Maka indeks tingkat kesulitannya yaitu

$$\begin{aligned} \text{ITK}_{\text{ke-1}} &= \frac{22}{30} \\ &= 0,73 \end{aligned}$$

Namun, indeks tingkat kesulitan bisa juga dihitung dengan menjumlahkan jawaban benar kelompok tinggi dengan jawaban benar kelompok rendah, kemudian dibagi dengan jumlah siswa. Jika dinyatakan dalam rumus yaitu

$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{\text{N}}$$

Ket:

ITK : indeks tingkat kesulitan soal

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : jumlah keseluruhan peserta tes

b) Indeks Daya Beda (*Item Discrimination*)

Menurut Nurgiantoro (2010: 197) indeks daya beda adalah “indeks yang menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan peserta kelompok rendah”. Indeks daya beda menurut Sudjana (2009: 141) bertujuan untuk mengetahui kesanggupan suatu soal dalam membedakan siswa yang prestasinya tergolong tinggi dengan siswa yang prestasinya tergolong rendah. Dengan demikian, tes dikatakan mempunyai daya beda apabila tes diberikan pada kelompok siswa yang berkemampuan tinggi akan menunjukkan hasil yang tinggi dan jika diberikan pada siswa kelompok rendah hasilnya rendah. Sedangkan tes dikatakan tidak mempunyai daya pembeda jika yang terjadi adalah sebaliknya.

Manfaat indeks daya beda menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 134) adalah untuk (1) meningkatkan mutu tiap butir soal dan (2) mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat membedakan atau mendeteksi kemampuan peserta didik. Menurut mereka, jika butir soal tidak dapat membedakan kemampuan peserta didik, maka soal tersebut diindikasikan bahwa

- (1) kunci jawaban butir soal tersebut tidak tepat.
- (2) butir soal memiliki dua atau lebih kunci jawaban yang benar.
- (3) kompetensi yang diukur tidak jelas.
- (4) pengecoh tidak berfungsi.
- (5) materi yang ditanyakan terlalu sulit sehingga banyak peserta yang menebak.

Demikian halnya dengan indeks tingkat kesulitan, indeks daya beda juga dinyatakan dengan proporsi, yaitu  $-1,00$  -  $+1,00$ . Soal dikatakan baik jika indeks daya

bedanya tinggi. Jika indeks daya bedanya nol atau negatif soal dinyatakan tidak layak, karena hal itu berarti kelompok bawah justru lebih banyak menjawab soal dengan benar, sedangkan kelompok atas banyak menjawab salah. Ada ahli yang menyatakan bahwa butir soal dikatakan layak jika indeks daya bedanya sebesar 0,25, ada juga yang berpendapat 0,30. Akan tetapi, seperti yang dikatakan Nurgianto (2010: 197) dalam bukunya bahwa indeks sejumlah itu tidak mudah diperoleh, terlebih jika kemampuan kedua kelompok siswa seimbang. Jadi, agar lebih moderat, untuk penelitian di kelas IDB yang dinyatakan layak yaitu minimal 0,20. Sedangkan untuk penelitian yang lebih besar minimal 0,25.

Penghitungan IDB secara manual dilakukan dengan mengurangi jumlah jawaban benar kelompok tinggi dengan kelompok rendah kemudian dibagi jumlah peserta. Jika dituliskan dalam rumus

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Ket:

IDB : indeks daya beda

FKT : jumlah jawaban benar kelompok tinggi

FKR : jumlah jawaban benar kelompok rendah

N : jumlah peserta tes

#### c) Efektivitas Distraktor

Analisis efektivitas distraktor menurut Nurgiantoro (2010: 200) adalah “analisis jawaban peserta uji terhadap opsi yang salah”. Suatu soal harus mempunyai opsi yang efektif, yaitu walaupun merupakan opsi yang salah tapi harus ada yang memilihnya. Opsi ini berperan untuk mengecoh atau menjebak peserta. Kriteria



keefektivan distraktor menurut Nurgiantoro (2010: 201) yaitu semua opsi salah yang merupakan distraktor harus ada yang memilih. Sedangkan opsi lain yang tidak efektif harus direvisi.

Pembuatan opsi salah sebagai distraktor harus diperhatikan agar benar-benar bisa mengecoh peserta tes. Distraktor yang baik yaitu yang mempunyai kemiripan dengan opsi benar sehingga dapat mengecoh dan dipilih oleh peserta.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heru Priatno Adi dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Umum Bahasa Prancis Kelas I dan II Semester Genap SMK PI Ambarukmo I Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001”. Dalam penelitian tersebut teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data siswa berupa lembar jawab ulangan umum dengan program *Iteman* untuk mengetahui indeks kesukaran, indeks daya beda, indeks distraktor, dan reliabilitas dari harga Alpha. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui pemenuhan persyaratan penyusunan soal ulangan umum dengan cara telaah soal disesuaikan dengan kaidah penulisan soal untuk aspek materi, konstruksi, dan bahasa.

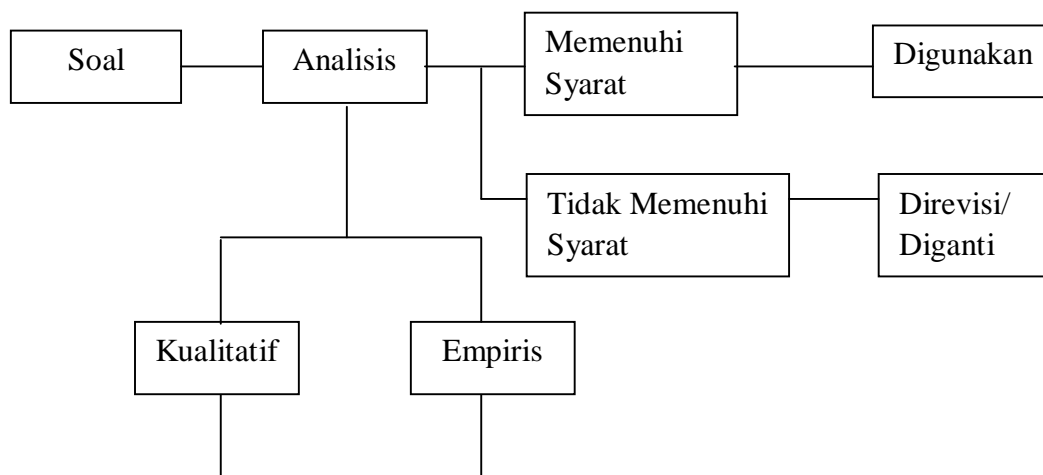
## **C. Kerangka Pikir**

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah bahwa menganalisis butir soal merupakan hal yang penting sebagai rangkaian sebuah evaluasi. Soal yang dibuat sendiri oleh guru maupun soal yang bersifat standar tidak semata-mata hanya

untuk mengambil nilai untuk menentukan kelulusan saja, tetapi seharusnya soal dapat digunakan sebagai umpan balik mengenai seberapa tingkat keberhasilan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Setidaknya ada beberapa acuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kualitas soal yang baik. Maka, penting bagi pendidik untuk memahami dan melakukan prosedur evaluasi yang benar-benar dapat dijadikan sebagai kontrol kualitas pembelajaran.

Jika soal yang ditekankan pada peserta didik tidak ditelaah atau dianalisis terlebih dahulu, maka bisa jadi soal tersebut tidak memberikan informasi yang tepat mengenai peserta didik. Setelah soal selesai dibuat, soal dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif (empiris). Analisis kualitatif merupakan analisis struktur soal yang meliputi kaidah penulisan soal, aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Sedangkan analisis empiris yaitu analisis mengenai indeks kesukaran, daya beda, distraktor, dan reliabilitas alpha soal. Setelah dilakukan analisis tersebut, bagi soal yang memenuhi syarat bisa langsung digunakan, tetapi untuk butir soal yang tidak memenuhi syarat harus direvisi atau diganti. Melalui proses inilah pendidik akan mengetahui kualitas soalnya. Berikut merupakan bagan analisis soal menurut Adi (2002: 20).

Bagan 1: Bagan analisis soal



Kaidah penulisan soal, aspek materi, konstruksi, dan bahasa	Indeks kesulitan, indeks daya beda, efektivitas distraktor, reliabilitas alpha
---	--

Dari soal yang bernilai  $\alpha$  pendidik dapat memperoleh berbagai informasi yang tentunya juga dapat digunakan sebagai acuan pada pembelajaran selanjutnya. Selain mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik, pendidik dapat mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan telah tercapai serta mengetahui efektifitas media, metode, atau strategi mengajarnya.

### BAB III

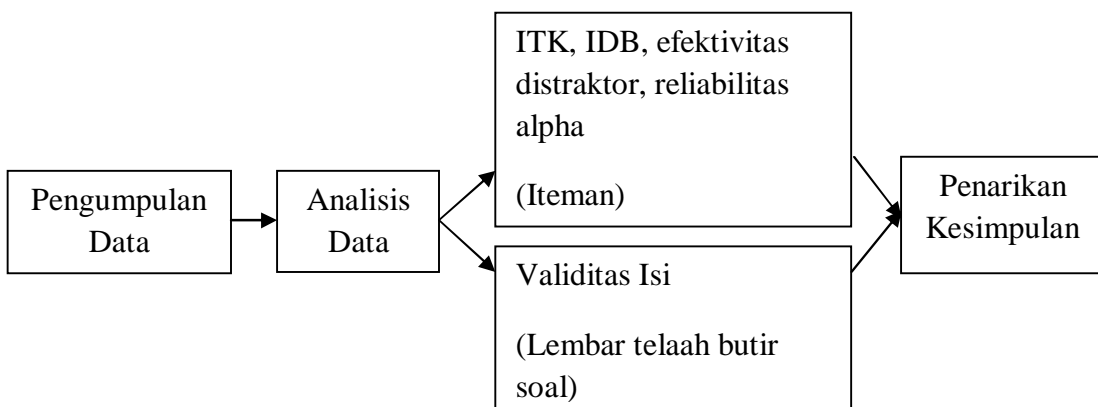
#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Seperti yang kita ketahui bahwa penelitian evaluatif bertujuan untuk mengumpulkan data suatu keadaan kemudian melakukan evaluasi apakah keadaan tersebut berjalan lancar sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya. Jika hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, maka dianalisis apa penyebabnya dan bagaimana solusinya.

Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif pada penelitian ini untuk mengetahui indeks kesukaran, indeks daya beda, efektivitas distraktor, dan reliabilitas soal US bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012. Hasil analisis terhadap komponen-komponen di atas kemudian dijabarkan secara deskriptif. Berikut bagan penelitian yang digunakan.

Bagan 2: Bagan penelitian



## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 61), variabel penelitian yaitu “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya jenis kelamin dikatakan sebagai variabel karena jenis kelamin bervariasi, yaitu laki-laki dan perempuan. Variabel dalam penelitian ini yaitu hasil US bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun 2011/2012.

## **C. Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi sensus, yaitu penelitian yang subjeknya mencakup seluruh elemen yang ada dalam wilayah yang diteliti. Dalam *Encyclopedia of Educational Evaluation* (2006: 130) melalui Arikunto disebutkan “*a population is a set (or collection) of all elements possessing one or more attributes of interest*” (populasi adalah seperangkat atau kumpulan semua elemen yang memroses satu atau lebih atribut yang akan diteliti). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini yaitu butir soal US bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di SMA N 2 Magelang.

### **2. Waktu Penelitian**

Data sekunder Ujian Sekolah bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 diambil pada bulan Agustus 2012.

### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 148), instrumen penelitian adalah “alat ukur dalam penelitian.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar telaah butir soal. Lembar telaah soal digunakan untuk mengetahui validitas isi soal yang selanjutnya digunakan *expert judgement* untuk mengonsultasikan dengan ahli.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu yang teknik pengambilan datanya dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006: 231) yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa jawaban, soal, dan hasil telaah soal US bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012.

### **G. Teknik Analisis Data**

#### **1. Validitas**

Untuk menguji validitas, penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang mempertanyakan apakah isi tes sesuai dengan tujuan kurikulum yang akan dicapai (Purwanto, 2010: 138). Analisis validitas isi soal pilihan ganda dilakukan oleh peneliti dan dua orang rater dengan lembar telaah butir soal (Nurgiantoro, 2010: 24) sebagai berikut.

Tabel 1: Lembar telaah butir soal pilihan ganda

Aspek	Jenis Persyaratan	No. Butir Soal			
		1	2	...	N
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator				
	2. Isi materi benar secara keilmuan				
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar				
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan				
	5. Butir pengecoh berfungsi dengan baik				
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas				
	2. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar				
	3. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas				
	4. Pilihan jawaban homogeny				
	5. Tidak ada bentuk negatif ganda				
	6. Panjang pilihan kurang lebih sama				
	7. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain				
	8. Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan				
Bahasa	1. Bahasa komunikatif				
	2. Kalimat gramatikal				
	3. Kalimat tidak bermakna ganda				
	4. Kosa kata baku/umum/netral				

Analisis validitas soal esai dilakukan oleh tiga orang rater. Lembar telaah soal esai (Adi, 2002: 26) yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Lembar telaah butir soal esai

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal			
		1	2	...	n
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator				
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				
	3. Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran				
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan				
Konstruksi	1. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				
	3. Ada pedoman penskoran				
	4. Jelas keterangannya atau ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan				
	5. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain				
Bahasa	1. Bahasa komunikatif				
	2. Kalimat gramatikal				
	3. Kalimat tidak bermakna ganda				
	4. Kosa kata baku/umum/netral				



Setelah peneliti menganalisis dengan lembar telaah tersebut, selanjutnya dilakukan *expert judgement*, yaitu menanyakan pendapat pada ahli. Dalam hal ini, peneliti mengonsultasikan hasil telaah butir soal pada dosen pembimbing.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan reliabilitas Alpha Cronbach, yaitu reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui keandalan instrumen yang jawabannya berskala atau dikotomis (Nurgiantoro, dkk., 2009: 351). Tuckman via Nurgiantoro (2010: 170) mengatakan bahwa tingkat keterpercayaan tes buatan guru tinggi jika koefisiennya paling tidak 0,60, dan untuk tes standar minimal 0,85. Untuk mempermudah dalam menganalisis, peneliti menggunakan program komputer *Iteman* versi 3.00.

## 3. Analisis Butir Soal

### a. Indeks Kesukaran

Menurut Nurgiantoro, dkk. (2009: 359) indeks kesukaran berkisar antara 0,20 – 0,80. Jika indeks tingkat kesulitannya berada pada 0,20 – 0,40 soal dinyatakan sulit, sedangkan 0,41 – 0,60 soal dinyatakan sedang, dan 0,61 – 0,80 soal dinyatakan mudah. Analisis terhadap indeks kesukaran dilakukan menggunakan program *Iteman* versi 3.00.

### b. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda menurut Pakpahan via Adi (2002: 30) berkisar antara -1,00 – 1,00. Jika koefisien menunjukkan angka lebih dari 0,25 maka soal dinyatakan baik dan diterima. Jika koefisien sebesar 0,10 – 0,24 berarti soal direvisi, dan jika kurang

dari 0,10 artinya soal ditolak karena tidak memenuhi soal yang baik. Penghitungan indeks daya beda dalam penelitian ini dilakukan dengan program *Iteman* versi 3.00.

c. Efektivitas Distraktor

Distraktor atau pengecoh dikatakan efektif atau berfungsi dengan baik jika memiliki koefisien lebih dari 0,025 (Pakpahan via Adi, 2002: 30). Jika koefisiennya kurang dari 0,025 maka soal harus direvisi. Analisis terhadap keefektivan distraktor akan dilakukan dengan program *Iteman* versi 3.00.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data pada penelitian ini diambil pada bulan Agustus 2012. Sedangkan Ujian Sekolah bahasa Prancis tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri 2 Magelang dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 Maret 2012. Soal terdiri dari dua jenis yaitu A untuk siswa bernomor absen ganjil dan B untuk siswa bernomor absen genap. Masing-masing soal terdiri dari 50 soal pilihan ganda dan 5 soal esai. Pada dasarnya, soal A dan B sama, hanya penomoran butir soalnya saja yang berbeda. Dikarenakan soal A dan B sama, maka untuk mengetahui validitas soal Ujian Sekolah tersebut akan dianalisis salah satu soal saja, yaitu A.

#### **1. Validitas**

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Analisis validitas baik soal pilihan ganda maupun esai dilakukan dengan lembar telaah butir soal. Untuk menghindari kesan subjektif dalam menelaah, selain peneliti sendiri telaah validitas dilakukan oleh dua orang rater. Validitas soal pilihan ganda berdasarkan aspek materi, konstruksi, dan bahasa dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Validitas Soal Melalui Expert Judgement

Aspek	Indikator	Memenuhi Syarat		Tidak Memenuhi Syarat	
		f	%	f	%
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	0	0	50	100

	2. Isi materi benar secara keilmuan	50	100	0	0
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	49	98	1	2
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	50	100	0	0
	5. Butir pengecoh berfungsi	8	16	42	84
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	48	96	2	4
	2. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	50	100	0	0
	3. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	45	90	5	10
	4. Pilihan jawaban homogen	49	98	1	2
	5. Tidak ada bentuk negatif ganda	50	100	0	0
	6. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	46	92	4	8
	7. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	50	100	0	0
Bahasa	1. Bahasa komunikatif	44	88	6	12
	2. Kalimat gramatikal	43	86	7	14
	3. Kalimat tidak bermakna ganda	50	100	0	0
	4. Kosakata baku/umum/netral	47	94	3	6

Dilihat dari aspek materi, yaitu kesesuaian dengan indikator, terlihat bahwa semua butir soal tidak sesuai dengan indikator. Hal ini dikarenakan tidak adanya kisi-kisi yang memuat indikator dan tujuan pengukuran. Indikator 2, dilihat dari kebenaran isi materi secara keilmuan semua butir soal mempunyai isi materi yang benar. Indikator ke 3 menunjukkan bahwa ada satu butir soal yang tidak memiliki jawaban benar, yaitu butir nomor 3 pada soal A dan butir nomor 13 pada soal B. Indikator 4, semua soal yang diujikan meliputi materi yang telah dipelajari pada kelas XI dan XII, ini menunjukkan

bahwa materi yang diujikan merupakan materi yang dipelajari di jenjang SMA. Dari segi keefektifan distraktor seperti pada indikator 5, hanya ada 7 butir soal yang pengecohnya memenuhi syarat, yaitu nomor 27, 29, 34, 40, 45, 47, dan 49.

Dilihat dari aspek konstruksi pada indikator 1, soal ini mempunyai pokok soal yang tidak dirumuskan dengan jelas sebanyak 2 butir, yaitu nomor 7, dan 22. Pada indikator 2 terlihat bahwa soal tidak ada yang mengarah pada jawaban yang tepat. Pada indikator 3, dari segi kejelasan pilihan jawaban, ada 5 soal, yaitu nomor 2, 3, 5, 6, dan 8 yang tidak baik. Pada indikator 4 dilihat dari homogenitas jawaban, ada satu soal yang jawabannya tidak homogen, yaitu nomor 46. Soal nomor 46 menanyakan waktu, seharusnya semua pilihan jawaban juga berhubungan dengan waktu seperti *jour*, *nuit*, *après midi*, tapi tiga opsi yang disediakan justru *amis*, *repas*, dan *familles*. Indikator 5 menunjukkan bahwa pada soal ini tidak ada bentuk negatif ganda, yaitu penggunaan lebih dari satu bentuk negatif pada satu kalimat. Indikator 6 menunjukkan ada 4 soal yang memiliki panjang jawaban tidak sama, yaitu nomor 1, 7, 8, dan 24. Semua butir soal tidak saling bergantung pada soal atau jawaban sebelumnya seperti terlihat pada indikator 7.

Dari aspek bahasa, terdapat 6 soal yang tidak menggunakan bahasa komunikatif atau bahasa yang mudah dipahami, yaitu nomor 6, 13, 22, 35, 36, dan 37. Akan tetapi, banyak butir soal yang kurang tepat gramatikanya, seperti nomor 7, 16, 20, 28, 36, 37, dan 49. Indikator 3 menunjukkan bahwa tidak ada kalimat soal yang ambigu atau bermakna ganda. Indikator 4 menunjukkan bahwa ada 3 kalimat soal yang menggunakan bahasa yang tidak baku dan umum digunakan, yaitu nomor 22, 36, dan 37.



	ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan																
	5. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Bahasa	1. Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	2. Kalimat gramatikal	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-	v	v	v	-	-
	3. Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
	4. Kosakata baku/umum/netral	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Dilihat dari aspek materi, ketiganya setuju bahwa butir soal tidak sesuai dengan indikator dan tujuan pengukuran karena soal tidak mempunyai kisi-kisi. Mereka juga setuju batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan kelima butir soal jelas, sedangkan 2 dari 3 rater menyatakan isi materi kelima butir soal sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan, 1 rater lainnya tidak setuju butir nomor 2 dan 4 sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.

Sementara itu, dilihat dari aspek konstruksi, 3 rater menyatakan semua rumusan kalimat soal tidak termasuk dalam bentuk kalimat tanya yang menuntut jawaban terurai melainkan jawaban singkat. Semua rater setuju dengan aspek konstruksi kedua, yaitu adanya petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, sebaliknya, mereka tidak setuju jika soal ini mempunyai pedoman penyekoran terkait dengan ketiadaan kisi-kisi soal. Semua rater juga setuju soal esai ini jelas keterangannya atau ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan dan antar butir soal tidak bergantung satu sama lain,

artinya semua pertanyaan sesuai dengan teks dan benar-salah jawaban butir satu tidak dipengaruhi oleh butir soal lain.

Yang terakhir yaitu dari aspek bahasa. Ketiga rater menyatakan semua soal mempunyai bahasa yang komunikatif, tidak bermakna ganda, dan menggunakan kosakata yang baku/umum/netral. Dilihat dari kegramatikan soal, tiga rater setuju bahwa soal nomor 1 dan 5 tidak gramatikal.

## 2. Reliabilitas

Berdasarkan penghitungan reliabilitas yang dilakukan dengan program *Iteman*, diperoleh koefisien Alpha untuk soal pilihan ganda dengan kode soal A sebesar 0,663 dan soal esai yang dihitung dengan rumus Alpha Cronbach sebesar 0,537. Soal pilihan ganda kode B berkoefisien Alpha sebesar 0,733 dan soal esai sebesar 0,487.

## 3. Analisis Butir Soal

Kriteria indeks kesulitan yang baik yaitu antara 0,20-0,80, indeks daya beda yang baik lebih dari 0,25, dan distraktor yang berfungsi lebih dari 0,025. Berikut merupakan tabel analisis soal pilihan ganda dengan kode A.

Tabel 5: Indeks Kesukaran, Indeks Daya Beda, dan Efektivitas Distraktor Soal Pilihan Ganda A

	Indeks Kesukaran		Indeks Daya Beda		Efektivitas Distraktor	
	Baik	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak
Σ	19	31	22	28	7	43
%	38	62	44	56	14	86



Soal pilihan ganda berjumlah 50 butir mempunyai indeks kesukaran yang baik, yaitu yang berkisar antara 0,20-0,80, berjumlah 19 butir. Sedangkan dari 31 butir dinyatakan tidak baik karena sebanyak 7 butir berindeks kurang dari 0,20 dan 24 butir berindeks lebih dari 0,80. Indeks daya beda yang memenuhi kriteria lebih dari 0,25 berjumlah 22 butir, sementara 28 butir lainnya dinyatakan tidak baik karena mempunyai indeks kurang dari 0,25. Sementara itu, distraktor soal Ujian Sekolah ini tidak semuanya baik, hanya ada 7 butir yang berfungsi dengan baik.

Selanjutnya, indeks kesukaran dan indeks daya beda soal esai dengan kode A dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 6: Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Esai A

No. Soal	Indeks Kesukaran			Indeks Daya Beda		
	Indeks	Baik	Tidak	Indeks	Baik	Tidak
1	0,477	√		0,895	√	
2	0,482	√		0,925	√	
3	0,490	√		0,880	√	
4	0,470	√		0,930	√	
5	0,362	√		0,675	√	

Soal esai berjumlah 5 butir dan semuanya mempunyai indeks kesukaran yang baik yaitu antara 0,20 – 0,80 dan daya beda yang baik pula yaitu lebih dari 0,25.

Pada soal pilihan ganda B, indeks kesulitan yang memenuhi kriteria yaitu 23 butir, 27 butir lainnya tidak memenuhi kriteria karena terdapat 7 butir yang kurang dari 0,20 dan 20 butir lebih dari 0,80. Indeks daya beda yang baik berjumlah 28 butir dan yang 22 butir dinyatakan tidak baik karena berindeks kurang dari 0,25. Dilihat dari

keefektifan pengecohnya, distraktor soal B yang berfungsi dengan baik berjumlah 11 butir dan yang tidak berfungsi dengan baik berjumlah 39 butir.

Berikut merupakan tabel indeks kesukaran, indeks daya beda, dan efektivitas distraktor soal pilihan ganda dengan kode B.

Tabel 7: Indeks Kesukaran, Indeks Daya Beda, dan Efektivitas Distraktor Soal Pilihan Ganda B

	Indeks Kesukaran		Indeks Daya Beda		Efektivitas Distraktor	
	Baik	Tidak	Baik	Tidak	Baik	Tidak
$\Sigma$	23	27	28	22	11	39
%	46	54	56	44	22	78

Sementara itu, indeks kesukaran dan indeks daya beda soal esai B dinyatakan baik karena memenuhi kriteria indeks yang ditentukan seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 8: Indeks Kesukaran dan Indeks Daya Beda Soal Esai B

No. Soal	Indeks Kesukaran			Indeks Daya Beda		
	Indeks	Baik	Tidak	Indeks	Baik	Tidak
1	0,445	√		0,802	√	
2	0,426	√		0,762	√	
3	0,463	√		0,767	√	
4	0,381	√		0,673	√	
5	0,463	√		0,926	√	

a. Indeks Kesulitan

Secara rinci, indeks kesukaran soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA N 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 dengan kode soal A yaitu sebagai berikut.

1) Pilihan Ganda Kode A

Tabel 9: Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda A

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
$\Sigma$	2	5	12	7	24
%	4	10	24	14	48

Pada soal tersebut, dari 19 butir soal yang memenuhi kriteria, 2 soal berkategori soal sulit dengan indeks 0,20-0,40, 5 soal sedang dengan indeks 0,40-0,60, dan 12 soal mudah dengan indeks 0,60-0,80. Soal yang tidak memenuhi kategori ada 31 butir. 7 butir berindeks kurang dari 0,20, artinya soal termasuk sangat sulit, dan 24 butir berindeks lebih dari 0,80 yang artinya soal termasuk sangat mudah.

2) Esai Kode A

Tabel 10: Tingkat Kesulitan Soal Esai A

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
1		√			
2		√			
3		√			

4		√			
5	√				

Semua soal esai A mempunyai indeks kesulitan yang baik, dari 5 butir yang memenuhi kriteria, 4 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 4 berkategori soal sedang karena berindeks antara 0,41 – 0,60. Satu soal berkategori sulit yaitu nomor 5 karena berindeks antara 0,20 – 0,40.

### 3) Pilihan Ganda Kode B

Tabel 11: Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda B

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
Σ	4	9	10	4	23
%	8	18	20	8	46

Pada soal B ada 23 soal yang memenuhi kriteria, yaitu sebanyak 4 butir berkategori sulit, 9 butir berkategori sedang, dan 10 butir berkategori mudah. Sedangkan 27 soal lainnya tidak memenuhi kriteria karena terdapat 4 butir soal yang terlalu sulit dan 23 butir soal terlalu mudah.

### 4) Esai Kode B

Pada soal esai B, dari 5 soal yang memenuhi kriteria, 4 soal yaitu nomor 1, 2, 3, 5 berkategori sedang karena berkisar antara 0,41 – 0,60. Satu soal lainnya yaitu nomor 4 berkategori sulit karena berkisar antara 0,20 – 0,40. Berikut tabel tingkat kesulitan soal esai B.

Tabel 12: Tingkat Kesulitan Soal Esai B

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
1		√			
2		√			
3		√			
4	√				
5		√			

## a. Indeks Daya Beda

## 1) Pilihan Ganda Kode A

Pada soal pilihan ganda dengan kode A, dari 50 butir soal terdapat 22 butir berindeks lebih dari 0,25 yang artinya soal diterima, 18 butir harus direvisi karena berindeks antara 0,10 – 0,25, dan 10 butir yang berindeks kurang dari 0,25 ditolak. Berikut tabel untuk daya beda soal tersebut.

Tabel 13: Daya Beda Soal Pilihan Ganda A

No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak
Σ	22	18	10
%	44	36	20

## 2) Esai Kode A

Indeks daya beda soal esai A dinyatakan diterima semua karena kelimanya berindeks lebih dari 0,25.

## 3) Pilihan Ganda Kode B

Tabel 14: Daya Beda Soal Pilihan Ganda B

No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak
$\Sigma$	28	12	10
%	56	24	20

Berdasarkan tabel tersebut, dari 50 soal pilihan ganda terdapat 28 butir berindeks lebih dari 0,25 yang artinya soal diterima, 12 butir harus direvisi karena berindeks antara 0,10 – 0,25, dan 10 butir yang berindeks kurang dari 0,25 ditolak.

## 4) Esai Kode B

Indeks daya beda soal esai B juga dinyatakan diterima semua karena kelimanya berindeks lebih dari 0,25.

## b. Efektivitas Distraktor

Tabel 15: Distraktor soal pilihan ganda A

No. Butir Soal	Diterima	Direvisi 1 Item	Direvisi 2 Item	Direvisi 3 Item	Direvisi 4 Item	Direvisi 5 Item
$\Sigma$	7	13	10	10	9	1
%	14	26	20	20	18	2

Tabel di atas menunjukkan jumlah distraktor yang diterima atau yang harus direvisi pada masing-masing butir soal. Jumlah butir soal yang distraktornya diterima ada 7 butir, yang harus direvisi 1 item/opsi sejumlah 13 butir, direvisi 2 item sejumlah

10 butir, direvisi 3 item sejumlah 10 butir, direvisi 4 item sejumlah 9 butir, dan direvisi 5 item sebanyak 1 butir.

Tabel 16: Distraktor Soal Pilihan Ganda B

No. Butir Soal	Diterima	Direvisi 1 Item	Direvisi 2 Item	Direvisi 3 Item	Direvisi 4 Item	Direvisi 5 Item
$\Sigma$	11	17	4	8	9	1
%	22	34	8	16	18	2

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda B, sebanyak 11 butir diterima, 17 butir direvisi 1 item, 4 butir direvisi 2 item, 8 butir direvisi 3 item, 9 butir direvisi 4 item, dan 1 butir direvisi 5 item.

#### **b. Pembahasan.**

Menurut Nurgiantoro (2010: 170), reliabilitas soal buatan guru dikatakan baik jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,60. Reliabilitas soal pilihan ganda A sebanyak 0,663, artinya soal ini mempunyai reliabilitas yang tinggi, sedangkan reliabilitas soal esai A sebesar 0,537, artinya reliabilitas soal esai sedang. Soal pilihan ganda kode B berkoefisien Alpha sebesar 0,733, berarti soal mempunyai reliabilitas yang tinggi pula dan soal esai yang koefisiennya sebesar 0,487 berarti reliabilitas soal esai ini sedang.

Tingginya reliabilitas soal yang sama dengan subjek berbeda ini menunjukkan bahwa soal pilihan ganda Ujian Sekolah SMA N 2 Magelang dapat dikatakan konsisten atau ajeg, artinya jika soal tersebut diujikan dua kali dengan subjek yang sama dalam waktu berbeda, maka data yang akan dihasilkan kurang lebih sama. Walaupun koefisien

reliabilitasnya tinggi, namun tentu saja bukan berarti semua butir soal sudah layak atau diterima. Untuk itu, berikut akan dibahas kualitas soal per butir soal. Soal yang akan dibahas ini merupakan soal kode A.

Texte 1 untuk nomor 1 - 4

### **En Greve**

Zoe et Thomas : Ah salut Maria!

Maia : Salut Desolee, je suis en retard, c'est la greve des bus c'est terrible, il y a seulement deux par heures.... mais Nico n'est pas la?

Zoe : Non il est en retard il prend peut-etre le bus aussi

Remi : Ah enfin! Il arrive!

Maia : Salut Nico! Toi aussi, tu prend le bus et tu es en retard a cause de la greve!

Nico : Mais non! Je ne prends pas le bus je suis a pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance

Thomas : En avance? Mais non tu es en retard de trente minutes!

Nico : Mais il est quelle heure?

Zoe : Il est trois heures et demie!

Nico : Trois heure et demie? Mais ma montre, il est trois heures moins le quart!

Remi : Eh bien ta montre aussi est en greve!!!

Penulisan "Texte 1 untuk nomor 1 – 4" jika ingin ditulis menggunakan bahasa Indonesia sebaiknya "Teks 1 untuk nomor 1 – 4". Akan tetapi, jika ingin ditulis dengan



bahasa Prancis yaitu “Texte 1 pour numero 1 – 4”. Hal ini juga berlaku pada teks-teks selanjutnya.

Pada teks ini terjadi banyak kesalahan penulisan seperti *accent* dan tanda baca. Pertama, penulisan judul *En Greve* (kemacetan) yang benar yaitu *En Grève*. Selanjutnya, pada dialog Maia, penulisan *salut* seharusnya diikuti tanda baca seru, sehingga tidak menjadi satu kalimat dengan kata selanjutnya yang huruf depannya sudah menggunakan huruf kapital. Penulisan *desolee* pada dialog ini kurang tepat, seharusnya *desolée*. Kalimat *c’est la greve des bus c’est terrible*, sebaiknya dibubuhi tanda baca koma setelah kata *des bus* untuk memisahkan dua frasa tersebut, selain itu, seperti yang sudah direvisi sebelumnya, *greve* yang benar *grève*. Agar kalimat tidak terlalu panjang dan tidak terlalu banyak menggunakan koma, setelah kalimat *je suis en retard* dan *c’est terrible* menggunakan tanda titik, sehingga menjadi “*Desolee, je suis en retard. C’est la greve des bus c’est terrible. Il y a seulement deux par heures.*”. Kemudian, kata *mais* di awal kalimat mestinya menggunakan huruf awal kapital, kemudian diikuti koma karena merupakan konjungsi. Begitu pula dengan dialog Zoe, setelah *non* dibubuhi koma. Penulisan *peut-etre* perlu diperhatikan, karena yang benar yaitu *peut-être*. Agar lebih mudah dipahami, sebaiknya dibubuhi titik setelah *en retard* dan kalimat ditutup dengan titik, sehingga menjadi “*Non, il est en retard. Il prend peut-être le bus aussi.*”.

Pada dialog Maia selanjutnya penggunaan *accent* perlu diperhatikan pada *a cause de la greve*, kalimat yang tepat yaitu *à cause de la grève*, *a* merupakan konjugasi kata kerja *avoir*, sehingga preposisi yang tepat digunakan adalah *à*. Kemudian, kalimat yang

diucapkan Maia tersebut merupakan kalimat tanya, sehingga seharusnya diakhiri dengan tanda tanya.

Penulisan preposisi *yang* benar pada kata *a pied* yaitu *à pied*. Tanda baca juga kurang diperhatikan pada dialog Nico yaitu “*Je ne prends pas le bus je suis a pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance*”. Agar mudah dipahami, maka kalimat sebaiknya menjadi “*Je ne prends pas le bus, je suis à pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance.*”.

Tanda baca koma seharusnya dibubuhi setelah *mais non* pada dialog Thomas, dan *mais* pada dialog Nico selanjutnya. Pada dialog Nico, kata *heure* pada *trois heure* seharusnya jamak, sehingga menjadi *trois heures*. Selanjutnya, pada kalimat *mais ma montre, il est trois heures moins le quart!* terjadi kesalahan letak tanda baca. Seharusnya koma diletakkan setelah *mais*, sehingga menjadi “*Mais, ma montre il est trois heures moins le quart!*”. Dialog terakhir, yaitu dialog Remi, agar lebih berterima, sebaiknya setelah kata *bien* diikuti koma. Agar lebih jelas, berikut merupakan pembetulan teks.

### **En Grève**

Zoe et Thomas : Ah salut Maria!

Maia : Salut! Désolée, je suis en retard. **C**'est la grève des bus, c'est terrible.

**I**l y a seulement deux par heures.... **M**ais, Nico n'est pas là?

Zoe : Non, il est en retard. **I**l prend peut-être le bus aussi.

Remi : Ah enfin! Il arrive!

Maia : Salut, Nico! Toi aussi, tu prend le bus et tu es en retard **à** cause de la grève?

- Nico : Mais non! Je ne prends pas le bus, je suis a pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance.
- Thomas : En avance? Mais non, tu es en retard de trente minutes!
- Nico : Mais, il est quelle heure?
- Zoe : Il est trois heures et demie!
- Nico : Trois heure et demie? Mais, ma montre il est trois heures moins le quart!
- Remi : Eh bien, ta montre estaussi en grève!!!

1. Qui sont en retard dans ce dialogue?

- A. C'est Zoe  
B. C'est Thomas  
C. Ce sont Maia et Nico
- D. C'est Remi  
E. C'est Maia

Kunci jawaban soal nomor 1 adalah C. Soal ini panjang pilihan jawabannya tidak sama, yaitu pada opsi C. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menjawab dengan cara menebak yaitu memilih opsi yang lebih panjang dari opsi lainnya. Selain itu, adanya petunjuk yang mengarahkan siswa, yaitu *sont*, lebih baik jika pilihan jawaban yang disediakan hanya nama-nama saja. Berikut pembetulan soal beserta opsi yang bisa digunakan untuk soal nomor 1.

Qui sont en retard dans ce dialogue? **Ce sont ....**

- A. Zoe et Maia  
B. Nico et Thomas  
C. Maia et Nico
- D. Remi et Thomas  
E. Maia et Remi

Indeks kesukaran yang ditunjukkan oleh *Iteman* sebesar 0,740 artinya soal termasuk mudah, indeks daya beda sebesar 0,420 artinya soal tersebut diterima. Akan tetapi, distraktor yang disediakan tidak semuanya dapat mengecoh siswa, yaitu opsi A, B, dan D. Jadi, soal nomor 1 harus direvisi pilihan jawabannya agar sama dan dapat mengecoh siswa.

Soal nomor 1 pada kode soal A sama dengan nomor 11 pada kode B. Indeks kesukaran nomor 11 sebesar 0,733, artinya soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,395 menunjukkan bahwa soal ini diterima. Namun, opsi A, B, dan D perlu direvisi karena tidak mengecoh.

2. Pourquoi Maia est en retard? Parce que ....

- |                             |                            |
|-----------------------------|----------------------------|
| A. Elle va a pied           | D.Elle prend l'autobus     |
| B. C'est la greve de la bus | E. Sa montre ne marche pas |
| C. Elle ne prend pas le bus |                            |

Kunci jawaban adalah B. Perumusan pilihan jawaban nomor 2, terutama opsi B, akan lebih jelas atau lebih baik jika ditulis *il y a la grève de la bus*. Pada soal nomor 2 terjadi kesalahan pada opsi A dan B. Kesalahan opsi B pada penulisan *la greve* (macet), penulisan yang benar dibubuhi *accent grave* yaitu *la grève*. Kesalahan lain yaitu seharusnya semua opsi diawali dengan huruf kecil karena merupakan lanjutan kata sebelumnya (*parce que*) dan diakhiri dengan titik karena merupakan kalimat. Berikut pembetulan penulisan soal dan opsi nomor 2.

Pourquoi Maia est en retard? Parce que ....

- |                   |                         |
|-------------------|-------------------------|
| A. elle va a pied | D. elle prend l'autobus |
|-------------------|-------------------------|



- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. Excuse-moi | D. Au revoir  |
| B. Merci      | E. Excuse-lui |
| C. Bonjour    |               |

Kunci jawaban yaitu A. Kesalahan gramatika yaitu pada penulisan “*Qu’est-ce qu* *dis....*” seharusnya “*Qu’est-ce que tu dis ....*”, dan *ala reunion* seharusnya *à la reunion*, sedangkan *excuse* pada opsi A dan E seharusnya *excuse*. Berikut pembetulan soal dan opsi soal nomor 4.

Qu’est-ce **que** tu dis quand tu es en retard **à la** reunion?

- |                       |                       |
|-----------------------|-----------------------|
| A. <b>Excuse</b> -moi | D. Au revoir          |
| B. Merci              | E. <b>Excuse</b> -lui |
| C. Bonjour            |                       |

Indeks kesulitan pada *Iteman* menunjukkan indeks 0,700 artinya soal termasuk mudah, daya beda menunjukkan indeks 0,308 artinya soal diterima. Namun, opsi B dan E harus direvisi karena kurang mengecoh siswa.

Soal nomor 4 A sama dengan 14 B. Indeks kesulitan yang ditunjukkan *Iteman* sebesar 0,614, artinya soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,534, artinya soal diterima dan semua distraktor juga diterima.

Texte 2 untuk nomor 5 - 9

### En Classe de Mer

- Remi : je suis super content! On part an classe de mer!
- Thomas : c’est genial!! Vous allez ou?
- Remi : Nous allons au bord del’ocean Atlantique
- Thomas : oh la la!! C’est loin vous partez comment?

- Remi : Nous partons en TGV c'est mon premier voyage en train!
- Thomas : moi j'adore le train! Avec ma famille on part aussi en vacances en train on va ala montagne.
- Maia : Moi aussi je vais en vacance ala montagne mais je pars en avion!
- Thomas : Quoi? Tu vas ala montagne n avion tu vas Ou?
- Maia : Je vais chez mes grands parents ils habitent Au Maroc
- Zoe : Oh tu as de la chance! Mes parents et moi, on va en vacance meme camping et on part en voiture je deteste la voiture mon reve c'est d'aller a etranger a New York, a Tokyo ....
- Maia : Moi je deteste l'avion et je reve de faire du camping ala montagne

Banyak sekali kekurangan pada teks kedua ini. Penulisan huruf awal pada sebuah kalimat seharusnya huruf kapital, seperti pada kalimat *je suis super content* (Remi), *oh la la* (Thomas), *moi j'adore le train* (Thomas). Penggunaan huruf kapital di awal kata pada *tu vas Ou* dan *ils habitent Au Maroc* kurang tepat, karena *ou* dan *au* terletak di tengah kalimat, bukan awal kalimat, sedangkan penulisan *ou* yang seharusnya bermakna kemana yang benar yaitu *où*, karena *ou* artinya atau. Kesalahan penulisan juga banyak terjadi seperti *an classe* yang seharusnya *en classe*, *del'ocean* seharusnya *de l'ocean*, *ala montagne* seharusnya *à la montagne*, dan *n avion* seharusnya *en avion*.

Kekurangan *accent* terdapat pada *ou* yang seharusnya *où*, *meme* seharusnya *même*, *reve* seharusnya *rêve*, *a estranger* seharusnya *à l'étranger*, *deteste* seharusnya *déteste*, dan preposisi *a* pada *a New York*, dan *a Tokyo* yang seharusnya ditulis *à*.

Pemberian tanda baca juga mengalami banyak kesalahan, sehingga menjadi kurang enak dibaca dan dipahami. Misalnya pada dialog Thomas “*C’est loin vous partez comment?*”, sebaiknya setelah kalimat *c’est loin* diikuti tanda baca koma atau titik sebagai pemisah antar kalimat. Begitu juga dengan “*Nous partons en TGV c’est mon premier voyage en train!*”, titik atau koma sebagai pemisah sebaiknya diletakkan setelah TGV. Sama halnya dengan “*Avec ma famille on part aussi en vacances en train on va ala montagne*”, agar kalimat tidak terlalu panjang dan lebih berterima, sebaiknya setelah kata *famille* dan *en train* dipisahkan dengan koma.

Dialog Maia *je vais chez mes grands parents ils habitent au maroc* sebaiknya dipisahkan dengan koma, yaitu setelah *mes grands parent*, karena *ils habitent au maroc* merupakan keterangan. Kalimat Zoe berikut nampaknya juga terlalu panjang dan membingungkan “*on va en vacance meme camping et on part en voiture je deteste la voiture mon reve c’est d’aller a etranger a New York, a Tokyo*”. Alangkah lebih baik jika dibubuhi jeda menjadi “*on va en vacance même camping et on part en voiture. Je déteste la voiture, mon rêve c’est d’aller à l’étranger, à New York, à Tokyo*”. Kurang tanda baca koma juga terdapat pada “*moi je deteste l’avion....*”, *moi* merupakan kata penjelas subjek, jadi sebaiknya ditulis “*moi, je déteste l’avion....*”. Yang terakhir, yang perlu diperhatikan yaitu menutup kalimat berita dengan titik. Berikut pembetulan teks 2.

### **En Classe de Mer**

Remi : **Je** suis super content! On part en classe de mer!

Thomas : C’est genial!! Vous allez ou?

Remi : Nous allons au bord **de** l’ocean Atlantique.

Thomas : Oh la la!! C’est loin, vous partez comment?



- Remi : Nous partons en TGV.C'est mon premier voyage en train!
- Thomas : Moi, j'adore le train! Avec ma famille, on part aussi en vacances en train,  
on va ala montagne.
- Maia : Moi aussi, je vais en vacance **à la** montagne mais je pars en avion!
- Thomas : Quoi? Tu vas **à la** montagne en avion tu vas **où**?
- Maia : Je vais chez mes grands parents, ils habitent **au** Maroc.
- Zoe : Oh tu as de la chance! Mes parents et moi, on va en vacance même  
camping et on part en voiture. **Je** déteste la voiture, mon rêve c'est d'aller  
**à l'étranger à** New York, **à** Tokyo ....
- Maia : Moi, je déteste l'avion et je rêve de faire du camping **à la** montagne.

5. De quoi parlent Maia, Zoe et Thomas?

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| A. De travail   | D. De l'accident |
| B. Des vacances | E. De cadeau     |
| C. Du sport     |                  |

Nomor 5 kunci jawaban yang benar adalah B. Penulisan soal sebaiknya dilengkapi *Ils parlent* setelah kalimat tanya, agar pilihan jawaban lebih jelas dan tidak terlihat menggantung. Selain itu, opsi B yang menggunakan bentuk *pluriel* perlu diseragamkan dengan opsi lain yang menggunakan bentuk *singulier*. Pembetulan soal nomor yaitu seperti berikut.

De quoi parlent Maia, Zoe et Thomas? **Ils parlent ....**

- |               |                  |
|---------------|------------------|
| A. De travail | D. De l'accident |
| B. De vacance | E. De cadeau     |

### C. Du sport

Indeks kesulitan pada *Iteman* menunjukkan indeks 0,990 artinya soal sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,031 artinya soal ditolak. Hal ini dikarenakan kunci jawaban yang benar adalah B, tapi siswa banyak memilih A, sedangkan opsi C, D, dan E tidak ada yang memilih. Jadi, soal nomor 5 harusnya diganti atau direvisi pilihan jawabannya.

Soal nomor 5 A sama dengan 20 B. Indeks kesulitan sebesar 0,950 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah. Indeks daya beda sebesar -0,016 menunjukkan bahwa soal ditolak. Opsi A banyak dipilih siswa padahal kunci jawaban yang benar adalah B. Sementara itu, opsi C, D, dan E juga perlu direvisi.

6. Qu'est-ce que Remi prend quand il va au bord de la mer?

A. En avion

D. En train

B. En autobus

E. En bateau

C. En motorcyclette

Kunci jawaban nomor 6 adalah D. Agar lebih komunikatif, jika pilihan jawaban yang disediakan seperti opsi di atas, maka soal seharusnya "*Qu'est-ce que Remi prend quand il va au bord de la mer? **Il prend ....***".

Indeks kesulitannya sebesar 0,900 menyatakan soal sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,117 artinya soal harus direvisi, dan pilihan jawaban C harus diganti karena tidak mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 21 B. Indeks kesulitan sebesar 0,970 artinya soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,339 artinya soal diterima. Opsi yang harus direvisi yaitu A, B, C, dan E.

7. Ou est-ce qu Zoe vut aller passer le vacances?

- |                          |                 |
|--------------------------|-----------------|
| A. Au Maroc              | D. A la mer     |
| B. Faire du camping      | E. Ala montagne |
| C. A New York et a Tokyo |                 |

Kunci jawaban yaitu C. Gramatika soal ini kurang baik. Butir soal nomor 7 tidak jelas karena kata tanya yang digunakan adalah *ou* (atau), sedangkan maksud soal menanyakan kemana Zoe pergi berlibur, kata tanya yang seharusnya digunakan adalah *où*. Penulisan *est-ce qu Zoe* kurang tepat, seharusnya *est-ce que Zoe*. Penulisan *paser le vacances* juga kurang tepat, yang tepat yaitu *passer les vacances*. Selain itu, opsi A, B, D dan E perlu direvisi karena panjang jawaban tidak sama. Jawaban C lebih panjang dari opsi lain dan terdiri dari dua tempat, sementara opsi B berbeda dari opsi lain yang menyatakan tempat, opsi B menyatakan kegiatan. Opsi ini perlu diseragamkan. Berikut pembetulan soal beserta contoh opsi yang bisa digunakan.

Où est-ce que Zoe vut aller passer les vacances?

- A. Au Maroc et à l'étranger
- B. À la mer et au bord de l'ocean
- C. À New York et à Tokyo
- D. À la montagne et Atlantique
- E. À l'étranger et a New York

*Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,480 artinya soal termasuk sedang, indeks daya beda sebesar -0,031 artinya soal ditolak. Kunci jawaban soal nomor 7 adalah C, tapi D lebih banyak dipilih siswa, A tidak dipilih sama sekali. Jadi, soal ini harus diganti atau direvisi pilihan jawabannya.

Soal ini sama dengan nomor 22 B. Indeks kesulitan sebesar 0,436 menunjukkan soal tergolong sedang, indeks daya beda sebesar 0,096 artinya soal ditolak, sedangkan opsi yang perlu direvisi yaitu A.

8. Est-ce qu Thomas dteste passer les vacances?

- A. Oui il deteste le train
- B. Non, il aime mieux l'avion que le train
- C. Non, il aime bien le train
- D. Oui, il n'aime pas le train
- E. Oui il choisit prendre l'autobus

Kunci jawaban adalah C. Nomor 8 bahasanya kurang gramatikal dan opsinya tidak jelas karena objek yang digunakan pada kalimat soal tidak sama dengan objek yang digunakan pada kalimat opsi. Sebaiknya opsi yang disediakan menggunakan objek yang sama yaitu *passer les vacances*, bukan *le train*. Opsi E perlu disamakan dengan opsi lain yang menggunakan kata untuk mengungkapkan kesukaan atau ketidaksukaan (*aimer* dan *détester*). Kesalahan penulisan kalimat tanya juga terjadi pada nomor ini. Setelah kalimat tanya adalah konsonan, maka penulisan *est-ce qu Thomas...* yang benar adalah *est-ce que Thomas....* Selain itu, penulisan *dteste* dan *deteste* seharusnya *déteste*. Kurang tanda baca koma terjadi pada opsi A dan E, yaitu setelah kata *oui*, sedangkan kurang tanda baca titik terjadi di semua opsi, karena semua opsi merupakan kalimat seharusnya diakhiri dengan titik. Pembetulan nomor 8 ini yaitu sebagai berikut.

Est-ce que Thomas déteste passer les vacances?

- A. Oui, il déteste **passer les vacances.**
- B. Non, il aime mieux **passer les vacances.**

- C. Non, il aime bien **passer les vacances**.
- D. Oui, il n'aime pas **passer les vacances**.
- E. Oui, il **déteste pas passer les vacances**.

Indeks kesulitan pada soal nomor 8 sebesar 0,560 artinya soal termasuk sedang, indeks daya beda sebesar 0,325 artinya soal diterima. Tapi, opsi E harus direvisi karena tidak mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 23 B. Indeks kesulitan sebesar 0,545 berarti soal termasuk sedang. Daya beda berindeks 0,323 menunjukkan soal diterima dengan opsi yang harus direvisi yaitu E.

9. Qu'est-ce que Maia veut faire?

- A. Elle va chez ses grands parents
- B. Elle va en vacances ala montagne
- C. Elle va faire la cuisine
- D. Elle va faire ala montagne en avion
- E. Elle veut faire du camping

Kunci jawaban adalah B. Penulisan soal sudah benar, namun ada kesalahan pada pilihan jawaban. Pada opsi B dan D penulisan *ala* yang benar adalah *à la*. Semua opsi adalah kalimat, jadi harus diakhiri dengan titik.

Qu'est-ce que Maia veut faire?

- A. Elle va chez ses grands parents.
- B. Elle va en vacances **à la** montagne.
- C. Elle va faire la cuisine.
- D. Elle va faire à la montagne en avion.
- E. Elle veut faire du camping.

Berdasarkan penghitungan dengan *Iteman*, indeks kesulitan soal ini adalah 0,110 artinya soal sangat susah, indeks daya beda menunjukkan 0,235 artinya soal harus direvisi. Selain itu, distraktor tidak berfungsi pada opsi C sehingga harus direvisi.

Soal nomor 9 A sama dengan soal nomor 24 B. Indeks kesulitan sebesar 0,119 menunjukkan bahwa soal tergolong sangat susah. Indeks daya beda sebesar -0,169 berarti soal ditolak. Sementara itu, distraktor yang harus direvisi yaitu C.

Texte 3 untuk nomor 10 - 14

### **Allez au Cinema**

Dina, Keisha, Ayu et Titi vont au cinema. Ils veulent regarder le film. Mais quel film?

Dina : Allez voir le “Jomblo”. C’est amusant.

Keisha : non, c’est trop legere, je prefere “Ekskul”, c’est un fulm serieux.

Titi : moi, j’aime “Mendadak Dangdut”, j’aime beaucoup le dangdut. Pour moi, regarder, c’est une activite interessante et amusante.

Ayu : et moi, je prefere le film americain. Qu’est-ce qu’on doit faire?

Dina : Bon, aujourd’hui, nous voyons le jomblo, demain, “Ekskul”, le lendemain “Mendadak Dangdut” et finalement, on peut voir le film americain.

Ayu : On voit le film chaque jour? Les parents vont donner la permission?

Keisha : Non. Maintenant, nous voyons 4 films. Mais chaque personne voit le film prefere. D’accord?

Tout le monde : D’accord?

Penulisan huruf pertama pada awal dialog seharusnya menggunakan huruf kapital. Ada tiga dialog yang tidak diawali dengan huruf kapital, yaitu dialog Keisha, Titi, dan Ayu. Kurangnya *accent* juga banyak terjadi, yaitu *legere* yang seharusnya *légère*, *prefere* yang seharusnya *préfère*, *activite* yang seharusnya *activité*, dan *interessante* yang seharusnya *intéressante*. Kesalahan penulisan terjadi pula pada dialog Keisha yang pertama yaitu *un fulm serieux*, seharusnya *un film serieux*, dan penulisan

*aujourd'hui* yang seharusnya tanpa spasi. Selain itu, penulisan *jomblo* pada *voyons le jomblo* seharusnya diawali dengan huruf kapital karena merupakan judul film dan diapit tanda petik karena bukan merupakan bahasa Prancis. Terakhir, pada dialog yang diucapkan semua pemain (*tout le monde*) yaitu *d'accord*, sebaiknya diakhiri dengan titik karena bukan merupakan pertanyaan. Berikut pembetulan teks 3.

### **Allez au Cinéma**

Dina, Keisha, Ayu et Titi vont au cinema. Ils veulent regarder le film. Mais quel film?

Dina : Allez voir le "Jomblo". C'est amusant.

Keisha : Non, c'est trop légère, je préfère "Ekskul", c'est un film sérieux.

Titi : Moi, j'aime "Mendadak Dangdut", j'aime beaucoup le dangdut. Pour moi, regarder, c'est une activité intéressante et amusante.

Ayu : Et moi, je préfère le film américain. Qu'est-ce qu'on doit faire?

Dina : Bon, **aujourd'hui**, nous voyons le **Jomblo**, demain, "Ekskul", le lendemain "Mendadak Dangdut" et finalement, on peut voir le film américain.

Ayu : On voit le film chaque jour? Les parents vont donner la permission?

Keisha : Non. Maintenant, nous voyons 4 films. Mais chaque personne voit le film préféré. D'accord?

Tout le monde : D'accord.

10. Pourquoi est-ce les filles vont au cinema?

- |                             |                              |
|-----------------------------|------------------------------|
| A. Pour se promener         | D. Pour faire un rendez-vous |
| B. Pour voir le film        | E. Pour acheter des tickets  |
| C. Pour faire une promenade |                              |

Kunci jawaban yaitu B. Soal ini kurang gramatikal. Ada kekurangan penulisan kalimat tanya pada soal nomor 10. Kalimat tanya *pourquoi est-ce les filles vont ou cinema?* penulisan yang tepat adalah *pourquoi est-ce **que** les filles vont au cinema?*. Penulisan *tivkets* pada opsi C yang benar adalah *tickets*. Selain itu seharusnya ada tanda titik di akhir kalimat pada semua opsi. Pembetulannya yaitu sebagai berikut.

Pourquoi est-ce **que** les filles vont au cinema?

- |                             |                              |
|-----------------------------|------------------------------|
| A. Pour se promener         | D. Pour faire un rendez-vous |
| B. Pour voir le film        | E. Pour acheter des tickets  |
| C. Pour faire une promenade |                              |

Hasil penghitungan indeks kesulitan dengan *Iteman* yaitu sebesar 0,970 artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,229 artinya soal harus direvisi. Opsi A, C, D, dan E juga harus direvisi karena kurang mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 1 B. Tingkat kesulitan berindeks 0,970 berarti soal sangat mudah, daya beda berindeks 0,243 berarti soal perlu direvisi. Opsi yang harus direvisi yaitu A, C, D, dan E.

11. Qui prefere le film americain? C'est ....

- |           |             |
|-----------|-------------|
| A. Dina   | D. Ayu      |
| B. Keisha | E. La fille |
| C. Titi   |             |

Kunci jawaban yaitu D. Penulisan *prefere* pada soal yang benar adalah *préfère*. Indeks kesulitan pada *Iteman* untuk soal nomor 11 sebesar 0,960 artinya soal sangat mudah, indeks daya bedasebesar 0,327 artinya soal diterima. Tapi, opsi B, C, dan E harus direvisi agar dapat mengecoh siswa.



Soal nomor 11 A sama dengan nomor 2 B. *Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,941 yang berarti soal tergolong sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,210 berarti soal harus direvisi. Distraktor yang perlu direvisi adalah B, C, dan E.

12. Quand est-ce que les filles voient le film “Eksul”?

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| A. Le lendemain | D. Aujourd’hui |
| B. Hier         | E. Demain      |
| C. Le samedi    |                |

Kunci jawaban yaitu E. Penulisan *Eksul* yang merupakan judul film pada soal seharusnya *Ekskul* dan penulisan *aujourd’hui* yang benar adalah *aujourd’hui*. Sementara itu, indeks kesulitan sejumlah 0,690 menandakan soal termasuk mudah, daya beda berindeks 0,292 artinya soal diterima. Tapi, opsi B dan C perlu direvisi karena tidak dipilih atau tidak mengecoh siswa.

Soal nomor 12 A sama dengan soal 3 B. Indeks kesulitan sebesar 0,693 berarti soal termasuk mudah, indeks daya beda sebesar 0,167 berarti soal harus direvisi. Opsi yang tidak mengecoh yaitu B.

13. Qu’est-ce que les parents vont donner?

Ils vont donner ....

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| A. La permission | D. La voiture |
| B. L’argent      | E. L’aime     |
| C. Le ticket     |               |

Kunci jawaban yaitu A. Penulisan soal sudah benar dari segi gramatika. Namun, penulisan jawaban seharusnya diawali huruf kecil karena jawaban masih satu kalimat dengan pertanyaan.

Indeks kesulitan pada soal nomor 13 berjumlah 0,960 artinya soal sangat mudah, indeks daya beda berjumlah 0,473 artinya soal diterima. Tapi, distraktor B, C, D, dan E perlu direvisi.

Soal nomor 13 A sama dengan nomor 4 B. Tingkat kesulitan berindeks 0,911 artinya soal tergolong sangat mudah. Daya beda berindeks 0,190 artinya soal harus direvisi, sedangkan opsi yang harus direvisi yaitu B dan D.

14. Combien de films est-ce qu'elles voient?

Elles voient ....films.

- |           |         |
|-----------|---------|
| A. Un     | D. Deux |
| B. Trois  | E. Cinq |
| C. Quatre |         |

Kunci jawaban yaitu C. Penulisan opsi sebaiknya diurutkan sesuai urutan angka dan diawali huruf kecil karena masih satu kalimat dengan pertanyaan. Selain itu, titik-titik yang akan diisi jawaban seharusnya hanya tiga titik (...) karena empat titik (....) digunakan jika jawaban terletak di akhir kalimat. Berikut pembetulan soal dan opsi nomor 14.

Combien de films est-ce qu'elles voient?

Elles voient ... films.

- |         |           |
|---------|-----------|
| A. un   | D. quatre |
| B. deux | E. cinq   |

### C. trois

Indeks kesulitan soal sebesar 0,970 artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,215 artinya soal harus direvisi, sedangkan distraktor yang tidak berfungsi ada tiga, yaitu A, D, dan E.

Soal nomor 14 A sama dengan nomor 5 B. Indeks kesulitan yang ditunjukkan *Iteman* sebesar 0,980 berarti soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,104 berarti soal perlu direvisi, sedangkan distraktor yang perlu direvisi yaitu opsi A, B, D, dan E.

Texte 4 untuk nomor 15 - 19

### **Coban Rando**

Coban Rando est le nom d'un chute d'eau qui se trouve a Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Java Est, 12 km de Batu, a l'ou est de Malang.

Coban Rando mesure 84 m. Pour arriver a cette place est facile parce qu'on a construit la route jusqu'a le chute d'eau. Dans cette place on peut jouir d'une belle vue ou se trouve la foret de pins et "cemara gunung". Le climat est frais, a peut pres 22 °C. Pour visiter cetendroit, on peut prendre l'autobus de Surabaya a Malang. Ensuite prenez le "bemo" jusqu'a Landungsari. Continuez a Kediri par Pujon. Vous vous arretez a "patung sapi". Ici on peut prendre le moto (ojek) jusqu'a Coban Rando.

Semua preposisi *a* kurang *accent grave*, yaitu seperti *a Desa Pandansari*, *a cette place*, *a Malang*, *a Kediri*, *a Patung Sapi*. Penulisan *ou* pada *ou se trouve* (terletak di) mestinya *où*, karena *ou* artinya atau. Di paragraf pertama terdapat kata *a l'ou est*, yang dimaksud teks yaitu artinya di sebelah barat, namun penulisannya salah, penulisan yang benar yaitu *à l'ouest*. Penulisan *jusqu'a* yang tepat adalah *jusqu'à*. Pembetulan teks 4 yaitu sebagai berikut.

### Coban Rando

Coban Rando est le nom d'un chute d'eau qui se trouve à Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Java Est, 12 km de Batu, à l'ouest de Malang.

Coban Rando mesure 84 m. Pour arriver à cette place est facile parce qu'on a construit la route jusqu'à le chute d'eau. Dans cette place on peut jouir d'une belle vue ou se trouve la forêt de pins et "cemara gunung". Le climat est frais, a peut pres 22 °C. Pour visiter cetendroit, on peut prendre l'autobus de Surabaya à Malang. Ensuite prenez le "bemo" jusqu'à Landungsari. Continuez à Kediri par Pujon. Vous vous arrêtez à "patung sapi". Ici on peut prendre le moto (ojek) jusqu'à Coban Rando.

15. Qu'est-ce que Coban Rando? C'est ....

- |                   |              |
|-------------------|--------------|
| A. Un chute d'eau | D. Une plage |
| B. Une montagne   | E. Un plat   |
| C. Un volcano     |              |

Kunci jawaban adalah A. Soal nomor 15 sama dengan nomor 13 dan 14, yang harus diperhatikan adalah penulisan opsi yang seharusnya diawali huruf kecil. Indeks kesulitan soal nomor 15 sebesar 0,980 artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,391 artinya soal diterima dan pengecoh yang harus direvisi yaitu opsi B, C, D, dan E karena tidak mengecoh siswa.

Soal nomor 15 A sama dengan nomor 15 B. Indeks kesulitan sebesar 0,950 berarti soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,229 berarti soal harus direvisi. Opsi C, D, E harus direvisi karena tidak mengecoh.

16. Ou est-ce que Coban Rando se trouve? Il se trouve a ....

- A. Java Central
- B. Java Est
- C. Java Oust
- D. Surabaya
- E. Medan

Kunci jawaban adalah B. Kalimat soal tidak gramatikal. Kata tanya yang seharusnya digunakan adalah *où* (dimana), bukan *ou* (atau), dan *se trouve à* seharusnya *se trouve à*. Selain itu, penulisan Jawa Barat (*Java Oust*) pada opsi C yang benar adalah *Java Ouest*. Pembetulan nomor 16 ini yaitu

Où est-ce que Coban Rando se trouve? Il se trouve à ....

- A. Java Central
- B. Java Est
- C. Java **Ouest**
- D. Surabaya
- E. Medan

Berdasarkan penghitungan dengan *Iteman*, indeks kesulitan menunjukkan 1,000 artinya soal sangat mudah, indeks daya beda sebesar -9,000 artinya soal ditolak. Semua distraktor tidak berfungsi karena semua siswa menjawab betul.

Soal ini sama dengan nomor 16 B. Indeks kesulitan sebesar 0,990 yang berarti soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,146 artinya soal harus direvisi, sedangkan distraktor yang perlu direvisi yaitu A,C, D, dan E.

17. Comment est-ce que le climat à Coban Rando? Il fait ....

- A. Chaud
- B. Froid
- C. Frais
- D. Calme
- E. Tranquile

Kunci jawaban yaitu C. Penulisan *à Coban Rando* yang benar adalah *à Coban Rando*, *a* tanpa *accent grave* merupakan konjugasi kata kerja *avoir*, sedangkan yang

dimaksud soal yaitu *à*, artinya di. Penulisan *tranquille* yang benar dengan *deux l*, yaitu *tranquille*. Penulisan opsi seharusnya diawali huruf kecil. Berikut pembetulan soal dan opsi nomor 17.

Comment est-ce que le climat **à** Coban Rando? Il fait ....

- |          |                      |
|----------|----------------------|
| A. chaud | D. calme             |
| B. froid | E. <b>tranquille</b> |
| C. frais |                      |

Indeks kesulitan pada *Iteman* sebesar 0,960 artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,291 artinya soal dapat diterima, tapi distraktor yang harus direvisi yaitu A, D dan E.

Soal nomor 17 A sama dengan nomor 17 B. Indeks kesulitan sebesar 0,911 berarti soal termasuk sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,419 berarti soal diterima, sedangkan opsi yang perlu direvisi karena kurang mengecoh adalah B dan E.

18. Comment est-ce qu'on peut aller de Surabaya a Malang?

On peut y aller ....

- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. En voiture | D. En autobus |
| B. En moto    | E. En train   |
| C. En avion   |               |

Kunci jawaban yaitu D. Sama dengan nomor 17, penulisan *a* pada *de Surabaya a Malang* seharusnya menggunakan *à* yang bermakna ke atau sampai. Semua opsi seharusnya diawali huruf kecil. Berikut pembetulan untuk nomor 18.

Comment est-ce qu'on peut aller de Surabaya **à** Malang?

On peut y aller ....

- A. en voiture
- B. en moto
- C. en avion
- D. en autobus
- E. en train

*Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,960 yang artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,181 artinya soal perlu direvisi dan distraktor A, C dan E harus direvisi karena kurang mengecoh.

Nomor 18 A sama dengan nomor 18 B. Indeks kesulitan pada *Iteman* menunjukkan angka 0,980, artinya soal ini termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,295 berarti soal diterima. Namun, distraktor yang harus direvisi yaitu A, B, C, dan E.

19. Est-ce qu'il y a une forêt de pins à Coban Rando?

- A. Non, il n'y en a pas
- B. Si'il y en a
- C. Oui, c'est une forêt
- D. Non, ce n'est pas un forêt
- E. Oui, il y en a

Kunci jawaban adalah E. Penulisan *forêt* (hutan) seharusnya *fôret*, dengan o yang dibubuhi *accent cincorflexe*, sedangkan *a Coban Rando*, seperti nomor 17, seharusnya *à Coban Rando*. Opsi sebaiknya diakhiri dengan titik karena merupakan kalimat. Berikut pembetulannya.

Est-ce qu'il y a une fôret de pins à Coban Rando?

- A. Non, il n'y en a pas.
- B. Si'il y en a.
- C. Oui, c'est une fôret.
- D. Non, ce n'est pas un fôret.
- E. Oui, il y en a.

Indeks kesulitan pada *Iteman* untuk soal nomor 19 sebesar 0,550 artinya soal termasuk sedang. Indeks daya beda sebesar 0,432 artinya soal diterima, tapi opsi B tampaknya perlu direvisi.

Nomor ini sama dengan nomor 19 B. Indeks kesulitan yang dimiliki nomor ini yaitu 0,475, artinya soal tergolong sedang. Daya beda berindeks 0,536, artinya soal diterima. Distraktor A, B, dan D perlu direvisi karena kurang mengecoh.

Texte 5 untuk nomor 20 - 24

### **Les Vacances**

Merri, Dina et Sita passent les vacances a Anyer. C'est une place tres magnifique a Java. Oust, maintenant, elles sont dans un hotel.

Sita : Bonjour. Je voudrais une chambre, s'il vous plait.

La receptionist : Pour combine de personne, Mademoiselle?

Sita : Pour trois personnes.

La receptionist : Avec douche ou avec baignoire?

Sita : Avec douche.

La receptionist : Pour combine de niuts?

Dina : Pour une nuit.

La receptionist : une chambre, pour trois personnes, avec douche, pour une nuit.  
Ce'est ca?

Merri : Avez-vous le special program pour les vacances?

La receptionist : bien sur. Le matin, vous pouvez se baigner ou faire de la voile a la mer. Apres midi, en prenant le dejeuner, vous pouvez ecouter de la musique traditionnelle. Et le soir, vous pouvez danser a la



dischoteque. Si vous vous levez tard, le garçon va apporter le petit-dejeuner dans votre chambre.

Sita : d'accord. Nous prenons une chambre. C'est combine?

La receptionist : c'est 600.000 rupiah. Pourriez-vous me donner la carte d'identite, s'il vous plait

Beberapa kata mengalami kesalahan penulisan, seperti kata *oust* seharusnya *ouest*, *niuts* yang seharusnya *nuits*, *vouz* seharusnya *vous*, *dischoteque* seharusnya *discotheque*, serta pada kata *combine* pada *combine de personne*, *combine de nuits*, dan *c'est combine* yang seharusnya ditulis *combien*. Semua preposisi *a* yang terdapat pada teks ini perlu dibubuhi *accent grave*, seperti à Anyer dan à Java. Penulisan *hotel* mestinya dengan o yang dibubuhi *accent circonflexe*, menjadi *hôtel*. Kurang *accent* juga terdapat pada *tres* yang seharusnya ditulis *très*, *a la mer* seharusnya à la mer, *apres midi* seharusnya après midi, *dejeuner* seharusnya déjeuner, *ecouter* seharusnya écouter, dan *identite* seharusnya identité. Kesalahan penulisan terjadi pula pada penulisan *c cedille* seperti *ce'est ca* yang seharusnya ditulis *c'est ça* dan *garcon* yang seharusnya garçon.

Tanda baca pada kalimat "C'est une place tres magnifique a Java. Oust, maintenant, elles sont dans un hotel" kurang tepat, akan lebih baik jika penulisannya "C'est une place très magnifique a Java Ouest. Maintenant, elles sont dans un hotel". Selain itu, yang perlu diperhatikan adalah penulisan awal kalimat harus diawali huruf kapital dan diakhiri dengan titik jika merupakan kalimat berita. Berikut ini pembetulan teks 5.

### Les Vacances

Merri, Dina et Sita passent les vacances à Anyer. C'est une place très magnifique à **Java Ouest**. Maintenant, elles sont dans un hôtel.

Sita : Bonjour. Je voudrais une chambre, s'il vous plaît.

La receptionist : Pour combien de personne, Mademoiselle?

Sita : Pour trois personnes.

La receptionist : Avec douche ou avec baignoire?

Sita : Avec douche.

La receptionist : Pour combien de **nuits**?

Dina : Pour une nuit.

La receptionist : Une chambre, pour trois personnes, avec douche, pour une nuit.  
Ce'est ça?

Merri : Avez-vous le special program pour les vacances?

La receptionist : Bien sur. Le matin, vous pouvez se baigner ou faire de la voile à la mer. Après midi, en prenant le déjeuner, vous pouvez écouter de la musique traditionnelle. Et le soir, vous pouvez danser à la **discotheque**. Si vous vous levez tard, le garçon va apporter le petit-dejeuner dans votre chambre.

Sita : D'accord. Nous prenons une chambre. C'est combien?

La receptionist : C'est 600.000 rupiah. Pourriez-vous me donner la carte d'identité, s'il vous plaît.

20. Ou est-ce que Merri, Dina et Sita sont? Elles sont ....

A. A Kuta

D. A Anyer

B. A Senggigi

E. A Pangandaran

C. A Bromo

Kunci jawaban yaitu D. Kalimat soal tidak gramatikal. Kata tanya yang seharusnya digunakan pada soal nomor 20 adalah *où* yang artinya dimana dan semua preposisi *a* pada opsi seharusnya *à* karena menyatakan tempat juga diawali dengan huruf kecil. Pembetulannya sebagai berikut.

Où est-ce que Merri, Dina et Sita sont? Elles sont ....

A. à Kuta

D. à Anyer

B. à Senggigi

E. à Pangandaran

C. à Bromo

Indeks kesulitan sejumlah 0,990 artinya soal sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,347 artinya soal diterima, tapi opsi A, B, C, dan E harus direvisi.

Soal ini sama dengan nomor 6 B. Tingkat kesulitan berindeks 0,990, artinya soal termasuk sangat mudah, daya beda berindeks 0,104 berarti soal perlu direvisi, dan distraktor yang harus direvisi yaitu A, B, C, dan E.

21. Comment est-ce qu'Anyer est? Elle est ....

A. Magnifique

D. Nouvelle

B. Fraise

E. Intéressante

C. mauvaise

Kunci jawaban adalah A. Opsi A, B, D, dan E sebaiknya diawali huruf kecil. Indeks daya beda sebesar 1,000 menunjukkan soal sangat mudah dan indeks daya beda sebesar -9,000 artinya soal ditolak, distraktornya pun harus direvisi yaitu opsi B, C, D, dan E karena tidak mengecoh.

Soal nomor 7 B sama dengan nomor 21 A ini. Indeks kesulitan sebesar 0,931 berarti soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,317, artinya soal diterima. Distraktor yang harus direvisi yaitu B, C, dan D.

22. Qu'est-ce que la chambre face? Elle face ....

- |               |                  |
|---------------|------------------|
| A. La plage   | D. Le salon      |
| B. La mer     | E. Le restaurant |
| C. Le paysage |                  |

Kunci jawaban adalah B. Huruf awal semua opsi seharusnya diawali dengan huruf kecil karena berada pada kalimat yang sama dengan soal. Soal nomor ini tidak komunikatif. Kalimat soal tidak jelas/membingungkan karena gramatikanya kurang tepat. Pembetulan nomor 22 yaitu

**Où est-ce que la chambre fait face? Elle face à ....**

- |               |                  |
|---------------|------------------|
| A. la plage   | D. le salon      |
| B. la mer     | E. le restaurant |
| C. le paysage |                  |

Hasil penghitungan dengan *Iteman* untuk soal nomor 22 yaitu indeks kesulitan sebesar 0,870 artinya soal termasuk sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,369 artinya soal diterima, sedangkan opsi D dan E perlu direvisi agar lebih mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 8 B. Indeks kesulitan pada *Iteman* menunjukkan angka 0,842, artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,441, artinya soal diterima, sedangkan opsi D perlu direvisi karena kurang mengecoh.

23. Qu'est ce qu'on peut faire a la mer le matin? On peut ....

- |               |             |
|---------------|-------------|
| A. Se coucher | D. Se laver |
|---------------|-------------|

B. Faire des achats

E. Se baigner

C. Ploner

Kunci jawaban adalah E. Kesalahan yang terdapat pada soal nomor 23 yaitu pada penulisan *a la mer*, penulisan *a* yang benar adalah menggunakan *a* dengan *accent grave*, yaitu *à la mer*. Pilihan jawaban seharusnya dimulai dengan huruf kecil dan opsi C (*ploner*) bukan merupakan bahasa Prancis, mungkin maksudnya adalah *plonger* (menyelam).

Qu'est ce qu'on peut faire à la mer le matin? On peut ....

A. se coucher

D. se laver

B. faire des achats

E. se baigner

C. plonger

Indeks kesulitan yang tinggi, yaitu sejumlah 0,970, menunjukkan bahwa soal ini sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,104 menunjukkan bahwa soal perlu direvisi, sedangkan distraktor yang harus direvisi yaitu A, B, C, dan D.

Pada soal B yang sama dengan soal ini adalah nomor 9. Tingkat kesulitan pada *Iteman* menunjukkan indeks 0,970, artinya soal tergolong sangat mudah, sedangkan daya beda berindeks 0,062 yang berarti soal ditolak. Sementara itu, distraktor yang harus direvisi yaitu A, B, C, dan D.

24. Quelle musique est-ce qu'on peut écouter l'après midi? On peut écouter ....

A. Ma musique classique

D. La musique jazz

B. La musique

E. La musique rock

C. La musique traditionnelle

Kunci jawaban yaitu C. Kata *musoique* seharusnya ditulis *musique*, *ecouter* seharusnya *écouter*, dan *l'apres midi* seharusnya *l'après midi*. Kemudian, kesalahan opsi terletak pada penggunaan huruf kapital pada awal frasa dan kalimat jawaban yang seharusnya diawali huruf kecil. Opsi A perlu diseragamkan dengan opsi lain, yaitu menggunakan *article défini*. Sementara opsi B yang hanya terdiri dari 2 kata perlu diseragamkan dengan opsi lain yang terdiri dari 3 kata agar panjang pilihan jawabannya sama. Berikut pembetulan penulisan soal dan opsi yang bisa digunakan.

Quelle **musique** est-ce qu'on peut écouter l'après midi? On peut écouter ....

- |                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| A. la musique classique      | D. la musique jazz |
| B. la musique <b>pop</b>     | E. la musique rock |
| C. la musique traditionnelle |                    |

Dilihat dari indeks kesulitannya yaitu sebesar 0,990, soal ini sangat mudah. Indeks daya beda yang hanya sebesar -0,061 membuat soal ini ditolak. Opsi yang harus direvisi sebanyak tiga opsi, yaitu A, B, D, dan E.

Soal nomor 10 B sama dengan nomor ini. Indeks kesulitan sebesar 1,000 berarti soal terlalu mudah, indeks daya beda sebesar -9,000 berarti soal ditolak, sementara distraktornya tidak ada yang berfungsi dan harus direvisi.

25. Pauline aime ....parce qu'elle peut faire du jardin et planter des fleurs.

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| A. L'ete        | D. La saison |
| B. L'hiver      | E. L'automn  |
| C. Le printemps |              |

Kunci jawaban adalah C. Titik-titik yang harus diisi jawaban seharusnya hanya tiga titik, karena terletak di tengah kalimat. Penulisan *l'ete* yang benar adalah *l'été* dan

*l'automn* seharusnya *l'autumn*. Selain itu, pilihan jawaban seharusnya diawali huruf kecil. Berikut pembetulan penulisan nomor 25.

Pauline aime ...parce qu'elle peut faire du jardin et planter des fleurs.

- |                 |              |
|-----------------|--------------|
| A. l'été        | D. la saison |
| B. l'hiver      | E. l'autumn  |
| C. le printemps |              |

Indeks kesulitan pada *Iteman* sebesar 0,780 berarti soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,422 berarti soal diterima, namun opsi A dan B perlu direvisi karena tidak mengecoh.

Nomor 25 A sama dengan nomor 36 B. Indeks kesulitan sebesar 0,099 yang artinya soal termasuk sangat susah. Daya beda pada *Iteman* berindeks -0,182, artinya soal ditolak. Kunci jawaban yaitu E, namun C juga banyak yang memilih, sedangkan distraktor yang tidak memenuhi syarat yaitu opsi B.

26. Marc prefere ....parce qu'il aime faire di ski.

- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| A. La saison    | D. L'automn |
| B. L'ete        | E. L'hiver  |
| C. Le printemps |             |

Kunci jawaban adalah E. Kesalahan nomor 26 sama dengan nomor 25, yaitu titik-titik yang merupakan jawaban, huruf awal pilihan jawaban, penulisan *l'ete* dan *l'automn*, ditambah lagi penulisan *faire di ski* yang seharusnya *faire du ski*. Berikut pembetulannya.

Marc préfère ...parce qu'il aime faire du ski.

- |              |             |
|--------------|-------------|
| A. la saison | D. l'autumn |
|--------------|-------------|

B. l'été

E. l'hiver

C. le printemps

Indeks kesulitan soal nomor 26 sebesar 0,880 berarti soal tergolong sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,540 berarti soal diterima dan distraktor yang perlu direvisi adalah A, C, dan D.

Nomor 37 B sama dengan soal ini. Indeks kesulitan sebesar 0,782 berarti soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,422 berarti soal diterima. Sementara distraktor yang perlu direvisi yaitu C karena kurang mengecoh.

27. En ....il fait du vent. Les feuilles tombent. Il fait frais. Il fait mauvais.

A. Ete

D. Hiver

B. Automn

E. Printemps

C. Saison

Kunci jawaban yaitu B. Sama halnya dengan nomor 25 dan 26, titik-titik yang merupakan jawaban harusnya tiga titik, penulisan *l'ete* dan *l'automn* juga harus diperhatikan karena masih terjadi kesalahan. Pembetulan nomor 27 yaitu

En ... il fait du vent. Les feuilles tombent. Il fait frais. Il fait mauvais.

A. été

D. hiver

B. autumn

E. printemps

C. saison

Hasil penghitungan dengan *Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,690 artinya soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,209 artinya soal perlu direvisi. Dilihat dari distraktornya, opsi A, B, C, D, dan E sudah berfungsi dengan baik.



Soal ini sama dengan soal nomor 38 B. Indeks kesulitan sebesar 0,604 berarti soal tergolong sedang. Indeks daya beda sebesar 0,302 berarti soal diterima. Sementara distraktor yang disediakan sudah baik dan mengecoh semua.

28. Medan se trouve ....se Sumatera.

- |                 |            |
|-----------------|------------|
| A. A l'est      | D. Au nord |
| B. A l'ouest    | E. Au sud  |
| C. Au sud-ouest |            |

Kunci jawaban adalah D. Titik-titik yang merupakan jawaban mestinya terdiri dari tiga titik. Sementara itu, kesalahan gramatika terjadi karena kesalahan penulisan pada *se Sumatera*. Penulisan yang benar adalah *se trouve ... de Sumatera* (terletak ... dari Sumatera). Preposisi *a* pada opsi A dan B yang seharusnya digunakan yaitu *à*. Semua opsi semestinya diawali dengan huruf kecil. Berikut pembetulannya.

Medan se trouve ... **de** Sumatera.

- |                        |                   |
|------------------------|-------------------|
| A. <b>à</b> l'est      | D. <b>au</b> nord |
| B. <b>à</b> l'ouest    | E. <b>au</b> sud  |
| C. <b>au</b> sud-ouest |                   |

Dilihat dari hasil penghitungan dengan *Iteman*, indeks kesulitan sebesar 0,820 berarti soal tergolong sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,549 berarti soal diterima, sedangkan opsi yang harus direvisi yaitu opsi A karena tidak mengecoh.

Soal ini sama dengan soal nomor 25 B. Indeks kesulitan pada *Iteman* menunjukkan angka 0,743 berarti soal tergolong mudah. Indeks daya besa sebesar 0,283 berarti soal diterima, sedangkan distraktor yang perlu direvisi karena kurang mengecoh yaitu opsi A.

29. La France se trouve .... d'Europe.

- |              |                |
|--------------|----------------|
| A. A l'ouest | D. Au sud      |
| B. A l'est   | E. Au nord-est |
| C. Au nord   |                |

Kunci jawaban adalah A. Titik-titik di tengah kalimat seharusnya tiga titik, bukan empat titik. Penulisan *a* pada opsi A dan B yang benar yaitu *à* karena merupakan preposisi yang menyatakan tempat dan semua opsi harusnya diawali huruf kecil. Pembetulannya sebagai berikut.

La France se trouve ... d'Europe.

- |              |                |
|--------------|----------------|
| A. à l'ouest | D. au sud      |
| B. à l'est   | E. au nord-est |
| C. au nord   |                |

Penghitungan dengan *Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,310 yang berarti soal termasuk susah, indeks daya beda sebesar 0,208 berarti soal perlu direvisi, namun pengecohnya sudah berfungsi dengan baik semua.

Soal nomor 26 B sama dengan soal nomor ini. Indeks kesulitan sebesar 0,545 berarti soal tergolong sedang, indeks daya beda sebesar 0,310 berarti soal diterima. Semua distraktor berfungsi dengan baik.

30. Bali se trouve ....de Java.

- |            |                  |
|------------|------------------|
| A. Au nord | D. A l'ouest     |
| B. Au sud  | E. Su nord-ouest |
| C. A l'est |                  |

Kunci jawaban yaitu C. Titik-titik yang merupakan jawaban harusnya tiga titik saja. Semua opsi seharusnya diawali huruf kecil karena masih satu kalimat dengan soal dan untuk opsi C dan D preposisi *a* yang digunakan mestinya *à*. Kesalahan pengetikan terjadi pada opsi E, *su nord-ouest* harusnya *au sud nord-ouest*.

Bali se trouve ... de Java.

- |                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| A. <b>au</b> nord | D. <b>à</b> l'ouest         |
| B. <b>au</b> sud  | E. <b>au sud</b> nord-ouest |
| C. <b>à</b> l'est |                             |

Indeks kesulitan soal ini sebesar 0,900 artinya soal termasuk sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,212 berarti soal harus direvisi, sedangkan opsi A, B, dan E perlu direvisi karena kurang mengecoh.

Nomor 30 ini sama dengan nomor 27 B. Indeks kesulitan sebesar 0,931, artinya soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,100, artinya soal perlu direvisi. Kunci jawaban yaitu C, tapi D juga banyak yang memilih. Distraktor yang perlu direvisi yaitu A dan E.

31. Tu va bien?

- |                       |                      |
|-----------------------|----------------------|
| A. Oui, je vais bien  | D. Oui, elle va bien |
| B. Oui, ils sont bien | E. Oui, tu vas bien  |
| C. Oui, il va bien    |                      |

Kunci jawaban yaitu A. Soal pada nomor ini sudah baik, tapi yang perlu diperhatikan yaitu titik setelah pilihan jawaban, karena pilihan jawaban merupakan kalimat. Indeks daya beda soal ini sebesar 0,960 yang berarti soal sangat mudah. Indeks

daya beda sebesar 0,169 menunjukkan bahwa soal ini harus direvisi. Opsi B, D dan E juga perlu direvisi karena tidak mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 44 B. Indeks kesulitan sebesar 0,941 berarti soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,305, artinya soal diterima. Distraktor yang harus direvisi yaitu B, C, D, dan E.

32. Nous sommes etudiant?

- |                               |                            |
|-------------------------------|----------------------------|
| A. Oui, nous sommes etudiants | D. Oui, ils sont etudiants |
| B. Oui, vous etes etudiants   | E. Oui, il est etudiant    |
| C. Oui je suis etudiants      |                            |

Kunci jawaban adalah A. Penulisan *etudiant* dibubuhi *accent aigu* pada huruf e dan *etes* dibubuhi *accent circonflexe* pada huruf e yang pertama. Kalimat tanya “*Nous sommes etudiant?*” kurang tepat karena subjek (*nous*) yang digunakan jamak, maka penulisan kata bendanya juga harus jamak. Pada opsi C, kata *oui* seharusnya diikuti koma. Selanjutnya, pilihan jawaban seharusnya diakhiri titik. Pembetulan nomor 32 yaitu:

Nous sommes étudiants?

- |                                |                             |
|--------------------------------|-----------------------------|
| A. Oui, nous sommes étudiants. | D. Oui, ils sont étudiants. |
| B. Oui, vous êtes étudiants.   | E. Oui, il est étudiant.    |
| C. Oui, je suis étudiants.     |                             |

Indeks kesulitan sebesar 0,170 artinya soal sangat susah, indeks daya beda sebesar 0,102 artinya soal harus direvisi. Distraktornya pun harus direvisi.

Soal ini sama dengan nomor 45 B. Indeks kesulitan pada *Iteman* sejumlah 0,109, artinya soal sangat susah. Daya beda berindeks -0,122, artinya soal ditolak. Sementara distraktor yang harus direvisi yaitu E.

33. Phillippe : Vous fumez? Prenez une cigarette!

Jacques : Non, merci. Je ne ....pas.

- |           |           |
|-----------|-----------|
| A. Fumons | D. Fument |
| B. Fumer  | E. Fume   |
| C. Fumez  |           |

Kunci jawaban yaitu E. Kesalahan nomor ini terletak pada titik-titik di tengah kalimat dan penggunaan huruf kapital pada opsi yang seharusnya menggunakan huruf kecil. Berikut pembetulannya.

Phillippe : Vous fumez? Prenez une cigarette!

Jacques : Non, merci. Je ne ... pas.

- |           |           |
|-----------|-----------|
| A. fumons | D. fument |
| B. fumer  | E. fume   |
| C. fumez  |           |

Indeks kesulitan sebesar 0,770 menunjukkan bahwa soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,203 berarti soal harus direvisi. Distraktor yang perlu diganti yaitu C dan D karena kurang mengecoh.

46 B merupakan soal yang sama dengan nomor ini. Indeks kesulitan sebesar 0,772 berarti soal tergolong mudah, indeks daya beda sebesar 0,503 berarti soal diterima. Namun, distraktor D perlu direvisi karena kurang mengecoh.

34. Maintenant, les etudiants de lycee ....le musee.

- A. Visite
- B. Visites
- C. Visitez
- D. Visitent
- E. Visitons

Kunci jawaban yaitu D. Penulisan *etudiant*, *lycee*, dan *musee* harus diperhatikan penggunaan *accent*-nya. *Etudiant* seharusnya *étudiant*, *lycee* seharusnya *lycée*, dan *musee* seharusnya *muse*. Titik-titik di tengah kalimat seharusnya hanya tiga titik dan pilihan jawaban diawali huruf kecil. Pembetulannya seperti di bawah ini:

Maintenant, les étudiants de lycée ... le musée.

- A. visite
- B. visites
- C. visitez
- D. visitent
- E. visitons

Indeks kesulitan sebesar 0,730 berarti soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,460 berarti soal diterima, pengecohnya pun semuanya berfungsi dengan baik.

Soal nomor 34 sama dengan nomor 47 B. Tingkat kesulitan menunjukkan indeks 0,782, artinya soal tergolong mudah. Indeks daya beda sejumlah 0,516 berarti soal diterima, tapi distraktor A perlu direvisi.

35. Les lycéens cherchent un beau cadeau.

- A. Est-ce que les lycéens cherchent?
- B. Pourquoi est-ce que les lycéens cherchent?
- C. Qu'est-ce que les lycéens cherchent?
- D. Quel beau cadeau?
- E. Comment est son cadeau?

Kunci jawaban adalah C. Soal nomor 35 tidak komunikatif. Sebaiknya perintah soal ditulis. Penulisan *les lyceens* yang benar yaitu *les lycéens* dan penulisan *chercent* yang benar adalah *cherchent*. Berikut pembetulan penulisan soal dan opsi nomor 35 serta contoh perintah soal yang dapat digunakan.

Manakah pertanyaan yang tepat untuk jawaban berikut?

Les lycéens cherchent un beau cadeau.

- A. Est-ce que les lycéens cherchent?
- B. Pourquoi est-ce que les lycéens cherchent?
- C. Qu'est-ce que les lycéens cherchent?
- D. Quel beau cadeau?
- E. Comment est son cadeau?

Indeks kesulitan sebesar 0,850 artinya soal termasuk sangat mudah. Pengecoh yang kurang berfungsi yaitu opsi D, sehingga perlu direvisi.

Soal nomor 48 B sama dengan soal ini. Indeks kesulitan sebesar 0,762 berarti soal tergolong mudah. Indeks daya beda sebesar 0,477 berarti soal diterima, akan tetapi distraktor A perlu direvisi.

36. Quel jours est le quatrieme de la semaine?

- |             |             |
|-------------|-------------|
| A. Lundi    | D. Jeudi    |
| B. Mardi    | E. Vendredi |
| C. Mercredi |             |

Kunci jawaban yaitu E. Penulisan *quatrieme* semestinya *quatrième*. Penulisan opsi sebaiknya ditulis secara urut dan diawali dengan *article*. Kalimat soal tidak

komunikatif karena kurang tepat gramatikanya sehingga berpotensi membingungkan siswa. Berikut pembetulan kalimat soal dan opsi.

*Quel est le quatrième jour dans une semaine?*

- |                |                |
|----------------|----------------|
| A. Le lundi    | D. Le vendredi |
| B. Le mardi    | E. Le jeudi    |
| C. Le mercredi |                |

Hasil penghitungan dengan *Iteman* menunjukkan indeks kesulitan sebesar 0,120 artinya soal sangat susah, indeks daya beda sebesar 0,069 berarti soal ditolak, hal ini karena kunci jawaban yang dikehendaki adalah E, tapi justru opsi A yang lebih banyak dipilih. Sementara itu, opsi B perlu direvisi karena kurang mengecoh.

Soal nomor 36 sama dengan soal nomor 49 B. Indeks kesulitan pada *Iteman* sebesar 0,238 menunjukkan bahwa soal ini termasuk susah. Indeks daya beda sebesar - 0,016 berarti soal ditolak. Distraktor sudah berfungsi semuanya.

37. *Que l'an est le cinquieme de l'annee?*

- |            |            |
|------------|------------|
| A. Juin    | D. Mai     |
| B. Juillet | E. Octobre |
| C. Aout    |            |

Kunci jawaban adalah D. Penulisan *cinquieme* pada soal yang benar yaitu *cinquième*, sedangkan penulisan *aout* pada opsi C yang tepat yaitu *août*. Selain itu, opsi sebaiknya diurutkan dari *mai*, *juin*, *juillet*, *août*, *octobre* dan diawali *article*. Soal nomor 37 tidak komunikatif dan gramatikanya kurang baik, karena pada soal tersebut yang ditanyakan adalah nama tahun (*an*) kelima dalam setahun, padahal maksud guru



sebenarnya mungkin ingin menanyakan bulan ke lima. Jadi, *an* perlu diganti menjadi *mois* (bulan). Berikut pembetulan nomor 37.

*Quel est le cinquième mois dans une année?*

- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. Le mai     | D. Le août    |
| B. Le juin    | E. Le octobre |
| C. Le juillet |               |

Indeks kesulitan soal nomor 37 sebesar 0,800 artinya soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,241 berarti soal harus direvisi. Sementara itu, distraktor B dan E perlu direvisi.

Soal B yang sama dengan soal ini yaitu nomor 50. Indeks kesulitan yang diperoleh dari penghitungan dengan *Iteman* sebesar 0,832, artinya soal termasuk sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,426 menunjukkan bahwa soal ini diterima, sedangkan opsi yang perlu direvisi yaitu E.

38. Sylvie : Vous avez des fruits frais, Madame?

Mme Antier : Non, ....

- |                                      |                                 |
|--------------------------------------|---------------------------------|
| A. Tu n'as pas de fruits frais       | D. Tu n'as pas des fruits frais |
| B. Je n'ai pas de fruits frais       | E. Je n'ai pas des fruits frais |
| C. Nous n'avons pas des fruits frais |                                 |

Kunci jawaban adalah E. Yang perlu diperhatikan pada nomor ini yaitu pemberian titik setelah masing-masing opsi yang merupakan kalimat. Dilihat dari indeks kesulitan yaitu sebesar 0,450, soal ini termasuk sedang. Indeks daya beda sebesar 0,349 menunjukkan bahwa soal ini diterima, sedangkan distraktor A perlu direvisi karena kurang mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 28 B. Tingkat kesulitan berindeks 0,366 mengandung arti bahwa soal ini tergolong sudah. Indeks daya beda sebesar 0,173 berarti soal harus direvisi, sedangkan opsi yang perlu direvisi karena kurang mengecoh yaitu D.

39. Tous les matins, je .... a cinq heures

- |              |             |
|--------------|-------------|
| A. Se leve   | D. Te leves |
| B. Se lever  | E. Me leve  |
| C. Se levent |             |

Kunci jawaban yaitu E. Kesalahan kembali terjadi pada penggunaan empat titik yang merupakan jawaban, harusnya tiga titik saja. Soal merupakan kalimat, tapi pembuat soal kurang teliti sehingga titik pada akhir kalimat kurang diperhatikan. Selanjutnya, semua opsi seharusnya diawali huruf kecil karena merupakan kalimat yang sama dengan soal. Berikut pembetulannya.

Tous les matins, je ... a cinq heures.

- |              |             |
|--------------|-------------|
| A. se leve   | D. te leves |
| B. se lever  | E. me leve  |
| C. se levent |             |

Indeks kesulitan sebesar 0,920 berarti soal sangat mudah, indeks daya beda sebesar 0,086 berarti soal ditolak, dan pengecoh B, C, dan D perlu direvisi karena tidak mengecoh.

Soal nomor 29 B sama dengan soal nomor ini. Indeks kesulitan sebesar 0,941 berarti soal sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,379 berarti soal diterima, namun distraktor B, C, dan D perlu direvisi.

40. Monsieur Antier va .... il veut un rasoir electrique

- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. Se peigner | D. Se raser   |
| B. Se coucher | E. Se baigner |
| C. Se laver   |               |

Kunci jawaban yaitu D. Titik-titik di tengah kalimat harusnya tiga titik saja dan diakhiri dengan tanda baca titik. Penulisan *electrique* yang benar adalah *électrique*, sedangkan penulisan opsi yang benar yaitu diawali dengan huruf kecil. Pembetulan nomor ini yaitu:

Monsieur Antier va ... il veut un rasoir électrique.

- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. se peigner | D. se raser   |
| B. se coucher | E. se baigner |
| C. se laver   |               |

*Iteman* menunjukkan hasil yang baik untuk soal nomor 40. Indeks kesulitan berjumlah 0,610 artinya soal termasuk mudah, daya beda berindeks 0,314 berarti soal diterima, sedangkan semua pengecohnya pun diterima karena dapat mengecoh siswa.

Pada soal B, yang sama dengan nomor ini yaitu soal nomor 30. Indeks kesulitan berjumlah 0,366 menunjukkan soal ini susah, sementara indeks daya beda sebesar 0,211 menunjukkan bahwa soal harus direvisi. Namun, distraktor yang disediakan semuanya baik.

41. L'épicier : qu'est-ce que tu veux, Mademoiselle?

Sylvie : Donnez – moi, .... sucre ....farine et .... oeufs

- |                     |                     |
|---------------------|---------------------|
| A. De la – des – de | D. Des – du – de la |
| B. Du – des – de la | E. De la – du – des |
| C. Du – de la – des |                     |

Kunci jawaban adalah C. Penulisan *l'epicier* (penjual bahan makanan) yang benar adalah *l'épicier* dan pada kalimat yang diucapkan diawali huruf kapital. Sebaliknya, pada opsi seharusnya diawali huruf kecil karena satu kalimat dengan soal. Pembetulan nomor 41 seperti di bawah ini.

L'epicier : **Q**u'est-ce que tu veux, Mademoiselle?

Sylvie : Donnez – moi, ... sucre ... farine et ... oeufs.

A. **de** la – des – de

D. **des** – du – de la

B. **du** – des – de la

E. **de** la – du – des

C. **du** – de la – des

Tetapi, jika dilihat dari penghitungan dengan *Iteman*, hasilnya bagus. Indeks kesulitan soal sebesar 0,600 yang berarti soal termasuk mudah, indeks daya beda sebesar 0,311 berarti soal diterima, dan pengecoh yang perl direvisi yaitu A dan B.

Soal ini sama dengan nomor 31 B. Indeks kesulitan sebesar 0,465 berarti soal tergolong sedang. Daya beda berindeks 0,386 berarti soal diterima. Distraktor yang perlu direvisi yaitu opsi B dan D.

42. Au marche, ma mere achete un litre ....lait et ....huile.

A. De – du

D. De la – de

B. Du – de l'

E. De – de l'

C. De – de la

Kunci jawaban yaitu B. Kata yang menunjukkan tempat (*au marche*) yang dikehendaki dalam soal yaitu yang artinya pasar, jadi penulisan yang tepat yaitu *au marché*, sedangkan *au marche* artinya “di anak tangga”. Penulisan *ma mere* (ibuku) yang benar yaitu *ma mère*. Semua opsi seharusnya diawali huruf kecil.

Hasil penghitungan menggunakan *Iteman* menunjukkan indeks kesulitan soal nomor 42 sebesar 0,750 berarti bahwa soal tergolong mudah dan indeks daya beda sebesar 0,241 berarti bahwa soal harus direvisi. Opsi yang perlu direvisi adalah opsi A karena kurang mengecoh.

Soal 32 B sama dengan soal ini. Indeks kesulitan sebesar 0,584 berarti soal termasuk sedang. Indeks daya beda sebesar 0,387 berarti soal diterima, sedangkan distraktor yang kurang mengecoh yaitu A.

43. Monsieur Potier : .... est-ce que tu viens?

Paul : du cinema

- |          |             |
|----------|-------------|
| A. Ou    | D. Comment  |
| B. Quand | E. Pourquoi |
| C. D'ou  |             |

Kunci jawaban adalah C. Titik-titik yang merupakan jawaban seharusnya tiga titik saja, *du cinema* seharusnya diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik. Penulisan *ou* pada opsi A dan C yang benar yaitu *où*. Pembetulan penulisan nomor 43 yaitu:

Monsieur Potier : ... est-ce que tu viens?

Paul : Du cinema.

- |          |             |
|----------|-------------|
| A. Où    | D. Comment  |
| B. Quand | E. Pourquoi |
| C. D'où  |             |

Indeks kesulitan sebesar 0,040 berarti soal termasuk sangat susah dan indeks daya beda sebesar 0,160 berarti soal perlu direvisi, sedangkan opsi yang perlu direvisi yaitu E, karena tidak mengecoh.

Soal 39 B sama dengan nomor ini. Indeks kesulitan sebesar 0,188 menunjukkan bahwa soal ini sangat susah, sementara indeks daya beda sebesar 0,177 menunjukkan bahwa soal harus direvisi, sedangkan distraktor yang kurang mengecoh yaitu E.

44. Sylvie : .... tu vas au cinema?

Paul : Pour voir le film americain avec Jean

- |                  |             |
|------------------|-------------|
| A. Comment       | D. Pourquoi |
| B. Est-ce que    | E. Quand    |
| C. Qu'est-ce que |             |

Kunci jawaban yaitu D. Titik-titik pada awal kalimat tanya seharusnya terdiri dari tiga titik, sedangkan kalimat yang diucapkan Paul mestinya diakhiri titik. Indeks kesulitan soal ini sebesar 0,380 yang artinya soal termasuk susah dan indeks daya beda sebesar 0,020 berarti soal ditolak. Opsi yang harus direvisi yaitu opsi E.

Pada soal B, soal yang sama dengan ini yaitu nomor 40. Diperoleh indeks kesulitan sebesar 0,594 yang artinya soal tergolong sedang. Indeks daya beda sebesar 0,351 menunjukkan bahwa soal diterima, begitu juga dengan distraktanya, karena berfungsi dengan baik.

45. Mme. Bertin : Comment est-ce que le repas francais?

Mme. Bertha : C'est ...

- |              |          |
|--------------|----------|
| A. Delicieux | D. Drole |
| B. Froid     | E. Frais |

## C. Chaud

Kunci jawaban adalah A. Penulisan *français* yang benar menggunakan *c cédille*, yaitu *français* dan *drole* pada opsi D seharusnya menggunakan o yang dibubuhi *accent circonflexe*, yaitu *drôle*. Pilihan jawaban sebaiknya diawali huruf kecil. Pembetulannya sebagai berikut.

Mme. Bertin : Comment est-ce que le repas français?

Mme. Bertha : C'est ....

A. **d**elicieux

D. **d**rôle

B. **f**roid

E. **f**rais

C. **c**haud

Berdasarkan penghitungan dengan *Iteman*, indeks kesulitan sebesar 0,190 yang berarti soal tergolong sangat susah. Indeks daya beda sebesar 0,335 berarti soal diterima, sedangkan distraktornya sudah berfungsi dengan baik.

Soal yang sama yaitu nomor 41 B. Tingkat kesulitan berindeks 0,248 mempunyai makna bahwa soal ini sulit. Indeks daya beda sebesar 0,461 berarti bahwa soal ini diterima. Semua distraktor juga berfungsi dengan baik.

46. Monsieur Tardieu : Quand est-ce que tu prends le diner?

Jullien : .... a 07 heures 00

A. Tous les matins

D. Tous les repas

B. Tous les soirs

E. Tous les familles

C. Tous les amis

Kunci jawaban adalah B. Kata *diner* seharusnya menggunakan i dengan *accent circonflexe*, yaitu *dîner*. Pada dialog Jullien, *a* yang digunakan untuk menunjukkan

waktu mestinya à, dengan *accent grave*. Kemudian, titik-titik yang merupakan jawaban seharusnya terdiri dari tiga titik dan di akhir kalimat diakhiri dengan titik. Selain itu, pertanyaan dan jawaban berhubungan dengan dengan waktu, jadi, opsi C, D, dan E perlu dihomogenkan dengan opsi yang menunjukkan waktu. Berikut pembetulan penulisan beserta opsi yang dapat digunakan.

Monsieur Tardieu : Quand est-ce que tu prends le dîner?

Jullien : ... à 07 heures 00.

- |                          |                               |
|--------------------------|-------------------------------|
| A. Tous les <b>jours</b> | D. Tous les <b>après midi</b> |
| B. Tous les soirs        | E. Tous les <b>matins</b>     |
| C. Tous les <b>nuits</b> |                               |

Indeks kesulitan sebesar 0,670 menunjukkan bahwa soal termasuk mudah. Indeks daya beda menunjukkan 0,287 berarti soal diterima, sedangkan opsi C dan D perlu direvisi.

Soal nomor 42 B sama dengan soal ini. Indeks kesulitan sebesar 0,772 berarti soal ini mudah. Daya beda yang berindeks 0,362 berarti soal diterima, sedangkan opsi yang perlu direvisi yaitu C.

47. Mon oncle travaille dans une entreprise ....france.

- |       |        |
|-------|--------|
| A. a  | D. aux |
| B. au | E. de  |
| C. en |        |

Kunci jawaban yaitu C. Penulisan kata *entreprise* dalam kalimat soal yang benar yaitu *entreprise* (perusahaan). Selain itu, titik-titik di tengah kalimat mestinya tiga titik. Soal ini mempunyai indeks kesulitan sebesar 0,160 artinya soal sangat susah. Indeks



daya bedanya sebesar 0,114 berarti soal harus direvisi. Sementara itu, semua pengecoh sudah berfungsi dengan baik.

Soal ini sama dengan soal nomor 43 B. Indeks kesulitan sebesar 0,188 menunjukkan bahwa soal ini sangat susah. Indeks daya beda sebesar 0,161 berarti soal harus direvisi. Akan tetapi, distraktor soal ini semuanya berfungsi dengan baik.

48. Les eleves ....les exercices de math. Ils sont tres serieux

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. Fait   | D. Faisons |
| B. Fais   | E. font    |
| C. faites |            |

Kunci jawaban yaitu E. Penulisan *les eleves* yang benar yaitu *les élèves* dan *tres* seharusnya *très*. Titik-titik yang akan diisi jawaban seharusnya terdiri dari tiga titik dan di akhir kalimat diakhiri titik. Kemudian, opsi A, B, dan D seharusnya diawali huruf kecil. Berikut pembetulan nomor 48.

Les élèves ... les exercices de math. Ils sont tres serieux.

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. fait   | D. faisons |
| B. fais   | E. font    |
| C. faites |            |

Indeks kesulitan soal nomor 48 sejumlah 0,810 menunjukkan sangat mudah. Indeks daya beda sebesar 0,492 berarti soal diterima, sedangkan opsi B perlu direvisi karena kurang mengecoh.

Soal nomor 33 B sama dengan soal ini. Tingkat kesulitan berindeks 0,782 berarti soal terbilang mudah. Indeks daya beda sebesar 0,541 berarti soal diterima, pengecohnyapun semua diterima karena berfungsi dengan baik.

49. Tous les jours mois ....les uniform a l'école. La Jupe grise et la chemise blanche

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. Met    | D. Mettons |
| B. Mets   | E. mettent |
| C. mettez |            |

Kunci jawaban adalah B. Pada kalimat *Tous les jours mois ....les uniform*, kata *mois* tidak tepat digunakan dalam kalimat tersebut, karena *mois* artinya bulan, sedangkan kalimat tersebut bermaksud mengatakan bahwa setiap hari saya memakai seragam. Jadi, kalimat yang benar yaitu *Tous les jours je ....les uniform*. Sementara itu, seperti kesalahan yang terjadi pada nomor-nomor sebelumnya, *a l'école* yang benar yaitu *à l'école*. Pada kata *Jupe* (rok), seharusnya diawali huruf kecil dan di akhir kalimat diakhiri titik. Opsi A, B dan D yang diawali huruf kapital perlu diganti menjadi huruf kecil seperti C dan E. Agar lebih jelas, pembetulan nomor 49 adalah sebagai berikut.

Tous les jours **je** ... les uniform **à** l'école. La **jupe** grise et la chemise blanche.

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. met    | D. mettons |
| B. mets   | E. mettent |
| C. mettez |            |

*Iteman* menunjukkan indeks kesulitan soal nomor 49 sejumlah 0,150 berarti soal sangat susah. Indeks daya beda sebesar 0,060 berarti soal ditolak, karena kunci jawaban adalah B, namun banyak siswa menjawab E. Meskipun demikian, distraktor soal ini termasuk bagus karena semuanya dapat mengecoh siswa.

Soal ini sama dengan soal nomor 34 B. Indeks kesulitan sebesar 0,079 menunjukkan bahwa soal sangat susah. Indeks daya bedanyapun rendah, yaitu sebesar - 0,109, artinya soal ditolak. Namun, semua distraktor berfungsi dengan baik.

50. Mes amis .... dans ma chambre

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. Dors   | D. Dormons |
| B. Dort   | E. dorment |
| C. dormez |            |

Kunci jawaban yaitu E. Soal merupakan kalimat, jadi seharusnya diakhiri dengan titik. Titik-titik yang merupakan jawabanpun harusnya cukup tiga titik saja dan pilihan jawaban A, B, dan D diawali huruf kecil karena merupakan satu kalimat dengan soal. Pembetulannya yaitu:

Mes amis ... dans ma chambre.

- |           |            |
|-----------|------------|
| A. dors   | D. dormons |
| B. dort   | E. dorment |
| C. dormez |            |

Melalui penghitungan dengan *Iteman*, indeks kesulitan sejumlah 0,770 artinya soal termasuk mudah, sedangkan indeks daya beda sejumlah 0,225 berarti soal harus direvisi. Opsi D juga perlu direvisi karena tidak mengecoh.

Soal ini sama dengan nomor 35 B. *Iteman* untuk tingkat kesulitan berindeks 0,515, artinya soal tergolong sedang. Indeks daya beda sebesar 0,437, artinya soal diterima. Distraktor yang disediakan terbilang bagus karena semuanya mengecoh siswa.

## Esai

### Une Belle Maison

Monsieur Hendra vient d'acheter une maison. Elle est grande. Sa couleur est jaune. Aujourd'hui, il emmene sa femme, ses enfants. Titi et Mia a visiter cette maison.

M. Hendra : Voila notre maison. C'est la salon et la salle a manger

Mme. Hendra : Elle est grande. Je l'aime beaucoup. Ou est la cuisine?

M. Hendra : La voila, a cote de la salle a manger, derrier, c'est notre chambre

Mia : Et ma chambre Ou est-elle?

M. Hendra : La-bas. Devant la salle a manger. Elle est blanche

Mia : je n'aime pas ca. Je prefere la rose. On peut changer?

M. Hendra : Oui, d'accord. Et toi, Titi, tu veux changer aussi la couleur

Titi et Mia : non, papa. Mais est-ce que la salle de bain avec une baignoire?

M. Hendra : bien sur. Venez ici, on voit les autres salles

Aujourd'hui, tout le monde est satisfait. Ils sont contents d'avoir une belle maison

Banyak sekali kesalahan penulisan dalam teks ini. Pertama, penulisan *aujourd'hui* seharusnya tidak dipisahkan dengan spasi, penulisan yang benar yaitu *aujourd'hui*. Kedua, kata *la voila* dan *la-bas* yang seharusnya menggunakan *accent grave*, yaitu *là voilà* dan *là-bas*. Ketiga, preposisi yang digunakan pada *la salle a manger* dan *a cote de* seharusnya yaitu preposisi *à*, penulisan *cote* juga kurang tepat, seharusnya *à côté de*. Keempat adalah penulisan *ou est-elle*, kata tanya yang seharusnya digunakan yaitu *où*, karena *ou* artinya atau, dan diawali huruf kecil karena masih satu kalimat dengan kalimat sebelumnya, serta harusnya ditulis *où est-t-elle*, *t* digunakan sebagai pelancar bunyi. Sementara itu, penulisan *ca* pada *je n'aime pas ca* seharusnya menggunakan *c cedille*, karena *ça* yang dimaksud adalah kata ganti benda yang

mengacu pada benda sebelumnya yaitu kamar (*chambre*). Kata *prefere* seharusnya menggunakan *accent aigu* menjadi *préfère*, sedangkan *bien sur* seharusnya *bien sûr*.

Kalimat “*Aujourd’hui, il emmene sa femme, ses enfants. Titi et Mia a visiter cette maison.*” akan lebih enak dibaca jika ditulis “*Aujourd’hui, il emmene sa femme, ses enfants, Titi et Mia, visiter cette maison.*”. Titi dan Mia seharusnya menjadi penjelas *ses enfants*, sehingga kalimat “*Titi et Mia a visiter cette maison*” tidak bisa berdiri sendiri karena yang mengunjungi rumah tersebut bukan hanya Titi dan Mia, melainkan juga Mme. Hendra seperti yang telah dijelaskan pada kalimat sebelumnya.

Kalimat “*Et ma chambre Ou est-elle?*” terdiri dari dua frasa yaitu *et ma chambre* dan *où est-t-elle*. Kalimat tersebut seharusnya dipisahkan oleh koma karena terdapat dua kata benda sebagai objek yang sama yaitu *chambre* dan *elle* (kata ganti untuk *chambre*), jadi, sebaiknya frasa tersebut dipisahkan oleh koma.

Kalimat “*Mais est-ce que la salle de bain avec une baignoire?*” juga sebaiknya diberi tanda koma setelah kata *mais*. Selain itu huruf awal setiap kalimat diawali huruf kapital, dan diakhiri tanda titik jika merupakan kalimat berita. Untuk lebih jelasnya, berikut pembetulan teks di atas.

### Une Belle Maison

Monsieur Hendra vient d’acheter une maison. Elle est grande. Sa couleur est jaune. **Aujourd’hui**, il emmene sa femme, ses enfants, Titi et Mia, visiter cette maison.

M. Hendra : Voila notre maison. C’est la salon et la salle à manger.

Mme. Hendra : Elle est grande. Je l’aime beaucoup. Où est la cuisine?

M. Hendra : Là voila, à côte de la salle à manger, derrier, c’est notre chamber.

- Mia : Et ma chamber, **où** est-elle?
- M. Hendra : **Là**-bas. Devant la salle **à** manger. Elle est blanche.
- Mia : **Je** n'aime pas **ça**. Je **préfère** la rose. On peut changer?
- M. Hendra : Oui, d'accord. Et toi, Titi, tu veux changer aussi la couleur?
- Titi et Mia : **Non**, papa. Mais, est-ce que la salle de bain avec une baignoire?
- M. Hendra : **Bien sûr**. Venez ici, on voit les autres salles.

**Aujourd'hui**, tout le monde est satisfait. Ils sont contents d'avoir une belle maison.

1. qui sont d' acheter une belle maison?

Kalimat soal lebih tepat jika ditulis "*Qui sont acheter une belle maison?*", sedangkan huruf awal kalimat tanya harusnya diawali huruf kapital. Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus Alpha Cronbach, indeks kesulitan soal nomor 1 A sebesar 0,477 yang artinya soal termasuk sedang. Indeks daya beda sebesar 0,895 berarti soal ini dapat diterima. Sementara pada soal B, soal ini sama dengan nomor 2. Indeks kesulitan sebesar 0,426, artinya soal termasuk sedang. Daya beda berindeks 0,762, artinya soal diterima.

2. Sa maison est grande ou petite?

Secara gramatika soal ini sudah baik. Indeks kesulitan soal A sebesar 0,482 menunjukkan bahwa soal tergolong sedang dan indeks daya beda sebesar 0,925 menunjukkan soal nomor 2 diterima.

Soal ini sama dengan soal nomor 5 B. Tingkat kesulitan sebesar 0,463 berarti soal tergolong sedang. Indeks daya beda sebesar 0,926, artinya soal diterima.

3. Qui visitent cette belle maison?

Kalimat soal nomor 3 ini juga sudah baik. Indeks kesulitan soal A sebesar 0,490 berarti soal ini termasuk sedang, sedangkan daya beda yang berindeks 0,880 berarti soal diterima. Soal yang sama dengan nomor ini yaitu nomor 3. Indeks kesulitan sebesar 0,463 berarti soal termasuk sedang, indeks daya beda sebesar 0,767 berarti soal diterima.

4. Est-ce que Mme. Hendra aime la maison?

Kalimat soal gramatikal, indeks kesulitannya pun cukup baik yaitu 0,470, artinya soal termasuk sedang. Indeks daya beda soal ini juga cukup tinggi, yaitu 0,930, artinya soal diterima.

Soal ini sama dengan nomor 1 B. Indeks kesulitannya sebesar 0,445, artinya soal termasuk sedang dan indeks daya beda sebesar 0,802 berarti soal diterima.

5. Ou est la cuisine?

Kata tanya yang seharusnya digunakan adalah *où* (dimana), bukan *ou* (atau), yaitu menjadi "*Où est la cuisine?*".

Sementara itu, melalui penghitungan dengan rumus Alpha Cronbach, indeks kesulitan soal nomor 5 A sebanyak 0,362 yang berarti soal tergolong susah. Indeks daya bedanya sebesar 0,675 yang berarti soal diterima.

Soal yang sama dengan nomor ini yaitu soal 4 B. Indeks kesulitan soal B sebesar 0,381 menunjukkan soal tergolong susah. Indeks daya beda sebesar 0,673 menunjukkan bahwa soal diterima.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pembuat soal kurang teliti sehingga terdapat banyak kesalahan penulisan. Kesalahan yang banyak terjadi yaitu pada *accent*, tak satupun kata terdapat *accent*. Kesalahan tanda baca juga terdapat di

beberapa bagian, kebanyakan kesalahan tanda baca yaitu pada koma dan titik. Penggunaan huruf kapital dan huruf kecil pun perlu diperhatikan, selain itu juga perlu teliti dalam menulis kata atau kalimat sehingga lebih jelas arti dan maksudnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap butir soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang terbilang sedang. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan persentase dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Secara keseluruhan, dilihat dari aspek materi, dari 50 butir soal pilihan ganda semuanya (100%) tidak baik karena pada poin 1 menunjukkan bahwa semua nomor tidak sesuai dengan indikator. Aspek konstruksi yang baik berjumlah 39 atau (78%). Aspek bahasa yang baik berjumlah 39 atau (78%).

Sementara itu, dari 5 butir soal esai, semua soal (100%) dinyatakan tidak baik ditinjau dari aspek materi karena tidak memenuhi poin 1 yaitu kesesuaian butir soal dengan indikator dan poin 3 yaitu kesesuaian dengan tujuan pengukuran. Aspek konstruksi soal semuanya (100%) tidak baik, karena tidak memenuhi poin 1 yaitu rumusan soal dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai dan poin 3 yaitu adanya pedoman penyekoran, sedangkan soal yang baik dari aspek bahasa sejumlah 3 atau (60%).

2. Reliabilitas soal pilihan ganda A termasuk tinggi, yaitu sebesar 0,663, sedangkan reliabilitas soal esai terbilang sedang, yaitu sebesar 0,537. Reliabilitas soal pilihan ganda B tergolong baik pula, yaitu sebesar 0,733, sedangkan reliabilitas soal esai dapat dikatakan sedang, yaitu sebesar 0,487.

3. Analisis butir soal dari indeks kesukaran, daya beda, dan keefektifan distraktor soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 yaitu:

a. Soal pilihan ganda A yang mempunyai indeks kesukaran baik sebanyak 19 butir soal dari 50 butir soal, sedangkan dari 5 butir soal esai, semuanya mempunyai indeks kesukaran yang baik. Soal pilihan ganda B yang mempunyai indeks kesukaran baik sebanyak 23 butir, sedangkan indeks kesukaran soal esai semuanya baik.

b. Soal pilihan ganda A yang mempunyai indeks daya beda baik sebanyak 22 butir soal dari 50 butir soal, sedangkan pada soal esai, ke 5 butir soal mempunyai indeks daya beda yang baik. Soal pilihan ganda B yang mempunyai indeks daya beda baik sebanyak 28 butir, sedangkan indeks daya beda soal esai semuanya baik.

c. Soal pilihan ganda A yang mempunyai distraktor baik sebanyak 7 butir soal dari 50 butir soal, sedangkan pilihan ganda B sebanyak 11 butir soal.

4. Soal ujian sekolah bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2011/2012 kode A tidak ada yang berkategori baik karena tidak ada yang memenuhi kriteria validitas, tingkat kesulitan, daya beda, dan distraktor yang baik. 2 butir (4%) soal A berkategori kurang baik, yaitu nomor 34 dan 40, sedangkan sisanya, yaitu sebanyak 48 butir (96%) berkategori tidak baik. Soal kode B juga tidak ada yang dinyatakan baik, 9 butir (18%) berkategori kurang baik, yaitu nomor 14, 26, 32, 33, 35, 38, 40, 41, dan 48, sedangkan 41 butir (82%) lainnya berkategori tidak baik.

## **B. Saran**

1. Guru sebaiknya membuat kisi-kisi sebelum membuat soal agar tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan kurikulum yang diacunya.

2. Guru hendaknya lebih teliti dalam membuat soal dan memerhatikan tanda baca, *accent*, serta kaidah penulisan bahasa Prancis yang baik.
3. Guru hendaknya menuliskan sumber teks yang dipakainya agar tidak menimbulkan kesan plagiatisme.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas soal-soal buatan guru selanjutnya.

### **C. Rekomendasi**

Mengadakan pelatihan, seminar, dan sejenisnya mengenai cara-cara membuat soal yang baik beserta cara menganalisisnya agar guru berkompeten membuat soal yang baik sehingga soal yang dibuat benar-benar dapat mengukur tujuan pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arrivé, Michel. 1997. *Bescherelle (La Conjugaison pour Tous)*. Paris: Hatier.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2011. *Sosialisasi Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Labrousse, Pierre. 2003. *Kamus Umum Indonesia-Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa (Berbasis Kompetensi)*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Priatno Adi, Heru. 2002. *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Bahasa Perancis Kelas I dan II Semester Genap SMK PI Ambarrukmo I Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2000/2001*, Skripsi, FBS, UNY Yogyakarta.
- Poerwadarminta W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soemargono, Farida. dan Arifin W. 2007. *Kamus Perancis Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidmurni, dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Yogyakarta: Nuha Litera.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 MAGELANG**  
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI

Jl. Urip Sumoharjo, Kota Magelang, Telepon (0293) 363669 Fax. 0293 311307 Kode Pos : 56113  
Website : [www.sinan2-magelang.sch.id](http://www.sinan2-magelang.sch.id) Email [sman2magelang@yahoo.co.id](mailto:sman2magelang@yahoo.co.id)

**UJIAN SEKOLAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Perancis  
Kelas / Program : XII / Umum  
Hari / Tanggal : Rabu / 28 Maret 2012  
Waktu : 09.30 – 11.00

**A**

**PETUNJUK UMUM**

1. Tulis terlebih dahulu Nama dan Nomor Ujian pada lembar jawaban yang disediakan
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan
3. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X).  
Contoh : Jika jawaban yang anda anggap betul A maka silang sebagai berikut : A B C D E.
4. Jika ingin meralat, coret dengan 2 garis mendatar jawaban yang salah, kemudian silang jawaban yang dipilih. Contoh : A B C D E. Jawaban : A B C D E
5. Kerjakan dahulu soal yang anda anggap mudah, bekerjalah sendiri dengan tenang dan teliti

**Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawab yang disediakan!**

**Texte 1 untuk nomor 1 - 4**

**En Greve**

Zoe et Thomas : Ah salut Maria!  
Maia : Salut Desolee, je suis en retard, c'est la greve des bus c'est terrible, il y a seulement deux par heure.... mais Nico n'est pas la?  
Zoe : Non il est en retard il prend peut-etre le bus aussi  
Remi : Ah enfin! Il arrive!  
Maia : Salut Nico! Toi aussi, tu prend le bus et tu es en retard a cause de la greve!  
Nico : Mais non! Je ne prends pas le bus je suis a pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance  
Thomas : En avance? Mais non tu es en retard de trente minutes!  
Nico : Mais il est quelle heure?  
Zoe : Il est trois heures et demie!  
Nico : Trois heure et demie? Mais ma montre, il est trois heures moins le quart!  
Remi : Eh bien ta montre aussi est en greve!!!

1. Qui sont en retard dans ce dialogue?  
A. C'est Zoe  
B. C'est Thomas  
C. Ce sont Maia et Nico  
D. C'est Remi  
E. C'est Maia
2. Pourquoi Maia est en retard? Parce que ....  
A. Elle va a pied  
B. C'est la greve de la bus  
C. Elle ne prend pas le bus  
D. Elle prend l'autobus  
E. Sa montre ne marche pas
3. A quelle heure Nico arrive?  
A. Il arrive a deux heures et demie  
B. Il arrive a deux heures quarante-cinq  
C. Il arrive a une heure quinze  
D. Il arrive a deux heures dix  
E. Il arrive a une heure quinze
4. Qu'est-ce qu tu dis quand tu es en retard ala reunion?  
A. Excuse-moi  
B. Merci  
C. Bonjour  
D. Au revoir  
E. Excuse-lui

**Texte 2 untuk nomor 5 – 9**

**En Classe de Mer**

Remi : je suis super content! On part en classe de mer!  
Thomas : c'est genial!! Vous allez ou?  
Remi : Nous allons au bord de l'océan Atlantique  
Thomas : oh la la!! C'est loin vous partez comment?  
Remi : Nous partons en TGV c'est mon premier voyage en train!  
Thomas : moi j'adore le train! Avec ma famille on part aussi en vacances en train on va à la montagne.  
Maia : Moi aussi je vais en vacances à la montagne mais je pars en avion!  
Thomas : Quoi? Tu vas à la montagne n'as-tu pas d'avion?  
Maia : Je vais chez mes grands parents ils habitent au Maroc  
Zoe : Oh tu as de la chance! Mes parents et moi, on va en vacances même camping et on part en voiture je déteste la voiture mon rêve c'est d'aller à l'étranger à New York, à Tokyo ....  
Maia : Moi je déteste l'avion et je rêve de faire du camping à la montagne

5. De quoi parlent Maia, Zoe et Thomas?
- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| A. De travail   | D. De l'accident |
| B. Des vacances | E. De cadeau     |
| C. Du sport     |                  |
6. Qu'est-ce que Remi prend quand il va au bord de la mer?
- |                    |              |
|--------------------|--------------|
| A. En avion        | D. En train  |
| B. En autobus      | E. En bateau |
| C. En motocyclette |              |
7. Où est-ce que Zoe veut aller passer les vacances?
- |                          |                  |
|--------------------------|------------------|
| A. Au Maroc              | D. À la mer      |
| B. Faire du camping      | E. À la montagne |
| C. À New York et à Tokyo |                  |
8. Est-ce que Thomas déteste passer les vacances?
- |  |                                     |
|--|-------------------------------------|
| A. Oui il déteste le train                 | D. Oui, il n'aime pas le train      |
| B. Non, il aime mieux l'avion que le train | E. Oui il choisit prendre l'autobus |
| C. Non, il aime bien le train              |                                     |
9. Qu'est-ce que Maia veut faire?
- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| A. Elle va chez ses grands parents   | D. Elle va faire à la montagne en avion |
| B. Elle va en vacances à la montagne | E. Elle veut faire du camping           |
| C. Elle va faire la cuisine          |   |

**Texte 3 untuk nomor 10 – 14**

**Allez au Cinema**

Dina, Keisha, Ayu et Titi vont au cinéma. Ils veulent regarder le film. Mais quel film?  
Dina : Allez voir le "Jomblo". C'est amusant.  
Keisha : non, c'est trop légère, je préfère "Ekskul", c'est un film sérieux.  
Titi : moi, j'aime "Mendadak Dangdut", j'aime beaucoup le dangdut.  
Pour moi, regarder, c'est une activité intéressante et amusante.  
Ayu : et moi, je préfère le film américain. Qu'est-ce qu'on doit faire?  
Dina : Bon, aujourd'hui, nous voyons le Jomblo, demain, "Ekskul", le lendemain "Mendadak Dangdut" et finalement, on peut voir le film américain.  
Ayu : On voit le film chaque jour? Les parents vont donner la permission?  
Keisha : Non. Maintenant, nous voyons 4 films. Mais chaque personne voit le film préféré.  
D'accord?

Tout le monde : D'accord?

10. Pourquoi est-ce que les filles vont au cinéma?
- |                             |                              |
|-----------------------------|------------------------------|
| A. Pour se promener         | D. Pour faire un rendez-vous |
| B. Pour voir le film        | E. Pour acheter des tickets  |
| C. Pour faire une promenade |                              |
11. Qui préfère le film américain? C'est ....
- |           |             |
|-----------|-------------|
| A. Dina   | D. Ayu      |
| B. Keisha | E. La fille |
| C. Titi   |             |
12. Quand est-ce que les filles voient le film "Ekskul"?
- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| A. Le lendemain | D. Aujourd'hui |
| B. Hier         | E. Demain      |
| C. Le samedi    |                |

13. Qu'est-ce que les parents vont donner?  
Ils vont donner ....
- |                  |               |
|------------------|---------------|
| A. La permission | D. La voiture |
| B. L'argent      | E. L'aime     |
| C. Le ticket     |               |
14. Combien de films est-ce qu'elles voient?  
Elles voient .... films.
- |           |         |
|-----------|---------|
| A. Un     | D. Deux |
| B. Trois  | E. Cinq |
| C. Quatre |         |

**Texte 4 untuk nomor 15 – 19**

**Coban Rondo**

Coban Rondo est le nom d'un chute d'eau qui se trouve a Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Java Est, 12 km de Batu, a l'ou est de Malang.

Coban Rondo mesure 84 m. Pour arriver a cette place est facile parce qu'on a construit la route jusqu'a le chute d'eau. Dans cette place on peut jouir d'une belle vue ou se trouve la foret de pins et "cemara gunung". Le climat est frais, a peut pres 22 °C. Pour visiter cet endroit, on peut prendre l'autobus de Surabaya a Malang. Ensuite prenez le "bemo" jusqu'a Landungsari. Continuez a Kediri par Pujon. Vous vous arretez a "patung sapi". Ici, on peut prendre le moto (ojek) jusqu'a Coban Rondo.

15. Qu'est-ce que Coban Rondo? C'est ....
- |                   |              |
|-------------------|--------------|
| A. Un chute d'eau | D. Une plage |
| B. Une montagne   | E. Un plat   |
| C. Un volcano     |              |
16. Ou est-ce que Coban Rondo se trouve? Il se trouve a ....
- |                 |             |
|-----------------|-------------|
| A. Java Central | D. Surabaya |
| B. Java Est     | E. Medan    |
| C. Java Oust    |             |
17. Comment est-ce que le climat a Coban Rondo? Il fait ....
- |          |              |
|----------|--------------|
| A. Chaud | D. Calme     |
| B. Froid | E. Tranquile |
| C. Frais |              |
18. Comment est-ce qu'on peut aller de Surabaya a Malang?  
On peut y aller ....
- |               |               |
|---------------|---------------|
| A. En voiture | D. En autobus |
| B. En moto    | E. En train   |
| C. En avion   |               |
19. Est-ce qu'il y a une foret de pins a Coban Rondo?
- |                         |                               |
|-------------------------|-------------------------------|
| A. Non, il n'y en a pas | D. Non, ce n'est pas un foret |
| B. Si'il y en a         | E. Oui, il y en a             |
| C. Oui, c'est une foret |                               |

**Texte 5 untuk nomor 20 – 24**

**Les Vacances**

Merri, Dina et Sita passent les vacances a Anyer. C'est une place tres magnifique a Java. Oust, maintenant, elles sont dans un hotel.

- Sita : Bonjour. Je voudrais une chambre, s'il vous plait.  
La receptionist : Pour combine de personne, Mademoiselle?  
Sita : Pour trois personnes.  
La receptionist : Avec douche ou avec baignoire?  
Sita : Avec douche.  
La receptionist : Pour combine de niuts?  
Dina : Pour une nuit.  
La receptionist : une chambre, pour trois personness, avec douche, pour une nuit. Ce'est ca?  
Merri : Avez-vous le special program pour les vacances?  
La receptionist : bien sur. Le matin, vous pouvez se baigner ou faire de la voile a la mer.  
Apres midi, en prenant le dejeuner, vous pouvez ecouter de la musique traditionnelle.  
Et le soir, vouz pouvez danser a la dischoteque. Si vous vous levez tard, le garcon va apporter le petit-dejeuner dans votre chambre.  
Sita : d'accord. Nous prenons une chambre. C'est combine?  
La receptionist : c'est 600.000 rupiah. Pourriez-vous me donner la carte d'identite, s'il vous plait

20. Ou est-ce que Merri, Dina et Sita sont? Elles sont ....  
 A. A Kuta D. A Anyer  
 B. A Senggigi E. A Pangandaran  
 C. A Bromo
21. Comment est-ce qu'Anyer est? Elle est ....  
 A. Magnifique D. Nouvelle  
 B. Fraise E. Interessante  
 C. mauvaise
22. Qu'est-ce que la chambre face? Elle face ....  
 A. La plage D. Le salon  
 B. La mer E. Le restaurant  
 C. Le paysage
23. Qu'est-ce qu'on peut faire a la mer le matin? On peut ....  
 A. Se coucher D. Se laver  
 B. Faire des achats E. Se baigner  
 C. Ploner
24. Quelle musoique est-ce qu'on peut ecouter l'apres midi? On peut ecouter ....  
 A. Ma musique classique D. La musique jazz  
 B. La musique E. La musique rock  
 C. La musique traditionnelle
25. Pauline aime .... parce qu'elle peut faire du jardin et planter des fleurs.  
 A. L'ete D. La saison  
 B. L'hiver E. L'automn  
 C. Le printemps
26. Marc prefere .... parce qu'il aime faire di ski.  
 A. La saison D. L'automn  
 B. L'ete E. L'hiver  
 C. Le printemps
27. En ....., il fait du vent. Les feuilles tombent. Il fait frais. Il fait mauvais.  
 A. Ete D. Hiver  
 B. Automn E. Printemps  
 C. Saison
28. Medan se trouve .... se Sumatera.  
 A. A l'est D. Au nord  
 B. A l'ouest E. Au sud  
 C. Au sud-ouest
29. La France se trouve .... d'Europe.  
 A. A l'ouest D. Au sud  
 B. A l'est E. Au nord-est  
 C. Au nord
30. Bali se trouve .... de Java.  
 A. Au nord D. A l'ouest  
 B. Au sud E. Su nord-ouest  
 C. A l'est
31. Tu va bien?  
 A. Oui, je vais bien D. Oui, elle va bien  
 B. Oui, ils sont bien E. Oui, tu vas bien  
 C. Oui, il va bien
32. Nous sommes etudiant?  
 A. Oui, nous sommes etudiants D. Oui, ils sont etudiants  
 B. Oui, vous etes etudiants E. Oui, il est etudiant  
 C. Oui, je suis etudiants
33. Phillippe : Vous fumez? Prenez une cigarette!  
 Jacques : Non, merci. Je ne .... pas.  
 A. Fumons D. Fument  
 B. Fumer E. Fume  
 C. Fumez
34. Maintenant, les etudiants de lycee .... le musee.  
 A. Visite D. Visitent  
 B. Visites E. Visitons  
 C. Visitez



35. Les lycéens cherchent un beau cadeau.  
 A. Est-ce que les lycéens cherchent?  
 B. Pourquoi est-ce que les lycéens cherchent?  
 C. Qu'est-ce que les lycéens cherchent?  
 D. Quel beau cadeau?  
 E. Comment est son cadeau?
36. Quel jour est le quatrième de la semaine?  
 A. Lundi  
 B. Mardi  
 C. Mercredi  
 D. Jeudi  
 E. Vendredi
37. Quel mois est le cinquième de l'année?  
 A. Juin  
 B. Juillet  
 C. Août  
 D. Mai  
 E. Octobre
38. Sylvie : Vous avez des fruits frais, Madame?  
 Mme Antier : Non, ....  
 A. Tu n'as pas de fruits frais  
 B. Je n'ai pas de fruits frais  
 C. Nous n'avons pas des fruits frais  
 D. Tu n'as pas des fruits frais  
 E. Je n'ai pas des fruits frais
39. Tous les matins, je .... à cinq heures  
 A. Se lève  
 B. Se lever  
 C. Se lève  
 D. Te lèves  
 E. Me lève
40. Monsieur Antier va .... il veut un rasoir électrique  
 A. Se peigner  
 B. Se coucher  
 C. Se laver  
 D. Se raser  
 E. Se baigner
41. L'épicier : qu'est-ce que tu veux, Mademoiselle?  
 Sylvie : Donnez - moi, .... sucre .... farine et .... oeufs  
 A. De la - des - de  
 B. Du - des - de la  
 C. Du - de la - des  
 D. Des - du - de la  
 E. De la - du - des
42. Au marché, ma mère achète un litre .... lait et .... huile.  
 A. De - du  
 B. Du - de l'  
 C. De - de la  
 D. De la - de  
 E. De - de l'
43. Monsieur Potier : .... est-ce que tu viens?  
 Paul : du cinéma  
 A. Ou  
 B. Quand  
 C. D'où  
 D. Comment  
 E. Pourquoi
44. Sylvie : .... tu vas au cinéma?  
 Marie : Pour voir le film américain avec Jean  
 A. Comment  
 B. Est-ce que  
 C. Qu'est-ce que  
 D. Pourquoi  
 E. Quand
45. Mme. Bertin : Comment est-ce que le repas français?  
 Mme. Bertha : C'est ....  
 A. Délicieux  
 B. Froid  
 C. Chaud  
 D. Drôle  
 E. Frais
46. Monsieur Tardieu : Quand est-ce que tu prends le dîner?  
 Julien : .... à 07 heures 00  
 A. Tous les matins  
 B. Tous les soirs  
 C. Tous les amis  
 D. Tous les repas  
 E. Tous les familles
47. Mon oncle travaille dans une entreprise .... France.  
 A. à  
 B. au  
 C. en  
 D. aux  
 E. de

48. Les eleves ....les exercices de math. Ils sont tres serieux  
 A. Fait D. Faisons  
 B. Fais E. font  
 C. faites
49. Tous les jours mois .... les uniform a l'ecole. La Jupe grise et la chemise blanche  
 A. Met D. Mettons  
 B. Mets E. mettent  
 C. mettez
50. Mes amis .... dans ma chambre  
 A. Dors D. Dormons  
 B. Dort E. dorment  
 C. dormez

## ESSAY

### Une Belle Maison

Monsieur Hendra vient d'acheter une maison. Elle est grande. Sa couleur est jaune. Aujourd'hui, il emmene sa femme, ses enfants. Titi et Mia a visiter cette maison

- M. Hendra : Voila notre maison. C'est le salon et la salle a manger  
 Mme. Hendra : Elle est grande. Je l'aime beaucoup. Ou est la cuisine?  
 M. Hendra : La voila, a cote de la salle a manger, derrier, c'est notre chambre  
 Mia : Et ma chambre. Ou est-elle?  
 M. Hendra : La-bas. Devant la salle a manger. Elle est blanche  
 Mia : je n'aime pas ca. Je prefere la rose. On peut changer?  
 M. Hendra : Oui, d'accord. Et toi, Titi, tu veux changer aussi la couleur  
 Titi et Mia : non, papa. Mais est-ce que la salle de bain avec une baignoire?  
 M.Hendra : bien sur. Venez ici, on voit les autres salles

Aujourd'hui, tout le monde est satisfait. Ils sont contents d' avoir une belle maison

### Repondez ces question en francais

1. qui sont d' acheter une belle maison?
2. Sa maison est grande ou petite?
3. Qui visitent cette belle maison?
4. Est-ce que Mme. Hendra aime la maison?
5. Ou est la cuisine?



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 2 MAGELANG**

RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI

Jl. Urip Sumoharjo, Kota Magelang, Telepon (0293) 363669 Fax. 0293 311307 Kode Pos : 56113

Website : [www.sman2-magelang.sch.id](http://www.sman2-magelang.sch.id) Email [sman2magelang@yahoo.co.id](mailto:sman2magelang@yahoo.co.id)

**UJIAN SEKOLAH  
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Perancis  
Kelas / Program : XII / Umum  
Hari / Tanggal : Rabu / 28 Maret 2012  
Waktu : 09.30 – 11.00

**B**

**PETUNJUK UMUM**

1. Tulis terlebih dahulu Nama dan Nomor Ujian pada lembar jawaban yang disediakan
2. Bacalah dengan teliti petunjuk cara mengerjakan
3. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X).  
Contoh : Jika jawaban yang anda anggap betul A maka silang sebagai berikut : A B C D E.
4. Jika ingin meralat, coret dengan 2 garis mendatar jawaban yang salah, kemudian silang jawaban yang dipilih. Contoh : A B C D E. Jawaban : A B C D E
5. Kerjakan dahulu soal yang anda anggap mudah, bekerjalah sendiri dengan tenang dan teliti

**Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E di lembar jawab yang disediakan!**

**Texte 1 untuk nomor 1 – 5**

**Allez au Cinema**

Dina, Keisha, Ayu et Titi vont au cinema. Ils veulent regarder le film. Mais quel film?

Dina : Allez voir le "Jomblo". C'est amusant.

Keisha : non, c'est trop legere, je prefere "Ekskul", c'est un fulm serieux.

Titi : moi, j'aime "Mendadak Dangdut", j'aime beaucoup le dangdut.

Pour moi, regarder, c'est une activite interessante et amusante.

Ayu : et moi, je prefere le film americain. Qu'est-ce qu'on doit faire?

Dina : Bon, aujour d'hui, nous voyons le jomblo, demain, "Ekskul", le lendemain

"Mendadak Dangdut" et finalement, on peut voir le film americain.

Ayu : On voit le film chaque jour? Les parents vont donner la permission?

Keisha : Non. Maintenant, nous voyons 4 films. Mais chaque personne voit le film prefere.

D'accord?

Tout le monde : D'accord?

1. Pourquoi est-ce les filles vont au cinema?  
A. Pour se promener  
B. Pour voir le film  
C. Pour faire une promenade  
D. Pour faire un rendez-vous  
E. Pour acheter des tivkets
2. Qui prefere le film americain? C'est ....  
A. Dina  
B. Keisha  
C. Titi  
D. Ayu  
E. La fille
3. Quand est-ce que les filles voient le film "Eksul"?  
A. Le lendemain  
B. Hier  
C. Le samedi  
D. Aujour d'hui  
E. Demain
4. Qu'est-ce que les parents vont donner?  
Ils vont donner ....  
A. La permission  
B. L'argent  
C. Le ticket  
D. La voiture  
E. L'aime

5. Combien de films est-ce qu'elles voient?  
Elles voient .... films.
- |           |         |
|-----------|---------|
| A. Un     | D. Deux |
| B. Trois  | E. Cinq |
| C. Quatre |         |

**Texte 2 untuk nomor 6 – 10**

**Les Vacances**

Merri, Dina et Sita passent les vacances a Anyer. C'est une place tres magnifique a Java. Oust, maintenant, elles sont dans un hotel.

- Sita : Bonjour. Je voudrais une chambre, s'il vous plait.  
La receptionist : Pour combine de personne, Mademoiselle?  
Sita : Pour trois personnes.  
La receptionist : Avec douche ou avec baignoire?  
Sita : Avec douche.  
La receptionist : Pour combine de niuts?  
Dina : Pour une nuit.  
La receptionist : une chambre, pour trois personness, avec douche, pour une nuit. Ce'est ca?  
Merri : Avez-vous le special program pour les vacances?  
La receptionist : bien sur. Le matin, vous pouvez se baigner ou faire de la voile a la mer.  
Apres midi, en prenant le dejeuner, vous pouvez ecouter de la musique traditionnelle.  
Et le soir, vouz pouvez danser a la dischoteque. Si vous vous levez tard, le garcon va apporter le petit-dejeuner dans votre chambre.  
Sita : d'accord. Nous prenons une chambre. C'est combine?  
La receptionist : c'est 600.000 rupiah. Pourriez-vous me donner la carte d'identite, s'il vous plait

6. Ou est-ce que Merri, Dina et Sita sont? Elles sont ....
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| A. A Kuta     | D. A Anyer       |
| B. A Senggigi | E. A Pangandaran |
| C. A Bromo    |                  |
7. Comment est-ce qu'Anyer est? Elle est ....
- |               |                 |
|---------------|-----------------|
| A. Magnifique | D. Nouvelle     |
| B. Fraise     | E. Interessante |
| C. mauvaise   |                 |
8. Qu'est-ce que la chambre face? Elle face ....
- |               |                  |
|---------------|------------------|
| A. La plage   | D. Le salon      |
| B. La mer     | E. Le restaurant |
| C. Le paysage |                  |
9. Qu'est-ce qu'on peut faire a la mer le matin? On peut ....
- |                     |               |
|---------------------|---------------|
| A. Se coucher       | D. Se laver   |
| B. Faire des achats | E. Se baigner |
| C. Ploner           |               |
10. Quelle musoique est-ce qu'on peut ecouter l'apres midi? On peut ecouter ....
- |                              |                    |
|------------------------------|--------------------|
| A. Ma musique classique      | D. La musique jazz |
| B. La musique                | E. La musique rock |
| C. La musique traditionnelle |                    |

**Texte 3 untuk nomor 11 - 14**

**En Greve**

- Zoe et Thomas : Ah salut Maria!  
Maia : Salut Desolee, je suis en retard, c'est la greve des bus c'est terrible, il y a seulement deux par heure.... mais Nico n'est pas la?  
Zoe : Non il est en retard il prend peut-etre le bus aussi  
Remi : Ah enfin! Il arrive!  
Maia : Salut Nico! Toi aussi, tu prend le bus et tu es en retard a cause de la greve!  
Nico : Mais non! Je ne prends pas le bus je suis a pied et je ne suis pas en retard, je suis en avance  
Thomas : En avance? Mais non tu es en retard de trente minutes!  
Nico : Mais il est quelle heure?  
Zoe : Il est trois heures et demie!  
Nico : Trois heure et demie? Mais ma montre, il est trois heures moins le quart!  
Remi : Eh bien ta montre aussi est en greve!!!

11. Qui sont en retard dans ce dialogue?
  - A. C'est Zoe
  - B. C'est Thomas
  - C. Ce sont Maia et Nico
  - D. C'est Remi
  - E. C'est Maia
12. Pourquoi Maia est en retard? Parce que ....
  - A. Elle va a pied
  - B. C'est la greve de la bus
  - C. Elle ne prend pas le bus
  - D. Elle prend l'autobus
  - E. Sa montre ne marche pas
13. A quelle heure Nico arrive?
  - A. Il arrive a deux heures et demie
  - B. Il arrive a deux heures quarante-cinq
  - C. Il arrive a une heure quinze
  - D. Il arrive a deux heures dix
  - E. Il arrive a une heure quinze
14. Qu'est-ce qu tu dis quand tu es en retard ala reunion?
  - A. Excuse-moi
  - B. Merci
  - C. Bonjour
  - D. Au revoir
  - E. Excuse-lui

#### Texte 4 untuk nomor 15 – 19

##### Coban Rondo

Coban Rondo est le nom d'un chute d'eau qui se trouve a Desa Pandansari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Java Est, 12 km de Batu, a l'ou est de Malang.

Coban Rondo mesure 84 m. Pour arriver a cette place est facile parce qu'on a construit la route jusqu'a la chute d'eau. Dans cette place on peut jouir d'une belle vue ou se trouve la foret de pins et "cemara gunung". Le climat est frais, a peut pres 22 °C. Pour visiter cet endroit, on peut prendre l'autobus de Surabaya a Malang. Ensuite prenez le "bemo" jusqu'a Landungsari. Continuez a Kediri par Pujon. Vous vous arretez a "patung sapi". Ici, on peut prendre le moto (ojek) jusqu'a Coban Rondo.

15. Qu'est-ce que Coban Rondo? C'est ....
  - A. Un chute d'eau
  - B. Une montagne
  - C. Un volcano
  - D. Une plage
  - E. Un plat
16. Ou est-ce que Coban Rondo se trouve? Il se trouve a ....
  - A. Java Central
  - B. Java Est
  - C. Java Oust
  - D. Surabaya
  - E. Medan
17. Comment est-ce que le climat a Coban Rondo? Il fait ....
  - A. Chaud
  - B. Froid
  - C. Frais
  - D. Calme
  - E. Tranquile
18. Comment est-ce qu'on peut aller de Surabaya a Malang?  
On peut y aller ....
  - A. En voiture
  - B. En moto
  - C. En avion
  - D. En autobus
  - E. En train
19. Est-ce qu'il y a une foret de pins a Coban Rondo?
  - A. Non, il n'y en a pas
  - B. Si'il y en a
  - C. Oui, c'est une foret
  - D. Non, ce n'est pas un foret
  - E. Oui, il y en a

#### Texte 5 untuk nomor 20 – 24

##### En Classe de Mer

Remi : je suis super content! On part an classe de mer!

Thomas : c'est genial!! Vous allez ou?

Remi : Nous allons au bord del'ocean Atlantique

Thomas : oh la la!! C'est loin vous partez comment?

Remi : Nous partons en TGV c'est mon premier voyage en train!

Thomas : moi j'adore le train! Avec ma famille on part aussi en vacances en train on va ala montagne.

Maia : Moi aussi je vais en vacance ala montagne mais je pars en avion!

Thomas : Quoi? Tu vas ala montagne n avion tu vas Ou?

Maia : Je vais chez mes grands parents ils habitent Au Maroc

Zoe : Oh tu as de la chance! Mes parents et moi, on va en vacance meme camping et on part en voiture je deteste la voiture mon reve c'est d'aller a etranger a New York, a Tokyo ....

Maia : Moi je deteste l'avion et je reve de faire du camping ala montagne

20. De quoi parlent Maia, Zoe et Thomas?
 

A. De travail	D. De l'accident
B. Des vacances	E. De cadeau
C. Du sport	
21. Qu'est-ce que Remi prend quand il va au bord de la mer?
 

A. En avion	D. En train
B. En autobus	E. En bateau
C. En motorcyclette	
22. Ou est-ce qu Zoe vut aller passer le vacances?
 

A. Au Maroc	D. A la mer
B. Faire du camping	E. Ala montagne
C. A New York et a Tokyo	
23. Est-ce qu Thomas dteste passer les vacances?
 

A. Oui il deteste le train	D. Oui, il n'aime pas le train
B. Non, il aime mieux l'avion que le train	E. Oui il choisit prendre l'autobus
C. Non, il aime bien le train	
24. Qu'est-ce que Maia veut faire?
 

A. Elle va chez ses grands parents	D. Elle va faire ala montagne en evion
B. Elle va en vacances ala montagne	E. Elle veut faire du camping
C. Elle va faire la cuisine	
25. Medan se trouve .... se Sumatera.
 

A. A l'est	D. Au nord
B. A l'ouest	E. Au sud
C. Au sud-ouest	
26. La France se trouve .... d'Europe.
 

A. A l'ouest	D. Au sud
B. A l'est	E. Au nord-est
C. Au nord	
27. Bali se trouve .... de Java.
 

A. Au nord	D. A l'ouest
B. Au sud	E. Su nord-ouest
C. A l'est	
28. Sylvie : Vous avez des fruits frais, Madame?  
Mme Antier : Non, ....
 

A. Tu n'as pas de fruits frais	D. Tu n'as pas des fruits frais
B. Je n'ai pas de fruits frais	E. Je n'ai pas des fruits frais
C. Nous n'avons pas des fruits frais	
29. Tous les matins, je .... a cinq heures
 

A. Se leve	D. Te leves
B. Se lever	E. Me leve
C. Se levent	
30. Monsieur Antier va .... il veut un rasoir electrique
 

A. Se peigner	D. Se raser
B. Se coucher	E. Se baigner
C. Se laver	
31. L'epicier : qu'est-ce que tu veux, Mademoiselle?  
Sylvie : Donnez - moi, .... sucre .... farine et .... oeufs
 

A. De la - des - de	D. Des - du - de la
B. Du - des - de la	E. De la - du - des
C. Du - de la - des	
32. Au marche, ma mere achete un litre .... lait et .... huile.
 

A. De - du	D. De la - de
B. Du - de l'	E. De - de l'
C. De - de la	
33. Les eleves ....les exercices de math. Ils sont tres serieux
 

A. Fait	D. Faisons
B. Fais	E. font
C. faites	

34. Tous les jours mois .... les uniform a l'ecole. La Jupe grise et la chemise blanche  
 A. Met D. Mettons  
 B. Mets E. mettent  
 C. mettez
35. Mes amis .... dans ma chambre  
 A. Dors D. Dormons  
 B. Dort E. dorment  
 C. dormez
36. Pauline aime .... parce qu'elle peut faire du jardin et planter des fleurs.  
 A. L'ete D. La saison  
 B. L'hiver E. L'automne  
 C. Le printemps
37. Marc prefere .... parce qu'il aime faire di ski.  
 A. La saison D. L'automne  
 B. L'ete E. L'hiver  
 C. Le printemps
38. En ...., il fait du vent. Les feuilles tombent. Il fait frais. Il fait mauvais.  
 A. Ete D. Hiver  
 B. Automn E. Printemps  
 C. Saison
39. Monsieur Potier : .... est-ce que tu viens?  
 Paul : du cinema  
 A. Ou D. Comment  
 B. Quand E. Pourquoi  
 C. D'ou
40. Sylvie : .... tu vas au cinema?  
 Marie : Pour voir le film americain avec Jean  
 A. Comment D. Pourquoi  
 B. Est-ce que E. Quand  
 C. Qu'est-ce que
41. Mme. Bertin : Comment est-ce que le repas francais?  
 Mme. Bertha : C'est ....  
 A. Delicieux D. Drole  
 B. Froid E. Frais  
 C. Chaud
42. Monsieur Tardieu : Quand est-ce que tu prends le diner?  
 Jullien : .... a 07 heures 00  
 A. Tous les matins D. Tous les repas  
 B. Tous les soirs E. Tous les familles  
 C. Tous les amis
43. Mon oncle travaille dans une interprise .... france.  
 A. a D. aux  
 B. au E. de  
 C. en
44. Tu va bien?  
 A. Oui, je vais bien D. Oui, elle va bien  
 B. Oui, ils sont bien E. Oui, tu vas bien  
 C. Oui, il va bien
45. Nous sommes etudiant?  
 A. Oui, nous sommes etudiants D. Oui, ils sont etudiants  
 B. Oui, vous etes etudiants E. Oui, il est etudiant  
 C. Oui, je suis etudiants
46. Phillippe : Vous fumez? Prenez une cigarette!  
 Jacques : Non, merci. Je ne .... pas.  
 A. Fumons D. Fument  
 B. Fumer E. Fume  
 C. Fumez
47. Maintenant, les etudiants de lycee .... le musee.  
 A. Visite D. Visitent  
 B. Visites E. Visitons  
 C. Visitez

48. Les lycéens cherchent un beau cadeau.
- A. Est-ce que les lycéens cherchent?
  - B. Pourquoi est-ce que les lycéens cherchent?
  - C. Qu'est-ce que les lycéens cherchent?
  - D. Quel beau cadeau?
  - E. Comment est son cadeau?
49. Quel jour est le quatrième de la semaine?
- A. Lundi
  - B. Mardi
  - C. Mercredi
  - D. Jeudi
  - E. Vendredi
50. Quel mois est le cinquième de l'année?
- A. Juin
  - B. Juillet
  - C. Août
  - D. Mai
  - E. Octobre

## ESSAY

### Une Belle Maison

Monsieur Hendra vient d'acheter une maison. Elle est grande. Sa couleur est jaune. Aujourd'hui, il emmène sa femme, ses enfants. Titi et Mia à visiter cette maison

- M. Hendra : Voilà notre maison. C'est le salon et la salle à manger  
 Mme. Hendra : Elle est grande. Je l'aime beaucoup. Où est la cuisine?  
 M. Hendra : Là voilà, à côté de la salle à manger, derrière, c'est notre chambre  
 Mia : Et ma chambre. Où est-elle?  
 M. Hendra : Là-bas. Devant la salle à manger. Elle est blanche  
 Mia : Je n'aime pas ça. Je préfère la rose. On peut changer?  
 M. Hendra : Oui, d'accord. Et toi, Titi, tu veux changer aussi la couleur  
 Titi et Mia : Non, papa. Mais est-ce que la salle de bain avec une baignoire?  
 M. Hendra : Bien sûr. Venez ici, on voit les autres salles

Aujourd'hui, tout le monde est satisfait. Ils sont contents d'avoir une belle maison

### Repondez ces questions en français

1. Est-ce que Mme. Hendra aime la maison?
2. Qui vient d'acheter une belle maison?
3. Qui visitent cette belle maison?
4. Où est la cuisine?
5. La maison est grande ou petite?



### Telaah Soal Pilihan Ganda (Rater 1)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Isi materi benar secara keilmuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Butir pengecoh berfungsi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	2. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	√	-	-	√	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Pilihan jawaban homogen	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	5. Tidak ada bentuk negatif ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	6. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√
	7. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bahasa	1. Bahasa komunikatif	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√
	2. Kalimat gramatikal	√	√	√	-	√	√	-	-	-	-	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	-	√	√	-	-
	3. Kalimat tidak bermakna ganda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	4. Kosakata baku/umum/netral	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√

[illegible]

### Telaah Soal Pilihan Ganda (Rater 2)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Butir pengecoh berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	-	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
	7. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bahasa	1. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	2. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

[illegible]

### Telaah Soal Pilihan Ganda (Rater 3)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Materi	1. Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2. Isi materi benar secara keilmuan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Hanya ada satu kunci jawaban benar	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Butir pengecoh berfungsi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Konstruksi	1. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
	2. Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	3. Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
	4. Pilihan jawaban homogen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	5. Tidak ada bentuk negatif ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	6. Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	7. Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
Bahasa	1. Bahasa komunikatif	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓
	2. Kalimat gramatikal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓
	3. Kalimat tidak bermakna ganda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	4. Kosakata baku/umum/netral	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

[illegible]

050 0 N 04

Page 1

Jawaban A

131 CB-DBDCBDBDEACABCD CDABECCEBDACCBECCDAEEDEBAAEBBAEA  
 133 CB-ABDBCDBDEACABCD E DABECCEBDDCABEDCADBEBCBABBBDEEE  
 135 CB-ABDBCDBDEACABCAEDABECCEBDDCABEACADBEBCBABBBDEEE  
 137 EB-DBDBCABDEACABCD CDABECCEBDD DABECCADBADCBABBBDEEC  
 139 CB-ABDBCDBDEACABCD E DABECCECBECABEDCDDEEAEBADBBAAEEE  
 141 CB-EBDECABDEACABCD CDABECCEBDDCABEDCEDEEDCBADABBEEE  
 143 EB-ABDBCACDECCABCD E DABECEBEBECABEBDBCBECCBADBBCCDC  
 145 EB-ABDCADBDDACABCD CDABECCEBDACADED CDDEE DEBACABBEEE  
 147 EB-CBDCCE DA CABCD CD A ECEBECBCABEACDECEDE DABEEDCDE  
 149 CB-CBDCAEBDEACABCD E DABECCEBDCCCEDECEDEDCBACBAAEEE  
 151 CB-ABDECABDAAACABCD E DABECCEBDDCABEDCACCED EADBBCEDEA  
 153 CD-DBDBADBD EACABCB CDABECEBECBCABEACDECEDCBAEBBADDA  
 155 EC-ABDCDEBADABBBBDCAA AECCEBBACCDABCD ADEACDDBEEDCDE  
 157 CB-ABDCCEBD EACABCD CDABECCEBDDCAA ECCDAEEDCBBCBAAEAA  
 159 CB-ABDCAEBDEACABCD E DABECCEDDACABEDCADEADCBADBBAAEEE  
 161 CB-ABDCCABDAACABCD CDABECCECDADABEDAADCEBCBABBBDADE  
 163 CB-ABDCCABDAACABCD CDABECCEDEADABEDAADCEBCBABBBDADE  
 165 CB-ABECDEBD EACABCD CDABECCEBDCAACEABCDEEBDDDBABCBE  
 167 EB-ABDCAEBDEACABCD E DABECCEBEECAAECCADCEECBACBBDEEE  
 169 CB-ABDBADBD EACABCD E DABECCEBDDCABADCACBEBCBABBBDEEE  
 171 CB-ABDBCDBDEACABCD E DABECCEBDDCABDDCA CEBCBADBBDEEE  
 173 CD-ABDBCBBDEABABCBD DABECCEBDECABEDCACEECCASCBBEEE  
 175 CB-ABDBAABDAACABCD E DABECCEADDCABEDCACBEBCBABBBDEEE  
 177 CB-ABDBCDBDAACABCD D DABECCEBDECABEDCACCEDCAACABDEEE  
 179 CB-ABDBADBD EACABCD E DABEACEBDACABEDCADBEDCBACBBDEEE  
 181 CD-ABDCCABDEACABCD E DABECCEBDECABEDCADEEDCBABBADEEE  
 183 CB-ABDBCDBDEACABCD E DABECCEBDECABEDCADBEDCBABBBDEEE  
 185 CB-ABDCAEBDEACABCD CDABECCEBDE DABEDCADBEDCBABEBDEEE  
 187 CB-AADBCDBDEABABCDEDABECCEBDDCABEDCACBEDCBABBBDEEE  
 189 EB-DBAECDBDEACABCD E DABECCEBDECABEDCADBADCBABBBEEEEE  
 191 CB-ABDCCEBD EACABCD CDABECCEBDDEABA ECCDAEDDCBCEBAEAE  
 193 CD-ABEBCABDEACABCD E DABECCEBDBC AAE DCADEEACBABBAD EEE  
 195 CB-DBDCCDBDEACABCD E DABECCEBDCCABBDCDDCEAEACBBDEEE  
 197 EB-ABDCABBDEACABCD E DABDCCEBDACABECEDCEDECDDEBBCBA  
 199 CB-ABDBCBEDEACABCD E DABECCEEDCCABEDCDDBEDCBADABCEEE



# Output A

\*\*\* ERROR \*\*\* Dichotomous and multipoint items can not be mixed in a scale.  
 MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 1

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics							
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key			
1	0-1	0.740	0.568	0.420	A	0.000	-9.000	-9.000	*			
					B	0.000	-9.000	-9.000				
					C	0.740	0.568	0.420				
					D	0.010	-0.489	-0.131				
					E	0.250	-0.538	-0.395				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
2	0-2	0.890	0.243	0.146	A	0.000	-9.000	-9.000	*			
					B	0.890	0.243	0.146				
					C	0.020	-1.000	-0.408				
					D	0.090	0.070	0.040				
					E	0.000	-9.000	-9.000				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
3	0-3	0.000	-9.000	-9.000	-	0.000	-9.000	-9.000	*			
					.	0.000	-9.000	-9.000				
					/	0.000	-9.000	-9.000				
					0	0.000	-9.000	-9.000				
					1	0.000	-9.000	-9.000				
					Other	1.000	-9.000	-9.000				
4	0-4	0.700	0.405	0.308	A	0.700	0.405	0.308	*			
					B	0.000	-9.000	-9.000				
					C	0.080	-0.397	-0.218				
					D	0.180	-0.313	-0.214				
					E	0.020	0.200	0.069				
					Other	0.020	-0.194	-0.067				
5	0-5	0.990	-0.047	-0.013	A	0.010	0.047	0.013	? *			
					B	0.990	-0.047	-0.013				
					CHECK THE KEY			C		0.000	-9.000	-9.000
					B was specified, A works better			D		0.000	-9.000	-9.000
					E	0.000	-9.000	-9.000				
					Other	0.000	-9.000	-9.000				
6	0-6	0.900	0.200	0.117	A	0.040	-0.273	-0.120	*			
					B	0.010	-0.042	-0.011				
					C	0.000	-9.000	-9.000				
					D	0.900	0.200	0.117				
					E	0.040	0.003	0.001				
					Other	0.010	-0.400	-0.107				

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key

# Output A

7	0-7	0.480	-0.039	-0.031	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.460	-0.004	-0.003	
		CHECK THE KEY			C	0.480	-0.039	-0.031	*
		C was specified, D works better			D	0.020	0.151	0.052	?
					E	0.040	0.114	0.050	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
8	0-8	0.560	0.409	0.325	A	0.350	-0.157	-0.122	
					B	0.030	-0.470	-0.187	
					C	0.560	0.409	0.325	*
					D	0.060	-0.597	-0.299	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.110	0.391	0.235	A	0.260	-0.053	-0.039	
					B	0.110	0.391	0.235	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.370	0.143	0.112	
					E	0.260	-0.340	-0.251	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.970	0.750	0.299	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.970	0.750	0.299	*
					C	0.020	-0.440	-0.152	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-1.000	-0.299	
11	0-11	0.960	0.744	0.327	A	0.030	-0.610	-0.243	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.960	0.744	0.327	*
					E	0.010	-0.847	-0.227	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.690	0.382	0.292	A	0.180	-0.386	-0.264	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.110	-0.180	-0.108	
					E	0.690	0.382	0.292	*
					Other	0.020	0.003	0.001	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 3

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
13	0-13	0.960	1.000	0.473	A	0.960	1.000	0.473	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.020	-0.834	-0.289	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.010	-0.847	-0.227	
					Other	0.010	-1.000	-0.299	
14	0-14	0.970	0.540	0.215	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.030	-0.540	-0.215	
					C	0.970	0.540	0.215	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

# Output A

15	0-15	0.980	1.000	0.391	A	0.980	1.000	0.391	*
					B	0.020	-1.000	-0.391	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	1.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.960	0.661	0.291	A	0.010	-0.310	-0.083	*
					B	0.030	-0.715	-0.285	
					C	0.960	0.661	0.291	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.960	0.412	0.181	A	0.010	0.047	0.013	*
					B	0.030	-0.540	-0.215	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.960	0.412	0.181	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 4

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	
19	0-19	0.550	0.543	0.432	A	0.030	-0.365	-0.146	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.370	-0.432	-0.338	
					D	0.050	-0.262	-0.124	
					E	0.550	0.543	0.432	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.990	1.000	0.347	A	0.010	-1.000	-0.347	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.990	1.000	0.347	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
21	0-21	1.000	-9.000	-9.000	A	1.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-22	0.870	0.587	0.369	A	0.070	-0.343	-0.180	
					B	0.870	0.587	0.369	*
					C	0.030	-0.400	-0.159	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.020	-0.440	-0.152	
					Other	0.010	-1.000	-0.299	

Output A

23	0-23	0.970	0.260	0.104	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.020	-0.440	-0.152	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.010	0.137	0.037	
					E	0.970	0.260	0.104	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.990	-0.226	-0.061	A	0.010	0.226	0.061	?
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.990	-0.226	-0.061	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
25	0-25	0.780	0.591	0.422	A	0.010	-0.579	-0.155	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.780	0.591	0.422	*
					D	0.100	-0.227	-0.133	
					E	0.110	-0.636	-0.382	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.880	0.878	0.540	A	0.010	-0.310	-0.083	
					B	0.100	-0.920	-0.538	
					C	0.010	-0.221	-0.059	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.880	0.878	0.540	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
27	0-27	0.690	0.274	0.209	A	0.120	-0.127	-0.078	
					B	0.690	0.274	0.209	*
					C	0.080	-0.189	-0.103	
					D	0.060	0.104	0.052	
					E	0.050	-0.540	-0.255	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.820	0.804	0.549	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.070	-0.502	-0.264	
					C	0.070	-0.946	-0.498	
					D	0.820	0.804	0.549	*
					E	0.040	-0.190	-0.084	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.310	0.273	0.208	A	0.310	0.273	0.208	*
					B	0.080	-0.525	-0.288	
					C	0.090	0.188	0.106	
					D	0.410	-0.094	-0.074	
					E	0.110	-0.066	-0.039	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.900	0.363	0.212	A	0.010	-0.400	-0.107	
					B	0.010	-0.579	-0.155	
					C	0.900	0.363	0.212	*
					D	0.060	-0.197	-0.099	
					E	0.020	-0.293	-0.101	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
31	0-31	0.960	0.384	0.169	A	0.960	0.384	0.169	*
					B	0.010	0.047	0.013	
					C	0.030	-0.505	-0.201	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.170	0.151	0.102	A	0.170	0.151	0.102	*
					B	0.690	0.038	0.029	
					C	0.080	-0.253	-0.139	
					D	0.040	-0.329	-0.145	
					E	0.020	0.298	0.103	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY									
A was specified, E works better									
33	0-33	0.770	0.281	0.203	A	0.060	-0.697	-0.350	
					B	0.150	0.071	0.046	
					C	0.010	-0.847	-0.227	
					D	0.010	0.137	0.037	
					E	0.770	0.281	0.203	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.730	0.618	0.460	A	0.050	-0.632	-0.299	
					B	0.090	-0.503	-0.285	
					C	0.060	-0.116	-0.058	
					D	0.730	0.618	0.460	*
					E	0.070	-0.325	-0.171	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
35	0-35	0.850	0.410	0.267	A	0.040	-0.218	-0.096	
					B	0.030	-0.225	-0.090	
					C	0.850	0.410	0.267	*
					D	0.010	-0.668	-0.179	
					E	0.070	-0.325	-0.171	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.120	0.112	0.069	A	0.300	0.184	0.140	?
					B	0.020	-0.391	-0.135	
					C	0.090	-0.209	-0.119	
					D	0.470	-0.084	-0.067	
					E	0.120	0.112	0.069	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
CHECK THE KEY									
E was specified, A works better									

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key

Output A									
37	0-37	0.800	0.344	0.241	A	0.070	-0.272	-0.143	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.100	-0.064	-0.037	
					D	0.800	0.344	0.241	*
					E	0.020	-1.000	-0.374	
					Other	0.010	0.137	0.037	
38	0-38	0.450	0.439	0.349	A	0.010	-0.132	-0.035	
					B	0.230	0.041	0.029	
					C	0.290	-0.374	-0.282	
					D	0.010	-1.000	-0.347	
					E	0.450	0.439	0.349	*
					Other	0.010	-0.758	-0.203	
39	0-39	0.920	0.157	0.086	A	0.070	-0.058	-0.031	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.920	0.157	0.086	*
					Other	0.010	-0.579	-0.155	
40	0-40	0.610	0.400	0.314	A	0.100	-0.281	-0.165	
					B	0.170	-0.160	-0.108	
					C	0.030	-0.260	-0.104	
					D	0.610	0.400	0.314	*
					E	0.090	-0.282	-0.160	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
41	0-41	0.600	0.394	0.311	A	0.020	-0.539	-0.186	
					B	0.010	-0.400	-0.107	
					C	0.600	0.394	0.311	*
					D	0.030	-0.365	-0.146	
					E	0.340	-0.247	-0.191	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.750	0.328	0.241	A	0.010	0.047	0.013	
					B	0.750	0.328	0.241	*
					C	0.090	0.129	0.073	
					D	0.090	-0.561	-0.319	
					E	0.050	-0.355	-0.168	
					Other	0.010	0.047	0.013	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
43	0-43	0.040	0.363	0.160	A	0.820	0.113	0.077	
					B	0.070	-0.147	-0.077	
					C	0.040	0.363	0.160	*
					D	0.070	-0.307	-0.162	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
44	0-44	0.380	0.026	0.020	A	0.080	0.052	0.028	
					B	0.200	-0.157	-0.110	
					C	0.320	0.146	0.112	?
					D	0.380	0.026	0.020	*
					E	0.010	-0.847	-0.227	
					Other	0.010	-0.132	-0.035	

CHECK THE KEY  
 D was specified, C works better

Output A									
45	0-45	0.190	0.484	0.335	A	0.190	0.484	0.335	*
					B	0.500	-0.063	-0.050	
					C	0.040	-0.135	-0.059	
					D	0.040	-0.329	-0.145	
					E	0.230	-0.218	-0.158	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.670	0.372	0.287	A	0.240	-0.010	-0.007	*
					B	0.670	0.372	0.287	
					C	0.020	-0.145	-0.050	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.070	-0.929	-0.489	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.160	0.171	0.114	A	0.250	0.144	0.106	
					B	0.220	0.029	0.021	
					C	0.160	0.171	0.114	*
					D	0.290	-0.123	-0.093	
					E	0.080	-0.365	-0.200	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.810	0.711	0.492	A	0.040	-0.273	-0.120	
					B	0.020	-0.293	-0.101	
					C	0.090	-0.708	-0.402	
					D	0.040	-0.467	-0.205	
					E	0.810	0.711	0.492	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 9

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
49	0-49	0.150	0.092	0.060	A	0.100	-0.159	-0.093	
					B	0.150	0.092	0.060	*
					C	0.040	-0.273	-0.120	
					D	0.120	-0.556	-0.342	
					E	0.590	0.364	0.287	?
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-50	0.770	0.313	0.226	A	0.150	-0.144	-0.094	
					B	0.040	-0.190	-0.084	
					C	0.030	-0.505	-0.201	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.770	0.313	0.226	*
					Other	0.010	-0.400	-0.107	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file A.txt

Page 10

There were 100 examinees in the data file.

Scale Statistics

-----

# Output A

Scale:	0
-----	
N of Items	50
N of Examinees	100
Mean	34.470
Variance	17.589
Std. Dev.	4.194
Skew	-0.892
Kurtosis	1.136
Minimum	20.000
Maximum	43.000
Median	35.000
Alpha	0.663
SEM	2.436
Mean P	0.689
Mean Item-Tot.	0.251
Mean Biserial	0.415



4	1	Scores for examinees from file A.txt
001	38.00	
003	38.00	
005	35.00	
007	38.00	
009	35.00	
011	34.00	
013	38.00	
015	40.00	
017	40.00	
019	35.00	
021	32.00	
023	36.00	
025	38.00	
027	32.00	
029	36.00	
031	30.00	
033	30.00	
035	38.00	
037	36.00	
039	35.00	
041	35.00	
043	25.00	
045	37.00	
047	30.00	
051	25.00	
053	34.00	
055	39.00	
057	41.00	
059	34.00	
061	39.00	
063	31.00	
065	33.00	
067	43.00	
069	40.00	
071	37.00	
073	28.00	
075	38.00	
077	36.00	
079	37.00	
081	34.00	
083	31.00	
085	34.00	
087	40.00	
089	37.00	
091	38.00	
093	29.00	
095	32.00	
097	35.00	
099	40.00	
101	36.00	
103	31.00	
105	35.00	
107	33.00	
109	34.00	
110	33.00	
111	36.00	
113	34.00	
115	30.00	
117	33.00	
119	31.00	
121	28.00	
123	42.00	
125	32.00	
127	37.00	
129	26.00	
131	32.00	
133	37.00	
135	35.00	

Skor A

137	31.00
139	36.00
141	40.00
143	27.00
145	37.00
147	22.00
149	37.00
151	36.00
153	25.00
155	20.00
157	37.00
159	39.00
161	33.00
163	32.00
165	30.00
167	35.00
169	34.00
171	36.00
173	33.00
175	33.00
177	35.00
179	37.00
181	38.00
183	38.00
185	36.00
187	35.00
189	34.00
191	33.00
193	36.00
195	35.00
197	36.00
199	40.00



Jawaban B

132 BDEACDABECCB-CABCD CBDCABEACEE DEBEEADADAAEBAABEDCBD  
134 BDEACDABECEB-DABCDDBDBAEDACCEDEEEEDBBADBBCABEDCCD  
136 BEEACDABECCB-AABCD EBDDBCDDBCBECCBEEEC EBABBB DABEDCAD  
138 BDEACDABECCB-AABCD CBDCAE EACCEDEEE EACDBAD BABABEDCDD  
140 BDEACDABECCB-AABCD EADBADDCC EDEBEEACEBADEBAABEDCDA  
142 BDEACDSBECCB-AABCD EBDDBCDDACEEE CBEAECEBADABAABEDCDD  
144 BDEACDABECCB-DABCD CBEB AE DBCC EBE BEEEC EAAAEAAACEDCED  
146 BAAEAD EAECEC-DABDD CBEB DBDDCC EEBABACBDCC EBB CB BACCC  
148 BDECCDBDECCB-CABCD BBDBCE DBCC EAE BBDBCE DBDCB CABA EEDB  
150 BDDACDABECEB-EABDD CBDCAD BACE ECE DBBACE BDDCEB ABEBECD  
152 BDEACDEBECCB-EABCD CBDCAD BACBE CADBBACE BDDCEB ABEBECD  
154 BDEACDABECCB-AABCD EBD BBADDCE EEE EDECEBCAABAABEEEDD  
156 BDDACDABECEB-CBBAD CBDBDE DACCECBDAACEBAADCEAADBCECA  
158 BDEACDABECCB-AABCD CBDBCD DCC EBE BE DBCEBACEAAABEECED  
160 BDEACDABECCB-AABCD EBDCCDDACE EDEEE EDECEBCDABBABEDCDD  
162 BDEACDEAECCC-DABEBCBD EBBDBABCEBDDCAABBAEDEABAAECD  
164 BDEACDABECEB-BABCD CBACAE AACCE DBCD DABBDAD EEAABCD DDD  
166 DBEACDABECEB-AACCD EBDCAACDCE EEE EDEEEBBADEEBABBDEBD  
168 BDEACDABECCB-DABCD EBD BCADDCE ECEB EDACEBDADBCAADCACD  
170 BDEACDABECCB-AABCD CBDDCE BECAEDED AABCEDABEBEACEDCAC  
172 BDEACDABECEB-BABCD CBDBCDDCECEBECBB AE BBADBAEABEDDD  
174 BDEACDABECCB-AABCD CBDDCE BECCEDEBAABCEDCEABEACEDCAC  
176 BDEABDABECEB-AABCD CBDDCE DECC EDEDEABCEDACEBEABECCAC  
178 BDEACDABECCB-ABBCD CBDCAE BECCEDCBAABCEDCEABEACEDCAC  
180 BDEACDABECCB-AABCD CBDBCDDACBEDCBEEBCEDADAADABEDCDC  
182 BDAACDABECCB-ABBCD EBD BADDACEE AACBEECEBACBB CABECCDD  
184 BDAACDABECCB-AABCD EBD BCD DACEE ACBEEEC EBACBB CABEDCDD  
186 BDAACDACCCEB-BABCD EBD BADDACEE AACBEECEBACBB CABEDCDD  
188 BDEACDAAECCB-AABCD EBD BAE DACEECC BEBECEDADBBB ABEDCDD  
190 BDEACDABECCB-AABCD EBDCCEDACEE ACBEEEAEBADCBAABEDCDD  
192 BDEACDABECCB-AABCD CBDCAE DACBEDCCEEECEBADCBAAAEDCDD  
194 BDEACCAAEC EB-BABCC BBDCDBACEEAAEEAAC EBBCEBACAAEEED  
196 BDAACDAAEC EB-BABCD CBDBCEDBC EEAECBEBCEADBB CABCDEED  
198 BDAACDACCCEB-BABCD EBD BCD DACEE AACBEECEBACBB EABEDCDD  
200 BDAACDAAEC EB-BABCD CBDCBEDBCDEAECEAACEBBCEBACAAEEED  
202 BAAACDABECEB-BABCD CBDCBEDBCBEACCEABCEBACBB CABCDEED

# Output B

\*\*\* ERROR \*\*\* Dichotomous and multipoint items can not be mixed in a scale.  
 MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 1

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
1	0-1	0.970	0.610	0.243	A	0.010	-0.700	-0.187	
					B	0.970	0.610	0.243	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.020	-0.473	-0.163	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.941	0.421	0.210	A	0.030	-0.671	-0.267	
					B	0.020	-0.175	-0.060	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.941	0.421	0.210	*
					E	0.010	0.150	0.040	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.693	0.220	0.167	A	0.208	-0.166	-0.117	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.030	-0.217	-0.086	
					D	0.069	-0.114	-0.060	
					E	0.693	0.220	0.167	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	0.911	0.336	0.190	A	0.911	0.336	0.190	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.050	-0.146	-0.069	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.040	-0.459	-0.201	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	0.980	0.941	0.324	A	0.010	-1.000	-0.352	
					B	0.010	-0.391	-0.104	
					C	0.980	0.941	0.324	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	0.990	0.391	0.104	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.010	-0.391	-0.104	
					D	0.990	0.391	0.104	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 2

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key

Output B

7	0-7	0.931	0.604	0.317	A	0.931	0.604	0.317	*
					B	0.020	-0.303	-0.104	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.040	-0.913	-0.400	
					Other	0.010	0.459	0.122	
8	0-8	0.842	0.667	0.441	A	0.069	-0.711	-0.373	*
					B	0.842	0.667	0.441	
					C	0.040	-0.364	-0.160	
					D	0.020	-0.388	-0.134	
					E	0.030	-0.247	-0.098	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.970	0.157	0.062	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.020	-0.175	-0.060	
					D	0.010	-0.082	-0.022	
					E	0.970	0.157	0.062	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	1.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.733	0.531	0.395	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.733	0.531	0.395	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.267	-0.531	-0.395	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.931	0.573	0.301	A	0.010	0.073	0.019	*
					B	0.931	0.573	0.301	
					C	0.050	-0.724	-0.342	
					D	0.010	-0.159	-0.042	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 3

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
13	0-13	0.000	-9.000	-9.000	-	0.000	-9.000	-9.000	*
					.	0.000	-9.000	-9.000	
					/	0.000	-9.000	-9.000	
					0	0.000	-9.000	-9.000	
					1	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	1.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.614	0.679	0.534	A	0.614	0.679	0.534	*
					B	0.099	-0.523	-0.305	
					C	0.069	-0.359	-0.188	
					D	0.119	-0.388	-0.238	
					E	0.089	-0.260	-0.147	
					Other	0.010	-0.082	-0.022	

# Output B

15	0-15	0.950	0.485	0.229	A	0.950	0.485	0.229	*
					B	0.050	-0.485	-0.229	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
16	0-16	0.990	0.545	0.146	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.990	0.545	0.146	
					C	0.010	-0.545	-0.146	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
17	0-17	0.911	0.741	0.419	A	0.030	-0.459	-0.183	*
					B	0.020	-0.175	-0.060	
					C	0.911	0.741	0.419	
					D	0.030	-0.731	-0.291	
					E	0.010	-1.000	-0.311	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
18	0-18	0.980	0.855	0.295	A	0.000	-9.000	-9.000	*
					B	0.010	-1.000	-0.311	
					C	0.010	-0.391	-0.104	
					D	0.980	0.855	0.295	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 4

Seq. No.	Scale Item	Item Statistics			Alternative Statistics				Key
		Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	
19	0-19	0.475	0.672	0.536	A	0.010	-0.082	-0.022	
					B	0.020	-0.558	-0.192	
					C	0.475	-0.584	-0.465	
					D	0.020	-0.133	-0.046	
					E	0.475	0.672	0.536	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
20	0-20	0.950	-0.034	-0.016	A	0.030	0.055	0.022	?
					B	0.950	-0.034	-0.016	*
		CHECK THE KEY			C	0.000	-9.000	-9.000	
		B was specified, A works better			D	0.010	-0.082	-0.022	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	0.073	0.019	
21	0-21	0.970	0.852	0.339	A	0.010	-0.623	-0.166	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.970	0.852	0.339	*
					E	0.020	-0.855	-0.295	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
22	0-22	0.436	0.121	0.096	A	0.010	-0.700	-0.187	
					B	0.475	-0.009	-0.008	
					C	0.436	0.121	0.096	*
					D	0.040	-0.125	-0.055	
					E	0.030	0.237	0.094	
					Other	0.010	-1.000	-0.311	

Output B

23	0-23	0.545	0.405	0.323	A	0.327	-0.113	-0.087	
					B	0.059	-0.162	-0.081	
					C	0.545	0.405	0.323	*
					D	0.050	-0.744	-0.351	
					E	0.020	-0.515	-0.178	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
24	0-24	0.119	-0.275	-0.169	A	0.079	0.215	0.117	?
					B	0.119	-0.275	-0.169	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.337	0.005	0.004	
					E	0.465	0.052	0.042	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 5

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
25	0-25	0.743	0.383	0.283	A	0.020	-0.558	-0.192	
					B	0.139	-0.229	-0.147	
					C	0.059	-0.438	-0.219	
					D	0.743	0.383	0.283	*
					E	0.040	0.066	0.029	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
26	0-26	0.545	0.390	0.310	A	0.545	0.390	0.310	*
					B	0.119	-0.192	-0.118	
					C	0.079	-0.007	-0.004	
					D	0.149	-0.343	-0.223	
					E	0.099	-0.218	-0.127	
					Other	0.010	0.073	0.019	
27	0-27	0.931	0.190	0.100	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.030	-0.550	-0.219	
					C	0.931	0.190	0.100	*
					D	0.030	0.327	0.130	?
					E	0.010	-0.391	-0.104	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
28	0-28	0.366	0.221	0.173	A	0.040	-0.436	-0.191	
					B	0.158	0.288	0.190	?
					C	0.426	-0.258	-0.205	
					D	0.010	-0.545	-0.146	
					E	0.366	0.221	0.173	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
29	0-29	0.941	0.749	0.374	A	0.030	-0.066	-0.026	
					B	0.010	-1.000	-0.311	
					C	0.010	-1.000	-0.352	
					D	0.010	-0.700	-0.187	
					E	0.941	0.749	0.374	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
30	0-30	0.366	0.270	0.211	A	0.228	-0.043	-0.031	
					B	0.139	-0.026	-0.017	
					C	0.099	-0.276	-0.161	
					D	0.366	0.270	0.211	*
					E	0.168	-0.138	-0.093	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	



Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 6

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
31	0-31	0.465	0.484	0.386	A	0.050	-0.305	-0.144	
					B	0.020	-0.855	-0.295	
					C	0.465	0.484	0.386	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.465	-0.302	-0.241	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
32	0-32	0.584	0.489	0.387	A	0.020	-0.005	-0.002	
					B	0.584	0.489	0.387	*
					C	0.149	-0.466	-0.304	
					D	0.089	-0.513	-0.290	
					E	0.158	0.000	0.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
33	0-33	0.782	0.758	0.541	A	0.069	-0.497	-0.261	
					B	0.089	-0.488	-0.276	
					C	0.030	-0.399	-0.158	
					D	0.030	-0.762	-0.303	
					E	0.782	0.758	0.541	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
34	0-34	0.079	-0.200	-0.109	A	0.238	-0.188	-0.136	
					B	0.079	-0.200	-0.109	*
					C	0.030	-0.036	-0.014	
					D	0.149	-0.281	-0.183	
					E	0.495	0.384	0.306	?
					Other	0.010	0.073	0.019	
35	0-35	0.515	0.547	0.437	A	0.208	-0.365	-0.258	
					B	0.178	-0.196	-0.134	
					C	0.069	-0.389	-0.204	
					D	0.030	-0.157	-0.062	
					E	0.515	0.547	0.437	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
36	0-36	0.099	-0.312	-0.182	A	0.089	0.120	0.068	
					B	0.020	-0.643	-0.222	
					C	0.723	0.181	0.135	?
					D	0.069	0.040	0.021	
					E	0.099	-0.312	-0.182	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 7

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key

Output B									
37	0-37	0.782	0.592	0.422	A	0.030	-0.580	-0.231	*
					B	0.139	-0.479	-0.306	
					C	0.020	-0.473	-0.163	
					D	0.030	-0.096	-0.038	
					E	0.782	0.592	0.422	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
38	0-38	0.604	0.383	0.302	A	0.119	-0.151	-0.093	*
					B	0.604	0.383	0.302	
					C	0.059	-0.075	-0.038	
					D	0.149	-0.263	-0.172	
					E	0.069	-0.359	-0.188	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
39	0-39	0.188	0.256	0.177	A	0.703	0.123	0.093	*
					B	0.059	-0.697	-0.349	
					C	0.188	0.256	0.177	
					D	0.040	-0.245	-0.107	
					E	0.010	-0.314	-0.084	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
40	0-40	0.594	0.444	0.351	A	0.059	-0.283	-0.141	*
					B	0.030	-0.066	-0.026	
					C	0.277	-0.394	-0.295	
					D	0.594	0.444	0.351	
					E	0.030	-0.096	-0.038	
					Other	0.010	0.150	0.040	
41	0-41	0.248	0.630	0.461	A	0.248	0.630	0.461	*
					B	0.307	-0.057	-0.044	
					C	0.178	-0.032	-0.022	
					D	0.050	-0.026	-0.012	
					E	0.218	-0.571	-0.407	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
42	0-42	0.772	0.503	0.362	A	0.139	-0.220	-0.141	*
					B	0.772	0.503	0.362	
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.030	-0.399	-0.158	
					E	0.059	-0.645	-0.323	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 8

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale -Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
43	0-43	0.188	0.234	0.161	A	0.455	0.099	0.079	*
					B	0.188	-0.084	-0.058	
					C	0.188	0.234	0.161	
					D	0.030	0.085	0.034	
					E	0.129	-0.425	-0.267	
					Other	0.010	0.150	0.040	
44	0-44	0.941	0.611	0.305	A	0.941	0.611	0.305	*
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.059	-0.611	-0.305	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

					Output B				
45	0-45	0.109	-0.204	-0.122	A	0.109	-0.204	-0.122	*
					B	0.733	0.122	0.090	?
CHECK THE KEY					C	0.089	-0.019	-0.011	
A was specified, B works better					D	0.069	0.009	0.005	
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
46	0-46	0.772	0.699	0.503	A	0.059	-0.714	-0.357	
					B	0.119	-0.429	-0.263	
					C	0.040	-0.483	-0.212	
					D	0.010	-0.005	-0.001	
					E	0.772	0.699	0.503	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
47	0-47	0.782	0.723	0.516	A	0.020	-1.000	-0.471	
					B	0.040	-0.412	-0.180	
					C	0.059	-0.438	-0.219	
					D	0.782	0.723	0.516	*
					E	0.099	-0.347	-0.202	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
48	0-48	0.762	0.656	0.477	A	0.020	-0.048	-0.016	
					B	0.040	-0.149	-0.065	
					C	0.762	0.656	0.477	*
					D	0.030	-0.489	-0.195	
					E	0.149	-0.669	-0.436	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 9

Item Statistics					Alternative Statistics				
Seq. No.	Scale Item	Prop. Correct	Biserial	Point Biserial	Alt.	Prop. Endorsing	Biserial	Point Biserial	Key
49	0-49	0.238	-0.023	-0.016	A	0.089	-0.045	-0.025	
					B	0.040	0.018	0.008	
CHECK THE KEY					C	0.208	-0.379	-0.268	
E was specified, D works better					D	0.426	0.310	0.245	?
					E	0.238	-0.023	-0.016	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
50	0-50	0.832	0.633	0.426	A	0.059	-0.300	-0.150	
					B	0.030	-0.580	-0.231	
					C	0.069	-0.543	-0.285	
					D	0.832	0.633	0.426	*
					E	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.010	-0.468	-0.125	

MicroCAT (tm) Testing System  
 Copyright (c) 1982, 1984, 1986, 1988 by Assessment Systems Corporation

Item and Test Analysis Program -- ITEMAN (tm) Version 3.00

Item analysis for data from file B.txt

Page 10

There were 101 examinees in the data file.

Scale Statistics

-----

# Output B

Scale:	0
-----	
N of Items	50
N of Examinees	101
Mean	33.059
Variance	23.521
Std. Dev.	4.850
Skew	-0.739
Kurtosis	1.096
Minimum	16.000
Maximum	41.000
Median	33.000
Alpha	0.733
SEM	2.507
Mean P	0.661
Mean Item-Tot.	0.265
Mean Biserial	0.429

4	1	Scores for examinees from file B. txt
002	34.00	
004	36.00	
006	32.00	
008	41.00	
010	40.00	
012	34.00	
014	33.00	
016	35.00	
018	41.00	
020	38.00	
022	38.00	
024	38.00	
026	39.00	
028	34.00	
030	32.00	
032	36.00	
034	35.00	
036	40.00	
038	41.00	
040	31.00	
042	40.00	
044	29.00	
046	33.00	
048	36.00	
050	38.00	
052	34.00	
054	36.00	
056	31.00	
058	30.00	
060	32.00	
062	34.00	
064	32.00	
066	35.00	
068	37.00	
070	34.00	
072	31.00	
074	24.00	
076	37.00	
078	39.00	
080	28.00	
082	33.00	
084	41.00	
086	39.00	
088	29.00	
090	36.00	
092	33.00	
094	29.00	
096	33.00	
098	33.00	
100	32.00	
102	37.00	
104	32.00	
106	34.00	
108	37.00	
110	34.00	
112	36.00	
114	32.00	
116	35.00	
118	31.00	
120	32.00	
122	34.00	
124	32.00	
126	26.00	
128	39.00	
130	31.00	
132	33.00	
134	33.00	
136	35.00	

Skor B

138	32.00
140	33.00
142	39.00
144	30.00
146	16.00
148	25.00
150	27.00
152	28.00
154	34.00
156	21.00
158	32.00
160	41.00
162	18.00
164	25.00
166	26.00
168	33.00
170	29.00
172	27.00
174	32.00
176	28.00
178	32.00
180	35.00
182	32.00
184	38.00
186	31.00
188	37.00
190	40.00
192	38.00
194	28.00
196	27.00
198	31.00
200	26.00
202	29.00

## Analisis Soal Pilihan Ganda A

No. Soal	Indeks Kesukaran			Indeks Daya Beda			Efektivitas Distraktor	
	Indeks	Baik	Tidak	Indeks	Baik	Tidak	Baik	Tidak
1	0,740	√		0,420	√			√
2	0,890		√	0,146		√		√
3	0,000		√	-9,000		√		√
4	0,700	√		0,308	√			
5	0,990		√	-0,013		√		√
6	0,900		√	0,117		√		√
7	0,480	√		-0,031		√		√
8	0,560	√		0,325	√			√
9	0,110		√	0,235		√		√
10	0,970		√	0,229		√		√
11	0,960		√	0,327	√			√
12	0,690	√		0,292	√			√
13	0,960		√	0,473	√			√
14	0,970		√	0,215		√		√
15	0,980		√	0,391	√			√
16	1,000		√	-9,000		√		√
17	0,960		√	0,291	√			√
18	0,960		√	0,181		√		√
19	0,550	√		0,432	√			√
20	0,990		√	0,347	√			√
21	1,000		√	-9,000		√		√
22	0,870		√	0,369	√			√
23	0,970		√	0,104		√		√
24	0,990		√	-0,061		√		√
25	0,780	√		0,422	√			√
26	0,880		√	0,540	√			√

27	0,690	√		0,209		√	√	
28	0,820		√	0,549	√			√
29	0,310	√		0,208		√	√	
30	0,900		√	0,212		√		√
31	0,960		√	0,169		√		√
32	0,170		√	0,102		√		√
33	0,770	√		0,203		√		√
34	0,730	√		0,460	√		√	
35	0,850		√	0,267	√			√
36	0,120		√	0,069		√		√
37	0,800	√		0,241		√		√
38	0,450	√		0,349	√			√
39	0,920		√	0,086		√		√
40	0,610	√		0,314	√		√	
41	0,600	√		0,311	√			√
42	0,750	√		0,241		√		√
43	0,040		√	0,160		√		√
44	0,380	√		0,020		√		√
45	0,190		√	0,335	√			√
46	0,670	√		0,287	√			√
47	0,160		√	0,114		√	√	
48	0,810		√	0,492	√			√
49	0,150		√	0,060		√	√	
50	0,770	√		0,226		√		√



## Analisis Soal Pilihan Ganda B

No. Soal	Indeks Kesukaran			Indeks Daya Beda			Efektivitas Distraktor	
	Indeks	Baik	Tidak	Indeks	Baik	Tidak	Baik	Tidak
1	0,970		√	0,243		√		√
2	0,941		√	0,210		√		√
3	0,693	√		0,167		√		√
4	0,911		√	0,190		√		√
5	0,980		√	0,324	√			√
6	0,990		√	0,104		√		√
7	0,931		√	0,317	√			√
8	0,842		√	0,441	√			√
9	0,970		√	0,062		√		√
10	1,000		√	-9,000		√		√
11	0,733	√		0,395	√			√
12	0,931		√	0,301	√			√
13	0,000		√	-9,000		√		√
14	0,614	√		0,534	√		√	
15	0,950		√	0,229		√		√
16	0,990		√	0,146		√		√
17	0,911		√	0,419	√			√
18	0,980		√	0,295	√			√
19	0,475	√		0,536	√			√
20	0,950		√	-0,016		√		√
21	0,970		√	0,339	√			√
22	0,436	√		0,096		√		√
23	0,545	√		0,313	√			√
24	0,119		√	-0,169		√		√
25	0,743	√		0,283	√			√
26	0,545	√		0,310	√		√	

27	0,931		✓	0,100		✓		✓
28	0,366	✓		0,173		✓		✓
29	0,941		✓	0,374	✓			✓
30	0,366	✓		0,211		✓	✓	
31	0,465	✓		0,386	✓			✓
32	0,584	✓		0,387	✓			✓
33	0,782	✓		0,541	✓		✓	
34	0,079		✓	-0,109		✓	✓	
35	0,515	✓		0,437	✓		✓	
36	0,099		✓	-0,182		✓		✓
37	0,782	✓		0,422	✓			✓
38	0,604	✓		0,302	✓		✓	
39	0,188		✓	0,177		✓		✓
40	0,594	✓		0,351	✓		✓	
41	0,248	✓		0,461	✓		✓	
42	0,772	✓		0,362	✓			✓
43	0,188		✓	0,161		✓	✓	
44	0,941		✓	0,305	✓			✓
45	0,109		✓	-0,122		✓		✓
46	0,772	✓		0,503	✓			✓
47	0,782	✓		0,516	✓			✓
48	0,762	✓		0,477	✓			✓
49	0,238	✓		-0,016		✓	✓	
50	0,832		✓	0,426	✓			✓

## Indeks Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda A

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
1			√		
2					√
3					
4			√		
5					√
6					√
7		√			
8		√			
9				√	
10					√
11					√
12			√		
13					√
14					√
15					√
16					√
17					√
18					√
19		√			
20					√
21					√
22					√
23					√
24					√
25			√		
26					√

27			v		
28					v
29	v				
30					v
31					v
32				v	
33			v		
34			v		
35					v
36				v	
37			v		
38		v			
39					v
40			v		
41		v			
42			v		
43				v	
44	v				
45				v	
46			v		
47				v	
48					v
49				v	
50			v		

## Indeks Tingkat Kesulitan Soal Pilihan Ganda B

No. Soal	Baik			Tidak Baik	
	Sulit	Sedang	Mudah	Sangat sulit	Sangat mudah
1					√
2					√
3			√		
4					√
5					√
6					√
7					√
8					√
9					√
10					√
11			√		
12					√
13					
14			√		
15					√
16					√
17					√
18					√
19		√			
20					√
21					√
22					√
23		√			
24		√			
25			√		
26		√			

27					✓
28	✓				
29					✓
30	✓				
31		✓			
32		✓			
33			✓		
34				✓	
35		✓			
36				✓	
37			✓		
38		✓			
39				✓	
40		✓			
41	✓				
42			✓		
43				✓	
44					✓
45					✓
46			✓		
47			✓		
48			✓		
49	✓				
50					✓

## Indeks Daya Beda Soal Pilihan Ganda A

No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak	No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak
1	√			26	√		
2		√		27		√	
3			√	28	√		
4	√			29		√	
5			√	30		√	
6		√		31		√	
7			√	32		√	
8	√			33		√	
9		√		34	√		
10		√		35	√		
11	√			36			√
12	√			37		√	
13	√			38	√		
14		√		39			√
15	√			40	√		
16			√	41	√		
17	√			42		√	
18		√		43		√	
19	√			44			√
20	√			45	√		
21			√	46	√		
22	√			47		√	
23		√		48	√		
24			√	49			√
25	√			50		√	

## Indeks Daya Beda Soal Pilihan Ganda B

No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak	No. Soal	Diterima	Direvisi	Ditolak
1		√		26	√		
2		√		27		√	
3		√		28		√	
4		√		29	√		
5	√			30		√	
6		√		31	√		
7	√			32	√		
8	√			33	√		
9			√	34			√
10			√	35	√		
11	√			36			√
12	√			37	√		
13			√	38	√		
14	√			39		√	
15		√		40	√		
16		√		41	√		
17	√			42	√		
18	√			43		√	
19	√			44	√		
20			√	45			√
21			√	46	√		
22	√			47	√		
23			√	48	√		
24	√			49			√
25	√			50	√		



## Efektivitas Distraktor Soal A

No. Butir Soal	Diterima	Direvisi 1 Item	Direvisi 2 Item	Direvisi 3 Item	Direvisi 4 Item	Direvisi 5 Item
1				√		
2				√		
3						√
4			√			
5					√	
6			√			
7			√			
8		√				
9		√				
10					√	
11				√		
12			√			
13					√	
14				√		
15					√	
16					√	
17				√		
18				√		
19		√				
20					√	
21					√	
22			√			
23					√	
24					√	
25			√			
26				√		

27	v					
28		v				
29	v					
30				v		
31				v		
32		v				
33			v			
34	v					
35		v				
36		v				
37			v			
38			v			
39				v		
40	v					
41		v				
42		v				
43		v				
44		v				
45	v					
46			v			
47	v					
48		v				
49	v					
50		v				

## Efektivitas Distraktor Soal B

No. Butir Soal	Diterima	Direvisi 1 Item	Direvisi 2 Item	Direvisi 3 Item	Direvisi 4 Item	Direvisi 5 Item
1					√	
2			√			
3		√				
4			√			
5					√	
6					√	
7					√	
8		√				
9					√	
10					√	
11				√		
12				√		
13						√
14	√					
15				√		
16					√	
17			√			
18					√	
19				√		
20				√		
21					√	
22		√				
23		√				
24		√				
25		√				
26	√					

27			v			
28		v				
29			v			
30	v					
31			v			
32		v				
33	v					
34	v					
35	v					
36		v				
37		v				
38	v					
39		v				
40	v					
41	v					
42		v				
43	v					
44				v		
45		v				
46		v				
47		v				
48		v				
49	v					
50		v				

Telaah Soal Esai (Rater 1)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal				
		1	2	3	4	5
Materi	1.Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-
	2.Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	v	v	v	v	v
	3.Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	-	-	-	-	-
	4.Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	v	v	v	v	v
Konstruksi	1.Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	-	-	-	-	v
	2.Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	v	v	v	v	v
	3.Ada pedoman penskoran	-	-	-	-	-
	4.Jelas keterangannya atau ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan	v	v	v	v	v
	5.Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v
Bahasa	1.Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v
	2.Kalimat gramatikal	-	v	v	v	-
	3.Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v
	4.Kosakata baku/umum/netral	v	v	v	v	v

Telaah Soal Esai (Rater 2)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal				
		1	2	3	4	5
Materi	1.Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-
	2.Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	v	v	v	v	v
	3.Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	-	-	-	-	-
	4.Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	v	-	v	-	v
Konstruksi	1.Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	-	-	-	-	-
	2.Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	v	v	v	v	v
	3.Ada pedoman penskoran	-	-	-	-	-
	4.Jelas keterangannya atau ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan	v	v	v	v	v
	5.Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v
Bahasa	1.Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v
	2.Kalimat gramatikal	-	v	v	v	-
	3.Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v
	4.Kosakata baku/umum/netral	v	v	v	v	v

Telaah Soal Esai (Rater 3)

Aspek	Jenis Persyaratan	Nomor Butir Soal				
		1	2	3	4	5
Materi	1.Butir soal sesuai dengan indikator	-	-	-	-	-
	2.Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	v	v	v	v	v
	3.Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran	-	-	-	-	-
	4.Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan	v	v	v	v	v
Konstruksi	1.Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	-	-	-	-	-
	2.Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	v	v	v	v	v
	3.Ada pedoman penskoran	-	-	-	-	-
	4.Jelas keterangannya atau ada hubungan dengan masalah yang ditanyakan	v	v	v	v	v
	5.Antar butir soal tidak bergantung satu sama lain	v	v	v	v	v
Bahasa	1.Bahasa komunikatif	v	v	v	v	v
	2.Kalimat gramatikal	-	v	v	v	-
	3.Kalimat tidak bermakna ganda	v	v	v	v	v
	4.Kosakata baku/umum/netral	v	v	v	v	v





Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda Soal A  
Kelompok Tinggi

No. Butir Soal	1	2	3	4	5
Jumlah	185	189	186	187	140

Kelompok Rendah

No. Butir Soal	1	2	3	4	5
Jumlah	6	4	10	1	5

$$\text{Indeks Tingkat Kesulitan} = \frac{St + Sr - (2N \times \text{Skor min})}{2N \times (\text{Skor maks} - \text{Skor min})}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 1} &= \frac{185 + 6 - (2 \times 100 \times 0)}{2 \times 100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{195}{400} \\ &= 0,477 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 2} &= \frac{189 + 4 - (2 \times 100 \times 0)}{2 \times 100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{193}{400} \\ &= 0,482 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 3} &= \frac{186 + 10 - (2 \times 100 \times 0)}{2 \times 100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{196}{400} \\ &= 0,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 4} &= \frac{187 + 1 - (2 \times 100 \times 0)}{2 \times 100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{188}{400} \\ &= 0,47 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 5} &= \frac{140 + 5 - (2 \times 100 \times 0)}{2 \times 100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{145}{400} \\ &= 0,362 \end{aligned}$$

$$\text{Indeks Daya Beda} = \frac{St - Sr}{N (\text{Skor maks} - \text{Skor min})}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 1} &= \frac{185 - 6}{100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{179}{200} \\ &= 0,895 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 2} &= \frac{189 - 4}{100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{185}{200} \\ &= 0,925 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 3} &= \frac{186 - 10}{100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{176}{200} \\ &= 0,88 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 4} &= \frac{187 - 1}{100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{186}{200} \\ &= 0,93 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 5} &= \frac{140 - 5}{100 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{135}{200} \\ &= 0,675 \end{aligned}$$

Indeks Tingkat Kesulitan dan Indeks Daya Beda Soal B  
Kelompok Tinggi

No. Butir Soal	1	2	3	4	5
Jumlah	171	163	171	145	182

Kelompok Rendah

No. Butir Soal	1	2	3	4	5
Jumlah	9	9	16	9	5

$$\text{Indeks Tingkat Kesulitan} = \frac{St + Sr - (2N \times \text{Skor min})}{2N \times (\text{Skor maks} - \text{Skor min})}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 1} &= \frac{171 + 9 - (2 \times 101 \times 0)}{2 \times 101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{180}{404} \\ &= 0,445 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 2} &= \frac{163 + 9 - (2 \times 101 \times 0)}{2 \times 101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{172}{404} \\ &= 0,426 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 3} &= \frac{171 + 16 - (2 \times 101 \times 0)}{2 \times 101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{187}{404} \\ &= 0,463 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 4} &= \frac{145 + 9 - (2 \times 101 \times 0)}{2 \times 101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{154}{404} \\ &= 0,381 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ITK Butir Nomor 5} &= \frac{182 + 5 - (2 \times 101 \times 0)}{2 \times 101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{187}{404} \\ &= 0,463 \end{aligned}$$

$$\text{Indeks Daya Beda} = \frac{St - Sr}{N (\text{Skor maks} - \text{Skor min})}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 1} &= \frac{171 - 9}{101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{162}{202} \\ &= 0,802 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 2} &= \frac{163 - 9}{101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{154}{202} \\ &= 0,762 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 3} &= \frac{171 - 16}{101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{155}{202} \\ &= 0,767 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 4} &= \frac{145 - 9}{101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{136}{202} \\ &= 0,673 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IDB Butir Nomor 5} &= \frac{182 - 5}{101 \times (2 - 0)} \\ &= \frac{187}{202} \\ &= 0,926 \end{aligned}$$

Reliabilitas Soal Esai A

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
1	2	2	2	2	2	10	100
3	2	2	2	2	1	9	81
5	2	1	2	2	1	8	64
7	2	2	2	2	1	9	81
9	2	2	2	2	1	9	81
11	2	2	1	2	1	8	64
13	2	2	2	2	1	9	81
15	2	2	2	2	2	10	100
17	2	2	2	2	2	10	100
19	2	2	2	2	1	9	81
21	2	2	2	2	1	9	81
23	2	2	2	2	1	9	81
25	2	2	2	2	1	9	81
27	2	2	2	2	2	10	100
29	2	2	2	2	1	9	81
31	1	2	2	2	2	9	81
33	2	2	1	2	1	8	64
35	2	2	2	2	1	9	81
37	2	2	2	2	1	9	81
39	2	2	1	2	1	8	64
41	2	2	2	2	1	9	81
43	2	2	2	1	1	8	64

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
45	2	2	2	2	1	9	81
47	2	2	2	1	1	8	64
51	2	2	2	2	2	10	100
53	2	2	2	2	1	9	81
55	2	2	2	2	1	9	81
57	2	2	2	2	2	10	100
59	2	2	2	2	2	10	100
61	2	2	2	2	1	9	81
63	2	2	2	2	1	9	81
65	2	2	2	2	1	9	81
67	2	2	2	2	2	10	100
69	2	2	2	2	2	10	100
71	2	2	2	2	1	9	81
73	2	2	2	2	1	9	81
75	2	2	2	2	1	9	81
77	2	2	2	2	2	10	100
79	2	2	2	2	1	9	81
81	2	2	2	2	2	10	100
83	2	2	2	2	2	10	100
85	2	2	2	2	1	9	81
87	2	2	2	2	2	10	100
89	2	2	2	2	2	10	100
91	2	2	2	2	2	10	100
94	2	2	2	2	1	9	81

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
96	2	2	2	2	1	9	81
98	2	2	2	2	2	10	100
100	2	2	2	2	2	10	100
2	1	2	2	2	1	8	64
4	1	2	2	2	2	9	81
6	2	2	2	2	1	9	81
8	2	2	2	2	1	9	81
10	2	2	2	0	1	7	49
12	2	2	2	2	1	9	81
14	2	2	2	2	2	10	100
16	0	0	2	0	0	2	4
18	2	0	2	0	2	6	36
20	2	2	2	2	1	9	81
22	2	2	2	2	1	9	81
24	2	2	2	0	1	7	49
26	1	2	2	2	2	9	81
28	2	2	2	2	2	10	100
30	2	2	2	2	1	9	81
32	2	2	2	2	1	9	81
34	2	2	2	2	1	9	81
36	2	2	2	2	2	10	100
38	2	2	2	2	2	10	100
40	2	2	2	2	1	9	81
42	2	2	2	2	1	9	81

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
44	2	2	2	2	2	10	100
46	2	2	2	2	2	10	100
48	2	2	2	2	2	10	100
50	2	2	2	2	2	10	100
52	2	2	2	2	2	10	100
54	2	2	2	2	2	10	100
56	2	2	2	2	2	10	100
58	0	0	2	1	1	4	16
60	2	2	2	2	2	10	100
62	2	2	2	2	1	9	91
64	2	2	2	2	2	10	100
66	2	2	2	2	2	10	100
68	2	2	2	2	1	9	81
70	2	2	2	2	1	9	81
72	2	2	2	2	2	10	100
74	2	2	2	2	2	10	100
76	1	2	2	2	1	8	64
78	2	2	2	2	1	9	81
80	2	2	2	2	1	9	81
82	2	2	2	2	2	10	100
84	2	2	2	2	2	10	100
86	2	2	2	2	2	10	100
88	2	2	2	2	2	10	100
90	2	2	2	2	2	10	100

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
92	2	2	2	2	2	10	100
94	2	2	2	2	2	10	100
96	2	2	2	2	2	10	100
98	2	2	2	2	1	9	81
200	2	2	2	2	1	9	81
202	2	2	2	2	2	10	100
Jumlah	191	193	196	188	145	915	
Jumlah Kuadrat	377	385	391	375	238	1766	8511

$$S^2 \text{ tes ke } n = \frac{\text{Jumlah kuadrat tes ke } n - \frac{\text{Jumlah tes ke } n \text{ kuadrat}}{\text{Jumlah subjek}}}{\text{Jumlah subjek}}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 1} &= 377 - \frac{191^2}{100} \\ &= \frac{377 - 364,81}{100} \\ &= \frac{12,19}{100} \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 2} &= 385 - \frac{193^2}{100} \\ &= \frac{385 - 372,49}{100} \\ &= \frac{12,51}{100} \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 3} &= 391 - \frac{196^2}{100} \\ &= \frac{391 - 384,16}{100} \\ &= \frac{6,84}{100} \\ &= 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 4} &= 375 - \frac{188^2}{100} \\ &= \frac{375 - 353,44}{100} \\ &= \frac{21,56}{100} \\ &= 0,21 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 S^2 \text{ nomor 5} &= 238 - \frac{145^2}{100} \\
 &= \frac{238 - 210,25}{100} \\
 &= \frac{27,75}{100} \\
 &= 0,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma S_t^2 &= 0,12 + 0,12 + 0,07 + 0,21 + 0,28 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\text{Kuadrat skor total} - \frac{\text{Skor total kuadrat}}{\text{Jumlah subjek}}}{\text{Jumlah subjek}} \\
 &= \frac{8511 - \frac{915^2}{100}}{100} \\
 &= \frac{8511 - 8372,25}{100} \\
 &= \frac{138,75}{100} \\
 &= 1,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right) \\
 &= \frac{5}{5-1} \left( 1 - \frac{0,8}{1,39} \right) \\
 &= \frac{5}{4} (1 - 0,57) \\
 &= 1,25 \times 0,43 \\
 &= 0,537
 \end{aligned}$$

Reliabilitas Soal Esai B

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
4	2	2	2	2	2	10	100
6	2	2	2	2	2	10	100
8	2	2	2	1	2	9	81
10	2	2	2	2	2	10	100
12	2	2	2	1	2	9	81
14	2	2	2	1	2	9	81
16	2	2	2	2	2	10	100
18	2	2	2	2	2	10	100
20	1	1	1	2	2	7	49
22	2	2	2	2	2	10	100
24	2	2	2	2	0	6	36
26	2	12	1	2	2	8	64
28	2	1	2	2	2	10	100
30	2	1	1	2	2	8	64
32	2	1	1	1	2	7	49
34	1	1	1	2	2	7	49
36	2	1	1	2	2	8	64
38	2	1	1	1	1	6	36
40	2	2	2	2	2	9	81
42	2	1	1	1	2	8	64
44	2	1	1	2	2	8	64
46	2	1	1	2	2	8	64

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
48	2	2	1	2	2	9	81
50	2	1	1	1	2	7	49
52	0	2	2	2	2	8	64
54	2	1	2	2	2	9	81
56	0	1	1	1	2	5	25
58	2	1	1	2	2	8	64
60	2	1	2	1	0	6	36
62	2	0	2	2	2	8	64
64	2	0	2	1	2	7	49
66	2	1	2	1	2	8	64
68	2	1	2	2	1	8	64
70	2	2	2	1	2	9	81
72	2	0	2	1	0	5	25
74	2	2	2	1	2	9	81
76	2	2	2	1	2	9	81
78	2	2	2	2	2	10	100
80	2	2	2	2	2	10	100
82	2	2	2	2	2	10	100
84	2	2	2	2	2	10	100
86	2	2	2	2	2	10	100
88	2	2	2	2	2	10	100
90	2	2	2	2	2	10	100
92	2	2	2	2	2	10	100
93	2	2	2	2	2	10	100

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
95	2	2	2	2	2	10	100
97	2	2	2	2	2	10	100
99	2	2	2	2	2	10	100
91	2	2	2	2	2	10	100
93	2	2	2	2	2	10	100
95	2	2	2	2	2	10	100
97	2	2	2	2	2	10	100
99	2	2	2	2	2	10	100
101	2	2	2	2	2	10	100
103	2	2	2	2	2	10	100
105	2	2	2	1	2	9	81
107	0	0	2	1	1	4	16
109	2	0	2	1	2	7	49
111	2	2	2	2	1	9	81
113	2	1	2	2	2	9	81
115	0	2	2	1	2	7	49
117	2	2	2	2	2	10	100
119	2	2	2	1	2	9	81
121	2	2	2	1	2	9	81
123	1	2	2	1	2	8	64
125	2	2	2	1	2	9	81
127	2	2	2	1	2	9	81
129	2	2	2	1	2	9	81
131	0	0	2	1	0	3	9

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
133	2	2	2	1	2	9	81
135	2	2	2	1	2	9	81
137	2	2	2	2	2	10	100
139	2	2	2	1	2	9	81
141	2	2	2	2	2	10	100
143	2	2	2	2	2	10	100
145	2	2	2	1	2	9	81
147	2	2	2	1	2	9	81
149	2	2	2	0	2	8	64
151	2	2	2	1	2	9	81
153	2	2	2	1	2	9	81
155	1	2	2	0	1	6	36
157	0	2	2	1	0	5	25
159	2	2	2	1	2	9	81
161	2	2	2	2	2	10	100
163	2	2	2	1	2	9	81
165	2	2	2	0	2	8	64
167	2	2	2	1	2	9	81
169	2	2	2	1	2	9	81
171	2	2	2	2	2	10	100
173	2	2	2	1	2	9	81
175	2	2	2	2	2	10	100
177	2	2	2	1	2	9	81
179	2	2	2	2	2	10	100

No	1	2	3	4	5	Skor Total	Kuadrat Skor Total
181	2	2	2	1	2	9	81
183	1	2	1	2	2	8	64
185	2	2	2	2	2	10	100
187	1	2	2	2	2	9	81
189	2	2	2	2	2	10	100
191	2	2	2	2	2	10	100
193	2	2	2	2	2	10	100
195	1	2	2	2	2	9	81
197	2	2	2	1	2	9	81
199	1	2	2	2	2	9	81
201	1	2	2	2	2	9	81
203	1	2	2	2	2	9	81
Jumlah	180	172	187	154	187	878	
Jumlah Kuadrat	350	326	359	266	368	1669	7844

$$S^2 \text{ tes ke } n = \frac{\text{Jumlah kuadrat tes ke } n - \frac{\text{Jumlah tes ke } n \text{ kuadrat}}{\text{Jumlah subjek}}}{\text{Jumlah subjek}}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 1} &= 350 - \frac{180^2}{101} \\ &= \frac{350 - 320,79}{101} \\ &= \frac{29,21}{101} \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 2} &= 326 - \frac{172^2}{101} \\ &= \frac{326 - 292,91}{101} \\ &= \frac{33,09}{101} \\ &= 0,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 3} &= 359 - \frac{187^2}{101} \\ &= \frac{359 - 346,23}{101} \\ &= \frac{12,77}{101} \\ &= 0,13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 \text{ nomor 4} &= 266 - \frac{154^2}{101} \\ &= \frac{266 - 234,81}{101} \\ &= \frac{31,19}{101} \\ &= 0,31 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S^2 \text{ nomor 5} &= 368 - \frac{187^2}{101} \\
 &= \frac{368 - 346,23}{101} \\
 &= \frac{21,77}{101} \\
 &= 0,21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \Sigma S_t^2 &= 0,29 + 0,33 + 0,13 + 0,31 + 0,21 \\
 &= 1,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\text{Kuadrat skor total} - \frac{\text{Skor total kuadrat}}{\text{Jumlah subjek}}}{\text{Jumlah subjek}} \\
 &= \frac{7844 - \frac{878^2}{101}}{101} \\
 &= \frac{7844 - 7632,51}{101} \\
 &= \frac{211,49}{101} \\
 &= 2,09
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\Sigma S_i^2}{S_t^2} \right) \\
 &= \frac{5}{5-1} \left( 1 - \frac{1,27}{2,09} \right) \\
 &= \frac{5}{4} (1 - 0,61) \\
 &= 1,25 \times 0,39 \\
 &= 0,487
 \end{aligned}$$



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 24 Juli 2012

Nomor : 070/6853/V/07/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. BakesbangPol dan Linmas  
di -  
Tempat

**Menunjuk Surat :**

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY  
Nomor : 932A/UN34.12/PP/VII/2012  
Tanggal : 17 Juli 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

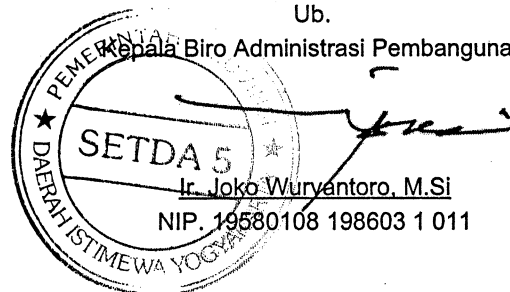
Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : KARTIKA CAHYANING RATRI  
NIM / NIP : 08204244004  
Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA  
Judul : ANALISIS BUTIR SOAL DENGAN CLASSICAL MEASUREMENT THEORY PADA UJIAN SEKOLAH BAHASA PRANCIS SMA NEGERI 2 MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012  
Lokasi : - Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 24 Juli 2012 s/d 24 Oktober 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1867 / 2012**

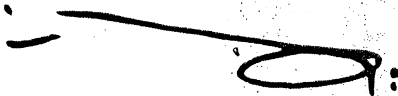
- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 6853/ V / 07 / 2012. Tanggal 24 Juli 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN /<sup>s</sup> Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KARTIKA CAHYANING RATRI.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd.
6. Judul Penelitian : Analisis Butir Soal Dengan Classical Measurement Theory Pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012.
7. Lokasi : Kota Magelang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.



3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Agustus s.d Nopember 2012
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 31 Juli 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. ACHMAD RO'AI, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195912021982031005



**P E M E R I N T A H K O T A M A G E L A N G**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

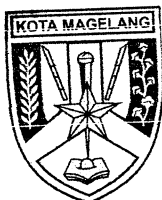
Nomor : 070 / 862 / 360

- I. **DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. **MEMBACA** : Surat dari Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/1867/2012 tanggal 31 Juli 2012 perihal Surat Rekomendasi Survey/Riset
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- |                  |  |
|------------------|--|
| Nama             | : <b>KARTIKA CAHYANING RATRI</b>   |
| Kebangsaan       | : Indonesia  |
| Alamat           | : Jomblang 02/09 Madyocondro Secang Kab.Magelang   |
| Pekerjaan        | : Pelajar/Mahasiswa  |
| Penanggung Jawab | : Drs. DWIYANTO DJOKO PRANOWO, M.Pd  |
| Judul Penelitian | : Analisis Butir Soal dengan Calassical Measurement Theory pada Ujian Sekolah Bahasa Perancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012 |
| Lokasi           | : SMA Negeri 2 Kota Magelang   |
- V. **KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
  2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
  3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:  
Agustus 2012 s.d Desember 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 2 Agustus 2012

**a.n. WALIKOTA MAGELANG**  
**KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS**  
**KOTA MAGELANG**  
u.b. Ka Bid Pengkajian Masalah Strategis Daerah dan Linmas

  
**SUTOMO HARIYANTO, SH**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19580422 198302 1 002



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 2 MAGELANG**

Jl. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang  
Telp (0293) 363669 Kode Pos : 56113

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 346 / 230.SMA 02

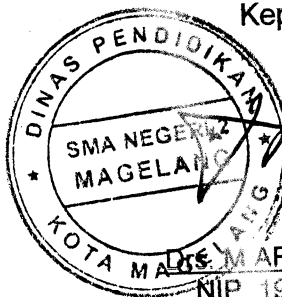
Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Magelang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : KARTIKA CAHYANING RATRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 08204244004  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

- Keterangan lain :
1. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir / skripsi dengan judul ' Analisis Butir Soal dengan Classical Measurement Theory pada Ujian Sekolah Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2011 / 2012 ".
  2. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2012 dengan objek penelitian Ibu. Dra. Arumi Fauzia Hafni, Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 2 Magelang
  3. Lokasi Penelitian di SMA Negeri 2 Magelang.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 7 Agustus 2012  
Kepala Sekolah



*fauzan*  
Drs. M ARIEF FAUZAN B, M.Pd, Si  
NIP. 19620131 198503 1 008

**L'ANALYSE DES ITEMS D'EXAMEN FINAL DE SMA N 2 MAGELANG  
L'ANNÉE SCOLAIRE 2011/2012 BASEÉ SUR LA THÉORIE CLASSIQUE  
DE MESURE**

Par:  
Kartika Cahyaning Ratri  
08204244004

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

L'examen final organisée par des unités scolaires et l'une des façons à analyser des compétences accueillies par des élèves. Cette activité a pour but d'obtenir la reconnaissance de résultat de l'apprentissage ; est l'une des conditions pour obtenir le baccalauréat. En observant les résultats de l'examen final, on va comprendre le résultat de l'apprentissage des élèves. Ce résultat est également peut être utilisée comme un utile pour comprendre la valeur d'activité d'apprentissage l'année précédente. En conséquent, le résultat de l'examen final peut être utilisé comme prévision pour la processus d'apprentissage dans le cadre d'améliorer la qualité d'école.

Selon le type, l'examen final est l'un des tests des enseignants. Djiwandono (2008 :72) constate qu'un test fait par les enseignants dans le cadre d'accomplir des tâches quotidiennes d'enseignement a pour but d'évaluer le progrès d'apprentissage des apprenants. La plupart du test développé par des enseignants ne sont pas examinés avant de l'utiliser. Ce fait est à cause des temps serrés, des moins efforts, de coût, et même de capacité de l'enseignant pour analyser l'épreuve du test. Ce n'est pas absolument une des telles conditions agréables quand les items du test ne

sont pas examinés et analyses, parce que cela peut provoquer la faibilité de fidélité du test. Par conséquent, le niveau de fidélité du test, sans doute, est considéré faible.

Dès que l'enseignant utilise des tests qui ne sont pas bien pour mesuré les compétences des élèves, ce sera difficile pour lui à diviser la capacité de chaque apprenants. Donc les résultants ne peuvent pas donner des informations exactes sur les élèves, alors que l'épreuve n'arrive pas à aider l'amélioration des activités apprentissage suivantes. Par conséquent, il est important pour les enseignants de savoir des caractéristiques de son test qu'il peut être possède; l'indice de la difficulté et la facilité; le compétence à déterminer des apprenants supérieures et inférieures; l'efficacité des items attribués; la fidélité du test; les consistences du test.

Cette analyse portera sur les problèmes de validité et de fidélité, ainsi que l'analyse des items sur l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et l'efficacité de distracteur. Ces problèmes sont choisis en raison que ces trois composant sont des éléments principaux pour déterminer si les épreuves sont valides, consistants, et peuvent distinguer la compétence des apprenants ; les distracteurs sont en fonction, et ne sont pas trop faciles ni trop difficiles.

## **B. Développement**

Gronlund (2010:3) affirme «l'évaluation est un processus systématique pour déterminer ou décider la mesure dans laquelle les objectifs d'enseignement ont été atteints par des élèves». Étant un processus systématique, une évaluation est organisée de façon continue. Pas seulement à la fin du programme d'apprentissage, mais au début, au cours du programme, et bien à la fin du programme d'apprentissage. L'évaluation est effectuée continûment pour savoir le progrès des

élèves et l'amélioration des résultats qui peuvent être faites sous la forme des tests quotidiens, la mi-semestre, la semestre finale, l'augmentation de la classe supérieure, et l'examen final. Ainsi, l'évaluation peut être considérée comme un outil de prise de décision. L'évaluation est un outil pour déterminer le progrès et la réussite des élèves ; savoir le taux de réussite de l'enseignement, et de développement des programmes scolaires.

En attendant, il existe également les informations sur les apprenants qui ne peuvent pas être évalué en utilisant le test. Par exemple, les informations sur le comportement des apprenants dans la classe. Ce n'est pas appropriées de le mesurer en utilisant le test. Un autre exemple est indispensable alors de chercher le résultat sur le comportement par des observations. On peut profiter des questionnaires ou des interviews pour avoir des données sur ce problème. Le dernier exemple est qui peut être chercher par le portefeuille et d'autre. Si on les mesure en utilisant le test, mais les bons résultats peut être obtient par des observations. Un autre exemple est pour avoir des informations sur les problèmes d'apprentissage, on peut profiter des questionnaires ou des interviews, les informations sur les progrès des apprenants avec un portefeuille, et d'autres.

En attendant, les types de tests peuvent être distingués par la mesure de succès (Arikunto, 2007:33-39), l'étape de réalisation d'enseignement (Djiwandono, 2008:94-95), et la façon de répondre (Nurgiantoro, 2010:106). Selon la mesure de succès, le test est divisé en trois. Ce sont le test diagnostique, le test formatif, et le test sommatif. Selon l'étape de réalisation d'enseignement, le test divisé en deux; le

prétest et le post-test. Selon la façon de répondre, le test est divisé en trois; le test oral, le test écrit, et le test pratique.

Arikunto (2007:162) divise le test écrit pour savoir la réussite des apprenants en deux catégories, c'est le test objectif et le test subjectif. Dans l'apprentissage, il existe deux types de tests qui sont utilisés pour évaluer l'acquisition d'apprentissage des apprenants. Ce sont le test standard et le test développé par l'enseignants.

Il existe deux approches pour analyser l'épreuve, c'est l'approche classique (*classical measurement theory*) et l'approche moderne (*item response theory*). Selon Wahidmurni, et al. (2010:128), la théorie classique de mesure est un processus d'analyser d'items basé sur les informations de réponse des élèves. Cette théorie classique est utilisé pour calculer l'indice de la difficulté (*item difficulty*), l'indice de la discrimination (*item discrimination*), et l'efficacité de distracteur (Nurgiantoro 2010:128). Le théorie classique de mesure est plus facile à appliquer de sorte qu'il est suffit d'analysées quelques étudiants. Pour la suite, on peut analyser les données à l'aide de calculatrice. C'est pourquoi la théorie classique de mesure est plus connu entre les enseignants. Mais, la faiblesse de théorie classique de mesure selon Nurgiantoro (2010:191) est l'interdépendance des participants du test et le niveau de difficulté des items.

La théorie réponse d'item est une théorie qui utilise des fonctions mathématiques pour relier l'occasion de répondre la question correctement et la capacité d'élève (Wahidmurni, et al. 2010:129). Cette théorie, selon Nurgiantoro (2010:191), est utilisé pour calculer l'indice de la faute, l'indice de la discrimination, et l'attitude d'hasard. La théorie réponse d'item a des avantages selon Wahidmurni,

et al. (2010:130), l'avantage de la théorie réponse d'item est il n'est pas basé sur le groupe dépendant quand quelques items sont supprimés, cela n'affectera pas la qualité du test, parce que le test est analysé par items des certaines, pas de tout les items. Alors que la faiblesse de ce théorie selon Nurgiantoro (2010:191) est des conditions d'analyse ne sont pas facilement remplie par la moyenne des enseignants, en particulier le nombre d'étudiant qui sera analysé soit plus nombreux que celui de la théorie classique de mesure.

Il existe au moins de cinq critères de bonne épreuve, ce sont 1) l'efficacité de la pratique sans mettre de lieu, des outils, et de procédurant des efforts sur la préparation, même la façon de répondre, 2) économiques, 3) objectif, 4) la validité et 5) la fidélité.

La méthode de cette recherche est descriptive quantitative. La méthode quantitative a pour but de déterminer l'indice de la difficulté, l'indice la discrimination, l'efficacité de distracteur, et fidélité d'épreuve. Les résultats de l'analyse des éléments sont analysé en manier de descriptive. Le variable de cette recherche est les résultats d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang dans l'année scolaire 2011/2012, tandis que la population est les items d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang dans l'année scolaire 2011/2012. L'instrument qui est utilisé est les fiches de recherche des items d'examen. On utilise le judgement d'expert pour savoir la validité des fiches. Le technique de prendre de données est la méthode documentaire aux formes de questions, de réponses, et e résultat d'examen final.

Cette recherche analyse la validité, la fidélité, l'indice de la difficulté et de la discrimination des items, et l'efficacité des distracteurs. La validité est une valable



d'épreuve qui peut mesurer ce qui sera mesuré exactement (Nurgiantoro, et al. 2009:338). Selon Djiwandono (2008:170) le test est fidèle quand le test peut produire la mesure stablement et consistant. Le test d'enseignant est élevé si il a le coefficient de fidélité étant plus de 0,60, et pour le test standard, la coefficient de fidélité doit être 0,85 au moins (Tuckman via Nurgiantoro 2010:170).

L'indice de la difficulté selon Wahidmurni, et al. (2010:131) est «la possibilité de répondre correctement à une question à certain niveau qui est déclaré sous la forme d'un indice». Selon Nurgiantoro, et al. (2009:395) cette indice est déclaré dans la proportion de 0,20 à 0,40 sont difficiles, de 0,41 à 0,60 sont moyens, et de 0,61 à 0,80 sont faciles. Selon Nurgiantoro (2010:197) l'indice de la discrimination est «une index qui montre le pouvoir d'item pour distinguer la competence entre les groupes élevé et les groupes bas». Pour la recherche de la classe l'indice de la discrimination est bien quand il a l'indice 0,20 au minimal, alors que pour la plus grand recherche est 0,25. Analyse de l'efficacité de la distracteur selon Nurgiantoro (2010:200) est «l'analyse de réponses des participants d'examen aux options fausses». La distracteur est effectif ou fonction bien si elle a un coefficient plus de 0,025 (Pakpahan via Adi, 2002:30).

La validité de contenu utilisent les fiches de recherche des items indique que la validité d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang est moyen. Cela peut être prouvé par le pourcentage des aspects matériels, constructions, et langues. En totalité, par les aspects matériels, de tout 50 items à choix multiples (100%) ne sont pas bons parce-que indicateur 1 montre que tous les items ne sont pas en accord avec l'indicateur parce-qu'il n'y a pas de critère. Bien que indicateur 2 indique que tous

les nombres ont les matières correctes, indicateur 3 indique que item numéro 3 n'a pas de réponse correctes, indicateur 4 indique que tous les nombres ont les matières qui en accord avec matières pour les élèves, et en termes d'efficacité de la distracteur comme l'indicateur 5, il existe seulement 7 items qui ont bons, c'est sont numéros 27, 29, 34, 40, 45, 47, et 49.

Il y a 39 (78%) bonne aspect construction. Dans indicateur 1, numéro 7 et 22 ont sujet d'épreuve qui n'est résumé pas clairement. Indicateur 2 montre qu'il n'y a pas d'épreuve qui viser à la bonne réponse. Sur l'indicateur 3, numéro 2, 3, 5, 6, et 8 ont unclaires options. À l'indicateur 4, d'homogénéité de réponse, la réponse numéro 46 est pas homogène. Indicateur 5 montre qu'il n y a pas la forme double négation dans cette épreuve. Indicateur 6 montre que numéro 1, 7, 8, et 24 ont la longueur de réponse différents. Et indicateur 7, tous les items ne se dépendent pas à l'épreuve ou réponse précédent.

Il existe 39 (78%) bonne aspects de la langue. Il y a 6 items qui n'utilisent pas la langue communicative, ce sont numéro 6, 13, 22, 35, 36, et 37. Toutefois, les items numéro 7, 16, 20, 28, 36, 37, et 49 sont mauvais gramaticalement. Indicateur 3 montre qu'il n'y a pas la phrase ambiguë. Indicateur 4 montre que la phrase numéro 22, 36, et 37 n'utilisent la langue nonstandard.

Pendant ce temps là, de 5 items à réponse ouverte, on observe que tous les items (100%) ne sont pas bons. Les trois évaluateurs sont convenus que les items ne sont pas en accord avec les indicateurs et les objectifs de mesure car l'épreuve n'a pas de grille de critères. Ils ont convenus aussi que la limitation de question et les options corrects des 5 items sont claires, tandis que deux de 3 évaluateurs sont

convenus que tous matériels des items à réponse ouverte sont en accord avec le niveau d'élève, 1 autre évaluateur désaccord que les items 2 et 4 sont en accord avec le niveau d'élève.

Dans l'aspect de construction, 100% des items ne sont pas bons. Trois évaluateurs sont convenus que toutes les formules de phrases ne sont pas inclus de la formule d'interrogation qui a besoin de la réponse ouverte, mais ils encouragent de réponse courte. Tous les évaluateurs sont d'accord avec le deuxième aspect de constructions, c'est l'existence de claire indication sur la façon de faire l'épreuve, au contraire, ils sont convenus que l'épreuve n'a pas de grille de correction. Tous les évaluateurs sont convenus aussi que les items à réponses ouvertes ont l'explication claire ou ils ont de relations avec la question posée et entre les items ne se sont dépeint pas, c'est à dire tous les questions en fonction de texte et les réponses des items ne sont pas influencées par l'autre items.

60% d'items à réponse ouverte sont bons en aspects de la langue. Les trois évaluateurs disent que tous les items sont communicatives, sans ambiguïté, et utilisent les vocabulaires standards/commons/neutres. Trois évaluateurs ont convenu que l'item du nombre 1 et 5 ne sont pas grammaticales.

En se fondant de la calculation de fidélité par *Iteman*, le coefficient alpha de questions à choix multiples A est de 0,663, ce qui signifie que la fidélité de test est élevée. La fidélité des items à réponse ouverte A calculé par la formule Alpha Cronbach sont 0,537, ce qui signifie que fidélité est moyen. Les questions à choix multiples B a coefficient de 0,733, ce qui signifie que la fidélité d'épreuve est bon et les items à

réponse ouverte ont coefficients de 0,487 ce qui signifie que la fidélité d'épreuve est moyen.

Il y a 19 items des questions à choix multiples A qui ont de bons indice de la difficulté, 2 items sont classés difficiles, 5 items sont moyens, et 12 sont faciles. Alors que 31 items ne sont pas bons parce-qu'il y a 8 items sont moins de 0,20 (très difficile) et 23 items sont plus de 0,80 (très facile). L'indice de la discrimination qui remplit les critères plus de 0,25 sont 22 items, c'est à dire ils sont acceptés. 28 items ne sont pas bons, 18 items doivent être révisés et 10 items sont refusés. Pendant ce temps là, il y a 20 items qui ont infonctions de distracteurs. Les 5 items à réponse ouverte ont bons indice de la difficulté et ont été classés moyens, l'indice de la discrimination sont bons aussi, plus de 0,25, c'est à dire les 5 items sont acceptés.

Dans la question aux choix multiples B, l'index de la difficulté qui remplit les critères sont 23 items, 4 items sont classés difficiles, 9 items sont classés moyens, et 10 items sont classés faciles. 27 items ne remplit pas les critères, car il y a 7 items moins de 0,20 (très difficile) et 20 items plus de 0,80 (très facile). Les bons indice de la difficulté qui sont acceptés sont 28 items. Tandis que 22 items ne sont pas acceptés parce-qu'il y a 12 items doivent être réviser et 10 items sont refusés. Par l'effectivité de distracteur, il existe 32 items qui sont en fonction bien et 18 items pas bien dans les distracteurs d'épreuve B. L'indice de la difficulté et l'index de la discrimination de items à réponse ouverte B sont bien et ont été classés moyen et ont acceptés.

### C. Conclusion et Recommendation

L'épreuve d'examen final du français à SMA Negeri 2 Magelang dans l'année scolaire 2011/2012 avec un code A n'est pas accepté car il ne remplit pas les bons critères de la validité, l'indice de la difficulté, l'indice de la discrimination, et la distracteur. Les 2 items (4%) d'épreuve A sont moins bon, ce sont numéros 34 et 40, tandis que les restes, 48 items (96%) sont mauvais. Il n'y a pas de bon critère dans l'épreuve B, 9 items (18%) sont moins bon, ce sont numéros 14, 26, 32, 33, 35, 38, 40, 41, et 48, tandis que 41 items (82%) sont mauvais.

Après avoir analysé des items sur les constructions d'items, les réponses, et l'indice de chaque items, presque tous les nombres d'épreuve ont des écritures suffisantes et des qualités d'épreuve. Par conséquent, on propose que (1) les enseignants font toujours des critères d'épreuve avant de construire l'épreuve afin que les objectifs d'apprentissage désirés soient en accord avec le programme, (2) ils doivent être plus attentif en faisant d'épreuve et faire attention à la ponctuation, l'accent, et les règles de la bonne écriture en français, (3) décrire la source de texte pour éviter le plagiat, et (4) peuvent utiliser cette recherche pour améliorer la qualité des épreuves d'enseignants suivant.

Examiner le bas qualité d'épreuve, la chercheur recommande d'organiser le stagiaire, séminaire, sur les bons façons de créer l'épreuve et comment l'analyser afin que les enseignants sont compétents pour développer la bonne l'épreuve qui est peut mesurer bien les objectifs d'apprentissage.